Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII

Penulis
Maya Lestari Gusfitri
Elly Delfia

Penelaah
Titik Harsiati
Mu'jizah

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Yanuar Adi Sutrasno

Koordinator Visual
Itok Isdianto

Ilustrator
Andrianus Kokok Rahardjo
Karnadi

Penyunting
Cicilia Heni Lestari

Penata Letak (Desainer)
Sunarko

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-398-8 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-623-1 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Aleo 11/15 pt. Alessio Laiso, Kevin Conroy.
x, 214 hlm. 17.6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas selesainya buku ini. Mengemban amanah untuk menyelesaikan penyusunan buku Bahasa Indonesia Kelas VIII ini bukan hal yang mudah. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Terima kasih kepada rekan-rekan satu tim, penelaah, dan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menjadi pendukung utama atas selesainya buku ini.

Kami menyadari bahwa bahasa merupakan bagian yang penting dalam kehidupan. Dengan bahasa, seseorang dapat berkomunikasi. Dengan bahasa pula, seseorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan, mengolahnya, dan menyampaikannya kepada orang lain. Dengan demikian, bahasa menempati posisi yang penting dalam kehidupan manusia. Fungsinya tidak terbatas pada aspek komunikatif saja, tetapi juga penyampai informasi. Selain itu, bahasa juga mempunyai fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan intelektual dan mental) dan emotif (kemampuan mengekspresikan dan mengungkapkan diri).

Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII ini disusun sebagai panduan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. Model utama yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pedagogi genre yang memiliki empat tahapan, yakni penjelasan, pemodelan, pembimbingan, dan pemandirian. Dengan model ini, peserta didik diharapkan mengenal dan memahami materi-materi ajar yang mampu mendorong mereka memiliki Profil Pelajar Pancasila dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia;
2. berkebinekaan global;
3. bergotong royong;
4. mandiri;
5. bernalar kritis; dan
6. kreatif.

Semoga buku ini memberi manfaat yang luas untuk peserta didik di negara Indonesia tercinta ini. Akhir kata, selamat mendampingi peserta didik Anda dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang hangat, Bapak dan Ibu Guru. Semoga mereka tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan membanggakan.

Salam takzim,

Tim Penyusun

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Bagan

Daftar Tabel

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi secara efektif, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kepribadian yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan hal tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu makin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

A. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”.

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus kepada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjawab tantangan abad ke-21. Enam dimensi ini diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Buku Siswa dan Buku Guru dengan pendekatan sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut ini.

B. Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca

Setiap bab dalam Buku Siswa diawali dengan ilustrasi yang menggambarkan topik ataupun materi yang akan dipelajari. Ilustrasi tersebut menjadi pemantik bagi peserta didik agar tertarik mencari lebih banyak informasi melalui berbagai teks yang akan dibaca. Penggunaan ilustrasi berupa komik, infografik, ataupun bentuk lainnya yang beragam merupakan cara agar peserta didik terbiasa memahami makna yang terdapat dalam multiteks.

Di akhir buku, kepada peserta didik juga diberikan rekomendasi ragam bacaan fiksi atau nonfiksi yang menampilkan tema atau genre teks yang dibahas. Selain itu, terdapat pula jurnal membaca dengan ragam panduan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi buku dari beragam perspektif.

2. Memperkenalkan topik kontekstual

Bacaan fiksi dan nonfiksi pada setiap bab Buku Siswa memperkenalkan satu genre teks sembari mengangkat tema yang relevan dengan keseharian peserta didik sehingga dapat memantik diskusi tentang pengalaman mereka. Tema yang diangkat merupakan tema yang berkaitan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang dicanangkan oleh PBB. Tema tersebut dipilih sebagai upaya agar peserta didik dapat ikut serta dalam memikirkan dan memberikan kontribusi solusi terhadap permasalahan global.

3. Membantu guru mengajar sesuai jenjang kompeten peserta didik

Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan pendampingan untuk membantu peserta didik yang memerlukan bantuan khusus serta inspirasi kegiatan pengayaan untuk menstimulasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan pendampingan dan pengayaan ini dapat dilakukan secara klasikal, kelompok, ataupun individual.

4. Membantu guru menerapkan strategi literasi untuk memahami dan menganalisis bacaan dengan lebih baik

Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan saran untuk menerapkan strategi melakukan curah gagasan, memprediksi arti kosakata, memindai bacaan, pertanyaan pemantik untuk memandu diskusi, serta strategi untuk memodelkan proses berpikir ketika menanggapi atau mengkaji bacaan. Saran ini merupakan bagian dari strategi membaca terbimbing yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan belajar peserta didik di kemudian hari.

5. **Membantu guru memahami Capaian Pembelajaran dan menurunkannya dalam Tujuan Pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi**
   Setiap bab Buku Guru diperlengkapi dengan Tujuan Pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran ini disertai dengan contoh rubrik penilaian yang menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik. Pada akhir bab, guru dapat merefleksi peta kemajuan belajar peserta didik ini untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan untuk mengajar sesuai dengan jenjang kompetensi setiap peserta didik.

C. Komponen dalam Buku Guru

Buku guru ini dilengkapi dengan strategi pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan guru sesuai situasi dan kondisi. Panduan pembelajaran diterangkan secara terperinci untuk setiap subbab. Panduan tersebut adalah sebagai berikut.

Tujuan Pembelajaran menggambarkan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan Pembelajaran ini diturunkan dari Capaian Pembelajaran dalam tujuan yang dicapai pada setiap bab.

Apersepsi dan Pemantik membagikan ide-ide seputar teknik memulai pembelajaran.

Materi Pembelajaran menjelaskan materi yang akan dipelajari peserta didik di setiap subbab.

Sarana prasarana dan media membagikan alternatif sarana dan media pembelajaran yang dapat digunakan guru.

Kesalahan yang mungkin terjadi membagikan kemungkinan kesulitan yang akan dihadapi guru selama proses pembelajaran serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Metode dan Kegiatan Pembelajaran menawarkan metode-metode alternatif yang dapat diterapkan guru sesuai situasi dan kondisi.

Pemandu kegiatan refleksi membagikan panduan yang dapat diterapkan oleh guru untuk melakukan refleksi dan pemetaan kemampuan peserta didik. Panduan ini dilengkapi Penilaian.

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
VI	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, serta memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.	Memahami informasi yang didengar.	Menyimak pidato.
	Membaca/Memirsa Peserta didik membaca kata-kata baru dan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dari ide pendukung pada sebuah paragraf melalui pemahamannya terhadap struktur dan hubungan dari bagian-bagian pada paragraf tersebut.	Menemukenali kata-kata baru dan kata serapan di dalam teks pidato.	Menemukenali dan menggarisbawahi kata-kata baru dalam teks pidato.
		Menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks.	Berlatih menemukan ide pokok sebuah pidato.
	Berbicara/Mempresentasikan Peserta didik menggunakan aturan kesopanan dalam berbicara (dengan pilihan kata dan sikap), mendengarkan dengan aktif dan menghargai lawan bicara. Peserta didik menanggapi dengan aktif ketika berbicara dalam kelompok pendengar yang beragam, serta memahami konteks sosial ragam penggunaan bahasa (formal, informal, humor).	Menguraikan sebuah gagasan dengan bahasa yang baik dan intonasi yang tepat.	Berpidato.
	Peserta didik mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Peserta didik menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.		
	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.	Menulis sebuah teks pidato.	Menulis teks pidato.

30 | Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bijak di Ruang Publik untuk SMP Kelas VIII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia
untuk SMP Kelas VIII

Panduan Khusus

BAB I

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Peristiwa-Peristiwa yang Diamati

A. Gambaran Umum

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari teks laporan hasil observasi (LHO). Teks LHO adalah teks yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan atau teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam bab ini, peserta didik akan belajar mengamati hal-hal yang dekat dengannya, seperti mengamati alat transportasi yang biasa dipakai ke sekolah atau mengamati situasi yang ada di sekitarnya. Dengan belajar mengamati sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, diharapkan mereka bisa memahami teks LHO dengan lebih baik.

Gambar 1 Komponen Buku Guru

D. Komponen dalam Buku Siswa

Di dalam buku ini, juga digunakan simbol-simbol sebagai penanda kegiatan pembelajaran yang digunakan di Buku Siswa.

Jelajah Kata
Ini adalah penanda untuk kegiatan menavigasi kosakata yang menjadi fokus pada bacaan.
Siap-Siap Belajar
Ini adalah pemandu kegiatan apersepsi yang mengembangkan kegiatan curah gagasan dan memprediksi topik yang akan dipelajari pada setiap bab.
Menyimak
Ini saatnya peserta didik menyimak bacaan yang dibacakan teman atau paparan teman.
Membaca
Ini saatnya peserta didik membaca mandiri atau dengan berbagai strategi yang dipandu guru.
Berdiskusi
Ini saatnya peserta didik berlatih berdiskusi dan bertukar gagasan dengan teman.
Menulis
Ini saatnya peserta didik menyajikan gagasan mereka dalam tulisan, gambar, atau video.
Jurnal Membaca
Ini saatnya peserta didik membaca dan membuat simpulan atau refleksi buku yang dibaca.
Kreativitas
Ini saatnya peserta didik berkreasi menyajikan proyek terkait teks yang dipelajari dalam kelompok dengan bimbingan guru.
Refleksi
Ini penanda peserta didik untuk merefleksi kegiatan belajar yang mereka lakukan pada bab ini.

E. Asesmen dan Instrumen Penilaian

1. Tujuan Asesmen

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sekaligus mengevaluasi cara guru mengajar. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir tahun ajaran.

Bagan 1 Peran Asesmen dalam Pembelajaran

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

1) Asesmen pada awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik di tahun ajaran. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut.
2) Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel 1. Contoh Asesmen Diagnosis di Akhir Bab

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Struktur teks LHO secara Tertulis		Dapat Menjelaskan Struktur teks LHO yang Ditemukan secara Lisan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu DIpandu
1	Agus				
2	Ajeng				

b. Asesmen Formatif

1) Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
2) Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

Tabel 2. Contoh Asesmen Formatif

Iklan yang Menarik Perhatian Saya		Iklan yang Menarik Perhatian Teman	
Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut	Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut

c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksi tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran.

d. Asesmen Sumatif

Asesmen pada akhir semester dan akhir tahun ajaran dilakukan untuk memetakan apakah peserta didik telah mencapai, dalam proses untuk mencapai, dan belum mencapai Capaian Pembelajaran untuk jenjangnya.

Asesmen sumatif di akhir semester bertujuan memetakan kemampuan peserta didik dan merencanakan pendampingan yang tepat bagi peserta didik yang belum mencapai dan dalam proses mencapai Capaian Pembelajaran. Berdasarkan pemetaan ini, guru merencanakan pendampingan khusus kepada peserta didik secara individual atau dalam kelompok kecil di semester kedua. Peserta didik yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran dapat pula diberikan penugasan individu atau kelompok yang sesuai dengan kemampuannya.

Untuk memetakan kompetensi membaca, asesmen sumatif di akhir tahun ajaran dapat merujuk ke tes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur kemampuan peserta didik untuk menemukan informasi, menginterpretasi dan mengintegrasikan informasi, dan mengevaluasi serta merefleksi informasi. Contoh soal AKM dapat diperoleh pada laman https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akm/.

Asesmen sumatif pada akhir tahun ajaran memetakan kemampuan peserta didik sebagai bahan informasi bagi guru di jenjang berikutnya. Guru kelas VIII menyiapkan soal untuk asesmen akhir tahun dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran. Untuk dapat menyusun soal asesmen akhir tahun ajaran, guru dapat mempertimbangkan pertanyaan kunci berikut.

Tabel 3. Pertanyaan Kunci Asesmen Akhir Tahun

Pertanyaan Kunci untuk Guru	Contoh Tanggapan Guru
1. Genre teks apa saja yang perlu dikuasai peserta didik pada akhir tahun ini?	Genre teks laporan hasil observasi (LHO), Iklan, slogan, poster, teks artikel ilmiah populer, teks ulasan karya fiksi, teks puisi, dan teks pidato. Teks naratif (untuk memperkuat kesiapan peserta didik menghadapi AKM).
2. Pengetahuan dan keterampilan apa saja yang perlu dikuasai peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran di jenjang berikutnya dan mencapai Capaian Pembelajaran?	**Membaca**: - memahami dan menginterpretasikan informasi dari teks eksposisi dan deskripsi. - menilai akurasi data pada laporan hasil observasi **Menulis**: - menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis dan kritis.
3. Tujuan Pembelajaran apa yang akan diukur di setiap genre teks pada akhir tahun ajaran ini?	1. Peserta didik menerapkan strategi memahami teks laporan hasil observasi dengan menemukan data-data hasil observasi yang ada di dalamnya.

	2. Peserta didik menganalisis efektivitas iklan dengan menemukenali unsur-unsurnya, informasi di dalamnya, serta cara penyajiannya. 3. Peserta didik menganalisis artikel ilmiah populer dengan cara menemukenali data-data ilmiah yang ada di dalamnya. 4. Peserta didik menulis tanggapan terhadap sebuah karya fiksi dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada di dalamnya 5. Peserta didik menganalisis pesan yang ada dalam sebuah puisi dengan cara menemukenali unsur-unsur puisi 6. Peserta didik menganalisis pesan dalam teks pidato dengan cara menemukenali informasi yang ada di dalamnya.
4. Berapa jumlah soal dan bagaimana proporsi serta bobot soal yang akan dibuat untuk mengukur kemampuan peserta didik di akhir tahun ajaran ini?	1. Satu teks laporan hasil observasi dari media lokal diikuti soal-soal menemukan informasi eksplisit di dalam teks - bobot soal 30%. 2. Satu contoh iklan diikuti dengan soal menemukan informasi eksplisit, menyimpulkan dan menginterpretasi, dan mengevaluasi iklan - bobot soal 30%. 3. Satu teks artikel ilmiah populer diikuti dengan soal-soal menemukan data, fakta, dan opini, serta bukti yang diajukan penulis artikel untuk mendukung opini tersebut - bobot soal 30%. 4. Satu karya fiksi yang diikuti dengan soal-soal yang bersifat menganalisis unsur-unsur yang ada dalam karya tersebut - bobot soal 30%. 5. Satu karya puisi yang diikuti dengan soal-soal tentang gaya bahasa, majas, dan analisis pesan dalam puisi dengan cara menemukenali unsur-unsurnya - bobot 30% 6. Satu teks pidato yang diikuti dengan soal-soal menemukan data, opini, dan pesan dalam teks - bobot soal 30%

2. Mengolah Hasil Asesmen

Asesmen diagnosis, asesmen formatif, dan asesmen sumatif memberikan masukan terhadap pengelolaan kelas dan perencanaan proses pembelajaran. Guru pun perlu mempertimbangkan asesmen nonkognitif berupa refleksi peserta didik pada akhir bab Buku Siswa.

Bagan 2 Asesmen Diagnosis

Asesmen Nonkognitif → Asesmen Kognitif → Perumusan penanganan peserta didik dan pemberian umpan balik

a. Merumuskan penanganan peserta didik sesuai dengan kompetensinya

Guru memetakan hasil asesmen untuk menemukenali peserta didik yang

1) belum mencapai kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
2) telah mencapai kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
3) telah melampaui kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
4) mengalami kesulitan saat mempelajari materi kegiatan tertentu, tetapi mengetahui upaya yang harus dilakukannya, atau
5) mengalami kesulitan saat mempelajari materi kegiatan tertentu dan memerlukan bantuan untuk merumuskan solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil pemetaan tersebut dipergunakan guru untuk beberapa kegiatan berikut.

1) Membagi kelompok peserta didik dalam kegiatan berdiskusi, membaca terbimbing, atau berkarya kolaboratif. Kelompok peserta didik dapat terdiri atas peserta didik dengan jenjang kompetensi yang berbeda atau sama, tergantung tujuan pengelompokannya. Dengan pengelompokan ini, guru dapat berfokus membimbing kelompok peserta didik yang membutuhkan pendampingan secara lebih intensif.
2) Menyesuaikan materi dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Satu kelompok dapat melakukan kegiatan membaca dan mendiskusikan pertanyaan dengan bimbingan guru, sedangkan kelompok lainnya dapat melakukannya secara mandiri. Demikian pula, satu atau beberapa kelompok dengan peserta didik

yang melampaui kompetensi dapat melakukan kegiatan pengayaan atau mendapatkan pertanyaan lebih banyak ketimbang kelompok lainnya.

3) Menyesuaikan penugasan mandiri dan pekerjaan rumah sesuai dengan pendampingan atau pengayaan peserta didik sesuai dengan kompetensinya.

b. Memberikan umpan balik

Asesmen diagnosis, asesmen formatif, asesmen kognitif, dan asesmen sumatif membantu guru untuk mencatat kemajuan perkembangan belajar, serta sikap dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Guru perlu memberikan umpan balik secara perinci terhadap hal-hal berikut.

1) Hal-hal baik yang telah dilakukan oleh peserta didik.
2) Hal-hal lain yang perlu ditingkatkan atau dilakukan dengan lebih baik lagi.

Pencatatan ini bertujuan agar guru dapat mengomunikasikan setiap pencapaian, meskipun sederhana, kepada peserta didik. Peserta didik perlu dibantu untuk menemukenali pencapaian tersebut agar mereka mengembangkan kepercayaan diri terhadap proses pembelajaran. Terhadap hal-hal yang perlu ditingkatkan, guru perlu membantu peserta didik mengenali masalah, penyebab, serta solusi untuk mengatasi hal tersebut.

F. Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung program penumbuhan budaya membaca peserta didik. Kegiatan 15 Menit Membaca Sebelum Pembelajaran perlu mengawali kegiatan harian di kelas VIII. Guru dan peserta didik kelas VIII perlu meluangkan waktu untuk membaca mandiri bersama-sama. Sekali-kali, guru pun dapat membacakan kutipan menarik dari sebuah buku secara nyaring kepada peserta didik kelas VIII untuk menggugah minat mereka terhadap daya tarik sebuah buku.

Untuk mendukung program membaca, kelas VIII perlu memiliki koleksi bacaan di pojok baca kelas. Koleksi buku bacaan kelas VIII perlu terdiri atas buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai minat peserta didik maupun tema pembelajaran di kelas. Sekalipun pada umumnya peserta didik telah dapat membaca, buku untuk peserta didik kelas VIII dapat tersedia dalam format buku dengan kaya gambar. Buku komik dan buku bergambar yang sesuai

dengan daya pikir dan minat peserta didik kelas VIII perlu memperkaya koleksi pojok baca kelas.

Secara terperinci, program wajib membaca di kelas VIII dapat tumbuh dengan peran serta guru dan peserta didik.

1. Guru dan peserta didik memperkaya koleksi buku pada pojok baca kelas dengan ragam tema dan format yang sesuai dengan minat peserta didik kelas VIII, termasuk komik dan cerita bergambar. Peserta didik dapat membawa koleksi buku dari rumah untuk disimpan di pojok baca agar teman-temannya dapat membacanya.
2. Guru tidak selalu menugaskan peserta didik mengisi jurnal membaca setiap selesai membaca buku (jurnal membaca perlu diisi secara berkala, tetapi tidak untuk setiap buku yang dibaca peserta didik).
3. Guru membebaskan peserta didik untuk membaca di mana saja, baik di kelas maupun di luar kelas.
4. Guru mengajak peserta didik mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau taman bacaan masyarakat secara berkala untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.
5. Guru mengajak peserta didik mempromosikan buku-buku yang sedang dibaca dengan menyajikan sinopsis pendek cerita tersebut di majalah dinding sekolah atau kelas.

Gambar 2 Pojok Literasi

G. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan mengembangkan kecakapan berpikir. Pada abad XXI ini, peserta didik dituntut untuk terampil berkomunikasi menggunakan bahasa lisan serta tulis secara efektif dan santun sesuai norma sosial budaya didukung oleh perangkat multimodal (gambar, audio, dan audiovisual). Di samping metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran penemuan, dan metode yang lain, guru perlu melatih peserta didik menerapkan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan peserta didik memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Strategi ini menguatkan pembelajaran berbahasa berbasis genre sesuai dengan tujuan berkomunikasi dan konteks sosial. Setiap genre memiliki tipe teks yang memiliki alur pikir dan struktur teks tertentu.

Strategi pembelajaran literasi di kelas VIII meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas VIII, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan membaca dan menulis bersama, membaca dan menulis terbimbing, membaca dan menulis mandiri, serta guru memperagakan proses berpikir. Strategi ini selaras dengan pedagogi genre yang terdiri atas empat tahapan, yaitu penjelasan, pemodelan, pembimbingan, dan latihan bekerja mandiri.

1. Strategi Literasi Berimbang

Kegiatan literasi berimbang diperkenalkan oleh Pinnell dan Fountas (2011) dalam bukunya *The Continuum of Literacy Learning* yang menekankan peran penting guru dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan. Strategi ini selaras dengan prinsip Ki Hadjar Dewantara yang menegaskan pentingnya 3N dalam pembelajaran bahasa, yaitu *niteni* (mengamati dengan cermat), *nirokke* (menirukan), *nambahi* (mengembangkan). Ketiga prinsip ini menegaskan pentingnya proses menalar sesuatu dengan pengetahuan latar, pentingnya guru memperagakan proses berpikir agar peserta didik dapat menirukan, serta pentingnya guru melakukan bimbingan melalui kegiatan perancah *(scaffolding).*

Kegiatan literasi berimbang menyarankan penerapan empat kegiatan tersebut secara seimbang.

Bagan 3 Langkah-Langkah Kegiatan Literasi Berimbang

Guru memperagakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan pemodelan proses berpikir.

pemodelan

Guru dan peserta didik membaca bersama-sama, lalu mendiskusikan gagasan dan pendapat mereka selama membaca dan menulis.

membaca dan menulis bersama

Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri. Guru melakukan asesmen bila perlu.

membaca mandiri

membaca terbimbing

Guru membimbing peserta didik selama proses membaca dan menulis serta memberikan konsultasi terhadap permasalahan peserta didik dalam memahami bacaan dan mengembangkan ide dalam menulis.

Berikut penjelasan terkait bagan tersebut

Pemodelan: Guru memperagakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan pemodelan proses berpikir (kiri atas).

Membaca dan menulis bersama serta berdiskusi: Guru dan peserta didik membaca bersama-sama lalu mendiskusikan gagasan dan pendapat mereka selama membaca dan menulis (kanan atas).

Membaca mandiri: Peserta didik melakukan kegiatan membaca, menulis, dan memaparkan gagasan atau karyanya secara mandiri. Guru melakukan asesmen bilamana perlu (kiri bawah).

Membaca terbimbing: Guru membimbing peserta didik selama dalam proses membaca dan menulis serta memberikan konsultasi terhadap permasalahan peserta didik dalam memahami bacaan dan mengembangkan ide dalam menulis (kanan bawah).

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara terstruktur secara lisan dan dalam bentuk tulisan, visual, maupun audio dan audiovisual.

2. Empat Kompetensi Berbahasa

Untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut.

a. **Menyimak**

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat menjelaskan materi, pastikan peserta didik memahami kosakata baru yang menjadi kata kunci pada paparan tersebut.

b. **Membaca dan memirsa**

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan prediksi atau menebak materi sebuah wacana dengan memirsa gambar sampul atau memaknai judul wacana. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, ajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan untuk membantu peserta didik menemukan informasi tertentu, memahami ide pokok, dan membuat simpulan atas bacaan.

c. **Berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan**

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru membiasakan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dengan santun dan menghargai pendapat orang lain. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karya atau gagasannya, peserta didik melakukannya dengan persiapan yang baik dengan dukungan informasi yang memadai.

d. **Menulis**

Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang. Peserta didik dapat menyunting tulisannya sendiri atau tulisan teman.

H. Media Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia akan menyenangkan bagi peserta didik kelas VIII apabila peserta didik mengeksplorasi ragam media pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi mereka. Media pembelajaran untuk peserta didik kelas VIII dapat terdiri atas media luring dan media daring.

1. Media Luring

Media pembelajaran luring memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan menulis dan berlatih menggunakan beragam kosakata untuk berbagai konteks dan tujuan. Media belajar luring berikut perlu memperkaya koleksi pojok baca kelas.

a. Kotak surat

Kotak surat dipergunakan peserta didik untuk menyimpan folder pekerjaannya dan berkomunikasi satu sama lain. Guru dapat membiasakan diri menulis pesan tertulis dan menyurati peserta didik. Pada kegiatan membuat teks transaksional, kotak surat ini dapat digunakan peserta didik untuk saling bertukar surat.

Gambar 3 Kotak Surat

b. Koleksi gambar bercerita

Guru dapat mengoleksi aneka gambar benda, orang, suasana, peristiwa, dan lain-lain. Gambar-gambar ini dapat memantik ide menulis, misalnya peserta didik dapat memilih gambar orang atau benda untuk menentukan tokoh pada teks naratif. Gambar suasana dan peristiwa dapat memantik ide tentang latar cerita. Gambar suasana dan peristiwa juga dapat memantik ide tentang permasalahan dan konflik dalam teks naratif.

Gambar 4 Koleksi gambar bercerita

c. Buletin dinding

Buletin dinding di kelas dapat dipergunakan untuk beberapa fungsi berikut.

1) Kamus dinding. Guru menempelkan kosakata baru dan konsepsi pada mapel Bahasa Indonesia dan mapel lain pada buletin dinding.
2) Pajangan karya peserta didik kelas VIII.
3) Resensi atau sinopsis buku baru yang menarik.
4) Media tukar-menukar informasi terkait penugasan, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
5) Tempat memajang struktur organisasi dan pembagian tugas di kelas.
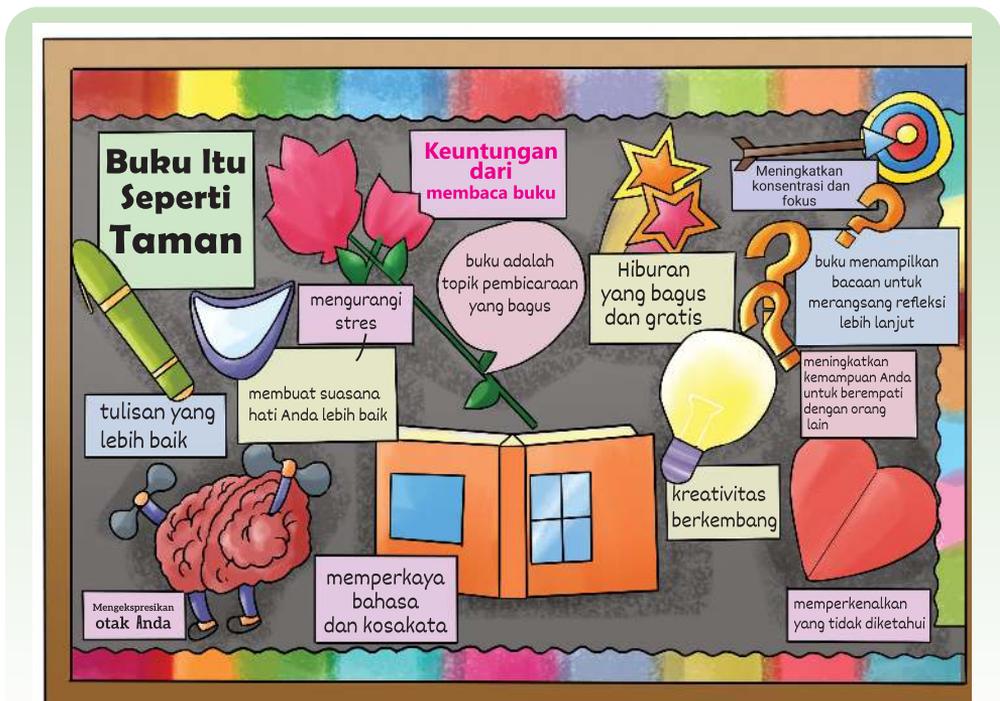
Gambar 5 Mading Siswa

d. Permainan

Permainan papan *(board games)* dapat menjadi media untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang menyenangkan. Permainan kosakata *(misalnya scrabble)*, homonim, sinonim, dan antonim dapat diletakkan di pojok baca kelas agar dapat dimainkan pada saat istirahat atau pada waktu luang peserta didik.

Gambar 6 Contoh Permainan Papan

2. Media daring

Media sosial daring dan laman pembelajaran dapat memfasilitasi kegemaran membaca dan menulis peserta didik. Beberapa situs dan aplikasi yang aman untuk dieksplorasi peserta didik kelas VIII sebagai berikut.

a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: https://www.perpusnas.go.id/
b. Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/
c. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki bahan literasi berjenjang untuk peserta didik PAUD hingga SMA: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/
d. Kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: https://www.youtube.com/channel/UCb5o3hDhdhYpMlqFBCsk8jg
e. Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: http://repositori.kemdikbud.go.id/
f. Rumah Belajar: https://belajar.kemdikbud.go.id/
g. Majalah 1000 Guru: http://majalah1000guru.net/
h. Letsreadasia, perpustakaan digital yang dikembangkan oleh The Asia Foundation, memiliki bacaan berjenjang untuk peserta didik SD dan SMP: https://reader.letsreadasia.org/
i. Literacycloud, perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Room to Read, memiliki bahan bacaan berjenjang untuk peserta didik SD dan SMP: https://literacycloud.org/
j. Goodreads: https://www.goodreads.com/
k. Historia: https://historia.id/
l. Science Journal for Kids and Teens: https://sciencejournalforkids.org/
m. WikiHow: https://www.wikihow.com/

3. Audiovisual

Media pembelajaran audiovisual yang digunakan dapat berupa siaran televisi, tayangan film, ataupun pertunjukan langsung seperti wayang, drama, pentas seni, dan lain-lain.

Saat meminta peserta didik untuk menggunakan atau mengakses berbagai media ataupun sumber pembelajaran, guru harus memberikan rambu-rambu agar peserta didik dapat terhindar dari informasi yang tidak bertanggung jawab. Beberapa rambu yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah

a. diusahakan guru atau orang tua mendampingi peserta didik saat mengakses internet;
b. arahkan peserta didik untuk menggunakan kata kunci yang spesifik dalam mencari informasi di peramban, contoh video drama Pendidikan;
c. usahakan mencari informasi dari laman dengan ranah (domain) “go.id”, “ac.id”, “sch.id”, dan .edu, serta
d. hindari mengeklik iklan atau pemberitahuan yang tiba-tiba muncul.

I. Proyek

Proyek yang diberikan tentu saja harus disesuaikan juga dengan kondisi masing-masing sekolah. Proyek yang dilakukan tidak harus rumit. Proyek kelas VIII memadukan keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berdiskusi, dan menulis dalam kegiatan yang memadukan kolaborasi antarpeserta didik atau kelompok peserta didik. Dalam proyek ini, peserta didik berpartisipasi memecahkan permasalahan, membahas topik tertentu yang aktual, atau bekerja sama berkreasi mencipta sebuah karya. Proyek kelas VIII dapat bersifat lintas mata pelajaran atau lintas genre teks yang dipelajari dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Berikut ini merupakan beberapa alternatif proyek kelas VIII. Guru dan peserta didik tentunya dapat mengadaptasi atau membuat proyek yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah, kekhasan budaya di tempat tinggal peserta didik, atau minat peserta didik.

1. Proyek Tulisan

Membuat aneka proyek yang melibatkan tulis-menulis dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Beberapa proyek yang dapat diselenggarakan sesuai dengan kemampuan sekolah adalah

a. proyek membuat antologi cerita pendek (bisa tematik bisa bebas),
b. proyek membuat antologi puisi (bisa tematik bisa bebas),

c. proyek membuat majalah/buletin/koran sekolah,
d. proyek membuat mading per kelas, dan
e. jika sekolah memiliki web, peserta didik juga bisa diminta mengisi tulisan yang relevan di web tersebut.

2. Proyek Dokumentasi Kisah

Setiap daerah memiliki kisah dan sejarah. Untuk meningkatkan pengenalan peserta didik terhadap jati diri dan kekhasan daerah tempat tinggal mereka, peserta didik kelas VIII dapat diminta untuk berkolaborasi melakukan riset sederhana untuk menggali kearifan lokal yang tersimpan bersama kisah yang menyertai asal-usul tempat, makam tokoh penting, tanaman, cerita rakyat, atau kebiasaan dalam masyarakat. Peserta didik dapat melakukan curah gagasan untuk menentukan tokoh yang perlu diwawancarai dan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada tokoh tersebut.

3. Panggung Karya Kelas

Panggung kelas dapat dibuat di akhir tahun ajaran untuk memfasilitasi pementasan cipta puisi, syair lagu, pewartaan berita, peragaan memasak, atau membuat sesuatu. Panggung ini memfasilitasi peserta didik menyajikan beragam teks yang telah mereka pelajari di kelas VIII. Guru juga dapat mengadakan pameran karya atau portofolio peserta didik selama berkegiatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.

J. Berkomunikasi dengan Orang Tua Peserta Didik/Wali Kelas VIII

Keberhasilan belajar peserta didik salah satunya ditentukan oleh kepedulian dan keterlibatan orang tua/wali dalam proses belajar peserta didik. Guru perlu menjalin komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik kelas VIII untuk menyampaikan perkembangan kegiatan belajar dan pencapaian belajar peserta didik agar orang tua dapat mengapresiasinya di rumah. Komunikasi perlu dijalin dengan seluruh orang tua/wali peserta didik, tidak hanya dengan beberapa peserta didik atau peserta didik yang memiliki catatan perkembangan saja. Komunikasi dapat dijalin melalui beberapa media sebagai berikut.

1. Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi tatap muka merupakan bentuk komunikasi yang efektif. Komunikasi ini biasanya dilakukan guru saat membagikan laporan pembelajaran peserta didik. Apabila memungkinkan, guru dapat menjalin komunikasi tatap muka dengan orang tua/wali pada kesempatan yang

lain, misalnya saat orang tua mengantar jemput peserta didik di sekolah. Apabila perlu, dalam kasus yang benar-benar penting, guru pun dapat mengunjungi rumah peserta didik untuk berbincang dengan orang tua/wali peserta didik. Hal ini tentunya dilakukan dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah, staf bimbingan konseling, wali kelas, dan guru mata pelajaran lain.

2. **Komunikasi Berbasis Teknologi**
   Komunikasi menggunakan media sosial dan aplikasi percakapan lebih praktis dan efektif untuk menjangkau seluruh orang tua/wali peserta didik. Dalam media sosial ini, guru sebaiknya tak sekadar mengingatkan tugas atau pekerjaan rumah, tetapi juga dapat membagi informasi tentang pencapaian peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. **Komunikasi Tertulis**
   Komunikasi tertulis menggunakan surat saat ini jarang dilakukan, tetapi memiliki peran penting. Komunikasi surat dapat dilakukan dengan orang tua/wali yang tidak memiliki perangkat teknologi. Pada kesempatan khusus, tentunya guru juga dapat menulis surat pada peristiwa yang dianggap penting atau untuk menyampaikan apresiasi kepada orang tua/wali peserta didik terkait pencapaian pembelajaran, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. **Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah**
   Guru dapat melibatkan orang tua/wali peserta didik dengan beragam profesi dalam kegiatan berbagi inspirasi di ruang kelas atau menyertakan orang tua/wali dalam kepanitiaan kegiatan kelas atau sekolah. Pengenalan dan keterlibatan dalam kelas dan sekolah akan meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab orang tua/wali terhadap proses pembelajaran peserta didik.

K. Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana dan meresponnya dengan berbagai bentuk, berbicara dengan sopan, santun, intonasi yang jelas dan mudah dipahami. Peserta didik juga mampu menuliskan kembali isi teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi.

1. Menyimak

Peserta didik mampu menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dari teks petunjuk/arahan sederhana, teks cerita pendek, surat pribadi, teks puisi, teks drama, dan surat resmi seperti surat undangan dan surat pemberitahuan yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.

2. Membaca dan memirsa

Peserta didik membaca dan memahami kata-kata baru yang diperolehnya. Peserta didik mampu membaca teks sederhana dengan lancar, membaca teks petunjuk/arahan sederhana, cerita pendek, teks puisi, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi.

3. Berbicara dan mempresentasikan

Peserta didik mampu melakukan tanya jawab dengan teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik juga mampu menceritakan kembali isi teks petunjuk/arahan sederhana, cerita pendek, teks puisi, surat pribadi, dan surat resmi (surat undangan atau pemberitahuan) serta memerankan drama sederhana dengan lafal dan intonasi yang sesuai.

4. Menulis

Peserta didik mampu menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalaman dalam bentuk teks petunjuk/arahan sederhana, teks cerita pendek, dan teks drama sederhana. Peserta didik juga dapat menulis surat pribadi, surat resmi, dan teks puisi dengan tulisan yang jelas dan rapi.

L. Matriks Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Tabel 4 Matriks Capaian Pembelajaran

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
1	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, serta memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan	Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit dalam teks laporan hasil observasi dan menjelaskannya dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.	Melakukan strategi menemukan informasi dengan cara melakukan anotasi pada teks.

	teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.		
	Membaca/Memirsa Peserta didik membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam tulisan dengan format yang lebih baku berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menemukenali kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/ sosial tertentu dalam tulisan dan dapat menjelaskan makna kata-kata tersebut.	Menggunakan kamus untuk menemukan makna kata ilmiah baik makna tekstual maupun makna kontekstual.
	Peserta didik mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang jarang muncul (*low-frequency words*) dalam konteks keilmuan tertentu (misalnya integrasi, kekuasaan vertikal) dan kata serapan bahasa daerah atau bahasa asing dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Menemukenali kata-kata yang jarang muncul (*low-frequency words*) dalam konteks keilmuan tertentu dan mampu menjelaskan maknanya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Berlatih mengenali kata serapan dalam teks laporan hasil observasi.
	Peserta didik mengenali dan memahami fungsi semua tanda baca pada tulisan yang bersifat lebih akademik, juga teks argumentatif, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai dengan konteksnya.	Menerangkan fungsi tanda baca.	Berlatih menempatkan tanda baca yang benar dalam kalimat.
	Peserta didik menilai kualitas teks berdasarkan akurasi data visual dan teks yang tersaji dalam teks naratif dan informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.	Menemukenali dan menjelaskan data yang ada di dalam teks.	Berlatih mengidentifikasi data yang ada dalam teks
	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis. (8-4-1-1-a)	Mengungkapkan gagasan melalui teks laporan hasil observasi yang ditulis sesuai kaidah.	Menulis laporan hasil observasi dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan.

	Berbicara/Mempresentasikan Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Peserta didik menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Menanggapi pernyataan teman, dan memberi kesempatan berbicara kepada teman.	Berdiskusi
	Peserta didik menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Peserta didik mampu mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Menganalisis informasi dan menjelaskan hasil analisis itu.	Mempresentasikan informasi yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi.

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
II	**Menyimak** Peserta didik menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Peserta didik menjelaskan makna kosa kata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dll.) pendukung.	Menemukenali informasi yang dipaparkan atau dibacakan oleh guru atau teman.	Menyimak penjelasan tentang iklan, slogan, dan poster, dan bisa menjelaskannya kembali.
	Membaca/Memirsa Peserta didik membaca kata-kata baru dan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menemukenali kata-kata baru dalam teks, menggarisbawahi, dan menemukan pengertiannya dalam kamus.	Melakukan kegiatan anotasi atau menandai kata-kata yang berkaitan dengan iklan.
	Peserta didik membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam tulisan dengan format yang lebih baku berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Peserta didik menemukenali kosakata sains dalam teks iklan, slogan, poster	Peserta didik menandai kosakata sains, mencari artinya di dalam kamus.

	Peserta didik menilai efektivitas pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel, dll.) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks naratif dan informasional sesuai jenjangnya.	Menjelaskan, membandingkan, dan mengevaluasi setiap unsur yang ada dalam iklan.	Membandingkan dua jenis iklan. Melakukan penilaian iklan yang lebih efektif.
	Menulis Peserta didik menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat serta setara.	Menulis teks iklan, slogan, dan poster.	Menulis iklan.
	Peserta didik menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat serta setara.		
	Berbicara/Mempresentasikan Peserta didik menggunakan menggunakan aturan kesopanan dalam berbicara (dengan pilihan kata dan sikap), mendengarkan dengan aktif dan menghargai lawan bicara. Peserta didik menanggapi dengan aktif ketika berbicara dalam kelompok pendengar yang beragam, dan memahami konteks sosial ragam penggunanaan bahasa (formal, informal, humor) serta ekspresi yang tidak bias.	Menjelaskan hasil analisisnya terhadap efektivitas sebuah iklan dan membuat kesimpulan.	Berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang efektivitas sebuah iklan.
	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Peserta didik menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Peserta didik dapat melakukan tanggapan terhadap pernyataan teman.	Peserta didik melakukan diskusi

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
III	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.	Menemukenali informasi dan dapat menghubungkannya dengan informasi lain atau pengalaman pribadi.	Menyimak penjelasan tentang artikel ilmiah populer dan menjelaskan kembali apa yang sudah didengar.
	Membaca/Memirsa: Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam tulisan dengan format yang lebih baku berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menelaah kata-kata yang baru dikenali.	Membaca teks artikel ilmiah populer.
	Peserta didik menemukan dan mengidentifikasi satu atau lebih informasi pada teks, data visual, dan fitur tambahannya (parateks) seperti judul bab, sub-bab, dan keterangan lain yang ditambahkan oleh penerbit dan editor seperti pengantar, glosarium, dll. yang sesuai untuk jenjang ini. Peserta didik menemukan informasi pada sumber pendukung seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus.	Menemukenali fakta dan opini di dalam teks dan dapat menunjukkannya dengan tepat.	Berlatih menemukan fakta dan opini dengan panduan tabel di Buku Siswa.
	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.	Menulis sebuah artikel ilmiah populer dengan baik.	Menulis teks artikel ilmiah populer.
	Peserta didik menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat serta setara.		

	Berbicara/Merepresentasikan Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Peserta didik menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Menjelaskan dan menguraikan fakta dan opini yang ditemukan dalam artikel ilmiah populer.	Menyampaikan pendapat dengan sopan dan memberi kesempatan kepada lawan bicara untuk membuat tanggapan.
	Peserta didik menjelaskan penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Peserta didik mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.		

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
IV	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami. memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.	Peserta didik dapat memahami informasi dan instruksi yang didengar.	Menyimak paparan tentang cara menilai karya fiksi.
	Membaca Memirsa Peserta didik menemukan dan mengidentifikasi satu atau lebih informasi pada teks, data visual, dan fitur tambahannya (parateks) seperti judul bab, sub-bab, dan keterangan lain yang ditambahkan oleh penerbit dan editor seperti pengantar, glosarium, dll. yang sesuai untuk jenjang ini. Peserta didik menemukan informasi pada sumber pendukung seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus.	Menjelaskan informasi yang ditemukan dalam teks.	Membaca teks cerita pendek secara kritis.

	Peserta didik menjelaskan permasalahan, tindakan, solusi yang dilakukan tokoh cerita pada teks naratif berdasarkan pemahamannya terhadap teks maupun fitur lain dalam teks (parateks) .	Menjelaskan informasi yang didapatkan mengenai karakter tokoh dan melakukan penilaian terhadap tindakan dan peristiwa yang dipaparkan.	
	Peserta didik menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada teks naratif, mengidentifikasi opini penulis pada teks informasional dan argumentatif yang sesuai jenjangnya.	Menjelaskan penilaian yang mendukung atau tidak mendukung opini penulis dengan memberikan argumentasi.	Berdiskusi dan mempresentasikan
	Berbicara Mempresentasikan Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Peserta didik menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Menyatakan pendapatnya atau membuat tanggapan terhadap sebuah informasi.	Mendiskusikan sebuah karya fiksi.
	Peserta didik mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Peserta didik menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.	Mempresentasikan gagasan yang ada dalam teks serta opini peserta didik terhadap gagasan tersebut	
	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.	Menulis sebuah ulasan karya secara kreatif dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik.	Menulis teks ulasan karya fiksi.
	Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk surat kepada penulis, resensi buku, surat kepada editor majalah/koran/media lain yang memuat interpretasi, analisisnya terhadap topik, karakter cerita, maupun kritik sederhana terhadap bacaan tersebut. Peserta didik menuliskan simpulannya dalam pengaturan grafis dengan menunjukkan perbandingan, urutan, dan prosedur dalam bacaan.		

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
V	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, serta memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.	Memahami informasi yang didengarkan.	Menyimak paparan tentang puisi dan bisa menjelaskannya kembali.
	Membaca/Memirsa Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dari ide pendukung pada sebuah paragraf melalui pemahamannya terhadap struktur dan hubungan dari bagian-bagian pada paragraf tersebut.	Menemukan ide pokok dari teks puisi yang dibaca.	Berlatih menemukan ide pokok sebuah puisi.
	Berbicara/Mempresentasikan Peserta didik menggunakan aturan kesopanan dalam berbicara (dengan pilihan kata dan sikap), mendengarkan dengan aktif dan menghargai lawan bicara. Peserta didik menanggapi dengan aktif ketika berbicara dalam kelompok pendengar yang beragam, serta memahami konteks sosial ragam penggunaan bahasa (formal, informal, humor).	Menginterpretasikan pesan dalam puisi yang dibaca dan dapat membuat tanggapan terhadap hasil interpretasi teman.	Berdiskusi
	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Peserta didik menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya.	Mempresentasikan biografi tokoh inspiratif.
	Menulis Peserta didik terampil dan terbiasa menulis indah	Menulis puisi.	Berlatih menulis puisi.

Bab	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
VI	**Menyimak** Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami dan memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, serta memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan orang lain dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita) dengan kritis dan reflektif. Peserta didik menginterpretasi, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang didengar dengan informasi lain dan pengalaman pribadinya.	Memahami informasi yang didengar.	Menyimak pidato.
	Membaca/Memirsa Peserta didik membaca kata-kata baru dan kata serapan dari bahasa daerah dan bahasa asing berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dari ide pendukung pada sebuah paragraf melalui pemahamannya terhadap struktur dan hubungan dari bagian-bagian pada paragraf tersebut.	Menemukenali kata-kata baru dan kata serapan di dalam teks pidato.	Menemukenali dan menggarisbawahi kata-kata baru dalam teks pidato.
		Menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dalam teks.	Berlatih menemukan ide pokok sebuah pidato.
	Berbicara/Mempresentasikan Peserta didik menggunakan aturan kesopanan dalam berbicara (dengan pilihan kata dan sikap), mendengarkan dengan aktif dan menghargai lawan bicara. Peserta didik menanggapi dengan aktif ketika berbicara dalam kelompok pendengar yang beragam, serta memahami konteks sosial ragam penggunaan bahasa (formal, informal, humor).	Menguraikan sebuah gagasan dengan bahasa yang baik dan intonasi yang tepat.	Berpidato.
	Peserta didik mempresentasikan cerita atau informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Peserta didik menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.		
	Menulis Peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut dan sistematis.	Menulis sebuah teks pidato.	Menulis teks pidato.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Panduan Khusus

Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Peristiwa-Peristiwa yang Diamati

A. Gambaran Umum

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari teks laporan hasil observasi (LHO). Teks LHO adalah teks yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan atau teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam bab ini, peserta didik akan belajar mengamati hal-hal yang dekat dengannya, seperti mengamati alat transportasi yang biasa dipakai ke sekolah atau mengamati situasi yang ada di sekitarnya. Dengan belajar mengamati sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, diharapkan mereka bisa memahami teks LHO dengan lebih baik.

Pelajaran diberikan secara bertahap. Pada tahap pertama, peserta didik dikenalkan pada hal paling penting dalam sebuah teks LHO, yaitu informasi yang didapatkan dari hasil observasi. Ada kegiatan-kegiatan yang diberikan agar peserta didik memahami hal tersebut. Kegiatan tersebut antara lain menemukan informasi dalam teks, mengamati informasi yang terdapat dalam gambar, dan mengingat kembali pengalaman peserta didik saat menaiki alat transportasi. Setelah peserta didik memahami informasi dalam teks LHO, mereka akan belajar mengenal dan menemukan gagasan utama, struktur teks, dan mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi yang umum terdapat dalam teks LHO. Setelah peserta didik memahami hal-hal tesebut, mereka baru belajar cara menulis sebuah teks LHO yang baik.

Setelah mempelajari teks laporan hasil observasi melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik mampu melakukan sebuah pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan itu dalam sebuah teks laporan hasil observasi yang objektif.

- Mengidentifikasi informasi yang ada di dalam teks laporan hasil observasi
- Mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah laporan hasil observasi
- Mengenal struktur teks laporan hasil observasi
- Mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks
- Menulis teks laporan hasil observasi

Bagan 1.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 7 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik).

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab I

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik memahami pengertian teks LHO dan memahami bahwa teks LHO memuat informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi.	a. Pengertian teks LHO b. Informasi di dalam teks	Penumpang prioritas, difabel, penyandang disabilitas, *handle grip*, dan balita	Diskusi dan presentasi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *PUEBI*
Peserta didik mengidentifikasi topik dan gagasan utama teks LHO.	c. Topik d. Gagasan utama teks LHO	Topik dan gagasan utama	Diskusi dan latihan menemukan topik teks	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* Tesaurus
Peserta didik memahami cara melakukan observasi untuk mendapatkan data.	Observasi	a. Data b. Fakta	Diskusi dan latihan menemukan data	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	YouTube Google
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.	Struktur teks		Diskusi dan latihan menemukan struktur	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam sebuah teks LHO dan bisa membuatnya.	Paragraf deskripsi dan eksposisi	Pangkalan, era, rute, kawasan, roman, ikon	Diskusi dan menulis paragraf deskripsi dan eksposisi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *PUEBI*
Peserta didik mampu menulis teks LHO.	Membuat teks LHO		Menulis teks LHO	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	

C. Panduan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami teks laporan hasil observasi jika mereka terlebih dahulu memahami observasi sebagai kata kunci. Ajaklah mereka untuk melakukan pengamatan sederhana terhadap sebuah objek, dan motivasilah mereka untuk menyampaikan informasi yang mereka temukan dalam pengamatan tersebut. Informasi-informasi tersebut bisa menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan makna observasi dan teks laporan hasil observasi. Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan gambar yang ada di permulaan Bab I Buku Siswa sebagai objek pengamatan.

A. Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami observasi sebagai kata kunci dari sebuah teks laporan hasil observasi. Peserta didik bisa menjelaskan, bahwa informasi dalam sebuah teks laporan hasil observasi didapatkan melalui hasil pengamatan. Dengan demikian, informasi tersebut benar dan nyata adanya. Peserta didik juga bisa menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.

2. Apersepsi

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek tersebut. Guru juga dapat memancing peserta didik dengan menyebutkan pengalaman guru sendiri saat menemukan sebuah objek yang menarik. Guru dapat menjelaskan rincian objek tersebut, seperti bentuk, sifat, atau perilakunya. Guru memberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjelaskan peristiwa tersebut secara rinci karena sudah melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pemantik

Gambar yang ada di permulaan Bab I Buku Siswa dapat digunakan sebagai objek pengamatan. Guru bisa meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut. Setelah peserta didik melakukan pengamatan, Guru bisa mengajukan pertanyaan pemantik diskusi. Dua pertanyaan dalam kotak berikut adalah pertanyaan alternatif yang bisa diberikan kepada peserta didik. Guru bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang relevan.

1. Seperti apa situasi dalam bus kota tersebut?
2. Dapatkah kalian menyimpulkan siapa saja penumpang bus kota itu berdasarkan ciri fisik mereka?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana Prasaranadan Media

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Gambar, kliping artikel hasil observasi di media massa, dan rekaman video sebuah objek, bisa menjadi media pembelajaran yang menarik.

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada teks laporan hasil observasi dan informasi yang ada di dalamnya. Agar peserta didik lebih memahami informasi dalam teks LHO, guru bisa mengajak peserta didik menandai informasi-informasi penting di dalamnya.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada materi ini ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan, yakni membaca, menandai informasi dalam teks "Penumpang Bus Kota", mencermati informasi dalam tabel, dan berdiskusi.

A. Dalam kegiatan membaca teks "Penumpang Bus Kota", guru bisa mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca:

Guru bisa meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada di awal Bab 1 Buku Siswa. Guru bisa mengajukan pertanyaan untuk membantu peserta didik memprediksi.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, Guru membantu peserta didik untuk masuk ke dalam teks yang akan dipelajari.

Selama Membaca:

Guru bisa meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosa kata, frasa, dan kalimat yang kurang mereka pahami. Guru juga bisa meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam teks. Informasi yang ditandai adalah informasi

yang didapatkan dari observasi atau pengamatan. Dalam kegiatan ini, guru juga bisa menjelaskan makna kata atau frasa yang tidak dipahami peserta didik.

Setelah Membaca:

Guru meminta peserta didik mencermati informasi di dalam teks, dengan cara menandai informasi dalam Tabel Informasi Teks "Penumpang Bus Kota".

B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang mereka dapat dari hasil pengamatan. Mintalah mereka menceritakan pengalaman mereka saat menaiki transportasi publik (topik diskusi nomor 1 dan 2 di Buku Siswa), lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta peserta didik menuliskan pengalaman pribadi mereka saat menaiki kendaraan umum secara mandiri, lalu meminta mereka menulis jawaban dalam tabel seperti yang ada di Buku Siswa berikut.

Tabel 1.2 Pengalaman Naik Kendaraan

Kendaraan Umum yang Pernah Ditumpangi	Perilaku Penumpang

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik memasukkan pendapatnya saat melakukan sebuah pengamatan. Guru dapat membimbing peserta didik untuk menulis hasil pengamatan sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa memasukkan pendapat peserta didik mengenai keadaan tersebut.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menjawab pertanyaan di Tabel 1.1 Informasi Teks "Penumpang Bus Kota" di Buku Siswa. Guru dapat membantu mereka dengan menandai informasi tentang peristiwa yang ada di dalam teks. Peserta didik dapat melihat apakah peristiwa itu dinyatakan dalam tabel atau tidak.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu teman-temannya memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru bisa mengatur peserta didik dengan berbagai latar belakang, karakter, dan kemampuan, duduk satu kelompok, dengan memperhatikan situasi dan kondisi.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik kelas VIII di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

Pada subbab ini guru melakukan penilaian formatif untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam:

a. mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan cara menemukan maknanya pada kamus secara mandiri,

b. menunjukkan secara tepat informasi yang didapat melalui sebuah observasi di dalam teks LHO,

c. menjelaskan informasi yang didapat dari kegiatan mengobservasi sebuah objek, tanpa memasukkan opini peserta didik ke dalamnya.

Tabel berikut bisa digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik.

Tabel 1.3

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menunjukkan Informasi dalam Teks LHO	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi
1	Ajeng			
2	Agus			

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran bisa mendapatkan bimbingan secara khusus.

10. Penilaian

Guru bisa melakukan penilaian berdasarkan tabel berikut. Skor yang diberikan guru bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki skor kurang perlu mendapat strategi pembelajaran baru sesuai kondisi dan situasi. Metode belajar berkelompok dan aneka kegiatan perancah perlu dilakukan agar peserta didik mencapai Tujuan Pembelajaran.

Tabel 1.4 Metode Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Menunjukkan Kalimat Informasi yang Benar di Dalam Tabel 1.1	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi	Mengidentifikasi Informasi yang Berisi/ Tidak Berisi Opini dalam Diskusi Kelompok tentang Pengalaman Menaiki Transportasi Publik
1	Ajeng			
2	Agus			

Skor: 50-100 untuk setiap butir penilaian

11. Kunci jawaban

Dalam Buku Siswa, terdapat soal berupa tabel yang mesti dicentang peserta didik. Pengerjaan tabel tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik menemukan informasi yang ada di dalam teks. Berikut ini adalah tabel jawaban untuk soal menemukan informasi tersebut.

Tabel 1.5 Informasi Teks "Penumpang Bus Kota"

Informasi	Ada	Tidak Ada
Bus kota mengangkut beragam penumpang, yaitu anak sekolah, pegawai kantor, dan masyarakat umum lainnya.	√	
Seorang siswa berseragam SMP berdiri tepat di belakang sopir.	√	
Ada seorang ibu yang berdiri dengan membawa dua anak balita.	√	
Seorang laki-laki penyandang disabilitas mendapat tempat duduk.		√
Para penumpang tidak bicara satu sama lain.	√	
Penumpang prioritas didahulukan untuk mendapat tempat duduk di dalam transportasi umum.		√

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah artikel laporan hasil observasi di media massa dan membuat tabel informasi berdasarkan informasi yang ada di dalamnya.

B. Mengenali Topik dan Gagasan Utama dalam Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami bahwa sebuah teks mengandung topik dan gagasan utama, demikian juga teks LHO. Topik merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan, sementara gagasan utama adalah ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf. Gagasan utama juga disebut ide pokok. Setelah mempelajari materi pada subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO.

2. Apersepsi

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan pada peserta didik, bahwa sebuah teks laporan hasil observasi memiliki topik dan gagasan utama. Guru dapat membacakan sebuah teks laporan hasil observasi singkat dan mengajak peserta didik bersama-sama mendiskusikan apa hal penting yang hendak disampaikan teks tersebut.

3. Pemantik

Pertanyaan pemantik di subbab ini bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan kandungan sebuah teks LHO. Jawaban-jawaban yang diberikan peserta didik bisa menjadi jalan masuk ke dalam materi. Beberapa pertanyaan dalam kotak berikut bisa menjadi alternatif.

a. Apa yang kalian ketahui tentang laporan hasil observasi?
b. Sebutkan judul laporan hasil observasi yang pernah kalian baca!
c. Menurut kalian, topik apa yang hendak disampaikan penulis dalam laporan hasil observasi yang kalian baca itu?

4. Sarana prasarana dan media

Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. *KBBI* cetak dan *KBBI* daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id bisa menjadi alternatif. Guru juga bisa menggunakan artikel di berbagai media cetak sebagai media pembelajaran.

5. Materi pembelajaran

Materi pada subbab ini adalah mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO. Guru bisa membantu peserta didik membedakan topik dan gagasan utama dengan mengajak mereka membaca sebuah teks LHO, kemudian menandai gagasan utama dalam setiap paragraf.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Dalam subbab ini, fokus pembelajaran ditujukan pada mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO, serta dapat menunjukkan perbedaan keduanya. Dalam Buku Siswa, terdapat langkah-langkah mudah yang menuntun peserta didik untuk menemukan kedua hal ini. Guru dapat meminta peserta didik membaca langkah-langkah tersebut secara cermat. Guru juga dapat melakukan kegiatan perancah alternatif berikut ini untuk menambah pemahaman peserta didik.

a. Guru meminta seorang peserta didik membacakan teks “Sepeda Motor di Indonesia” sepanjang satu paragraf.
b. Setelah peserta didik lain menyimak pembacaan teks, ajaklah mereka mendiskusikan gagasan utama dalam paragraf tersebut.
c. Peserta didik menuliskan hasil diskusi tersebut.
d. Lakukanlah kegiatan ini berulang kali hingga seluruh paragraf dalam teks “Sepeda Motor di Indonesia” selesai dibaca.
e. Setelah seluruh tulisan selesai dibaca, lanjutkan diskusi untuk menemukan topik tulisan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

a. Guru dapat mengubah tugas individu menjadi diskusi kelompok.
b. Jika tidak memungkinkan melakukan tugas individu dan diskusi kelompok, guru dapat mendiskusikan topik teks dan gagasan utama tiap paragraf secara bersama-sama dengan seluruh peserta didik. Guru dapat meminta beberapa peserta didik menuliskan topik dan gagasan utama yang ditemukan dari hasil diskusi di papan tulis.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik menemukan topik dan gagasan utama dalam sebuah teks tanpa melakukan apersepsi dan penjelasan terlebih dahulu.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan gagasan utama sebuah paragraf. Guru dapat membantu peserta didik seperti ini dengan memandu mereka menggarisbawahi kalimat yang menjadi ide utama sebuah paragraf.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan membuat tanggapan.

c. Keberagaman karakter peserta didik

   Guru hendaknya cukup mengapresiasi semua peserta didik. Guru dapat memberikan dorongan kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk mengemukakan pendapatnya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat mengidentifikasi topik dan gagasan

b. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara topik dan gagasan

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan topik dan gagasan utama teks "Sepeda Motor di Indonesia". Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 1.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi Topik dan Gagasan		Peserta Didik Dapat Menjelaskan Perbedaan Antara Topik dan Gagasan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1	Ajeng				
2	Agus				

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban latihan mengenali kalimat yang bersifat objektif dan yang bukan.

Tabel 1.7 Metode Penilaian

Kalimat	Objektif	Tidak Objektf
Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.	√	
Sopir mengendarai bus sangat kencang tanpa mempedulikan keselamatan penumpang.		√
Ia memakai kruk dan bersandar ke sandaran kursi salah satu penumpang yang sibuk dengan ponselnya.	√	
Ia mengenakan kemeja berwarna biru.	√	
Di bus ini tidak ada satu pun penumpang yang peduli pada keselamatan orang lain.		√

Berikut ini kunci jawaban menemukan gagasan setiap paragraf dalam teks "Sepeda Motor di Indonesia". Gagasan utama terletak dalam kalimat utama pada setiap paragraf. Kalimat utama bisa terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf, tetapi pada umumnya terletak di bagian awal paragraf.

Topik: Keberadaan sepeda motor di Indonesia

Tabel 1.8 Kunci Jawaban

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf 1	Jalanan di Indonesia ramai oleh sepeda motor.
Paragraf 2	Sepeda motor adalah alat transportasi yang digerakkan mesin.
Paragraf 3	Harga sepeda motor terjangkau.
Paragraf 4	Sepeda motor digunakan untuk pergi bekerja.
Paragraf 5	Sepeda motor dikendarai warga berusia 17 tahun ke atas dan memiliki SIM.
Paragraf 6	Sepeda motor digunakan sebagai alat transportasi umum.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru menganjurkan peserta didik membaca beragam teks laporan hasil observasi untuk memperkaya referensi mereka.

C. Mengenal Data dalam Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mengetahui bahwa sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data-data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Semua data ini didapatkan dari hasil pengamatan langsung. Pembelajaran fokus pada mengembangkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi data-data yang ada di dalam teks.

2. Apersepsi

Guru dapat meminta peserta didik membaca teks "Penumpang Bus Kota" dan "Sepeda Motor di Indonesia" untuk mengingat kembali informasi yang ada di dalamnya. Guru juga dapat mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran mengenai kalimat objektif. Dua hal ini bisa menjadi jembatan yang mengantarkan peserta didik pada topik yang akan dibahas.

3. Pemantik

Pertanyaan pemantik bisa diajukan untuk memancing diskusi awal mengenai pelajaran. Pertanyaan berikut bisa menjadi alternatif bagi guru.

a. Apa yang dimaksud dengan data dalam laporan hasil observasi?
b. Bagaimana cara mengenali data yang ada dalam laporan hasil observasi?

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti artikel laporan hasil observasi, *KBBI* cetak, atau KBBI daring.

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa data dalam teks LHO didapatkan melalui pengamatan secara langsung.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Dalam subbab ini peserta didik belajar mengenal data dan fakta. Sebagian peserta didik mungkin kesulitan untuk menemukan pengertian kedua kata ini. Guru dapat melakukan strategi pembelajaran dengan cara berikut.

a. Guru meminta peserta didik membaca pengertian data dan fakta yang ada di Buku Siswa.

b. Untuk memperdalam pemahaman, guru dapat mengajak peserta didik mencari pengertia dua kata itu di kamu secara mandiri.
c. Guru mengajak peserta didik melakukan anotasi atau menandai data dalam teks "Sepeda Motor di Indonesia".

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat merancang kegiatan perancah alternatif sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi. Sebagian peserta didik mungkin mengalami kesulitan memahami pengertian data. Guru dapat meminta peserta didik mengobservasi lingkungan di sekitarnya untuk menemukan sebuah informasi. Kegiatan sederhana seperti menghitung jumlah meja dan kursi di kelas bisa membantu peserta didik untuk lebih memahami pengertian data.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik memasukkan sebuah pendapat saat menyebutkan sebuah data. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa data dalam laporan hasil observasi bersifat objektif atau sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak mengikuti pendapat penulisnya.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan mengidentifikasi data dalam teks "Sepeda Motor di Indonesia". Masalah ini bisa diatasi dengan metode belajar berpasangan. Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa dipasangkan dengan peserta didik yang sudah memahami materi.
b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat membuat tanggapan.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru bisa merancang aneka metode kreatif sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi. Peserta didik yang kurang aktif di kelas dapat diminta untuk membacakan teks dan mengemukakan pendapatnya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang dilakukan. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Guru melakukan refleksi berdasarkan lembar di bagian Penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan data di dalam teks.

Tabel 1.9 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Data dalam Teks	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1	Agus		
2	Ajeng		

11. Kunci jawaban

Data yang ada dalam teks "Sepeda Motor di Indonesia" adalah sebagai berikut.

Tabel 1.10 Kunci Jawaban Teks "Sepeda Motor di Indonesia"

Data	Terletak pada Paragraf
Sepeda motor ada bermacam-macam tipe, yaitu sepeda motor *sport* yang berkecepatan tinggi dan biasa digunakan pembalap, sepeda motor skuter matik yang hidup otomatis tanpa menggunakan operan gigi manual, sepeda motor bebek manual tanpa kopling, sepeda motor *trail* yang digunakan di medan berat/*off road*, dan sepeda motor *cruiser* yang dikenal dengan motor gede (moge) yang berkecepatan tinggi.	Paragraf ke-2

Dengan uang 15 juta rupiah, orang dapat memiliki sepeda motor baru.	Paragraf ke-3
Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer.	Paragraf ke-4
Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor.	Paragraf ke-5
Pengendara sepeda motor wajib memakai helm dan membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).	Paragraf ke-6
Sepeda motor digunakan sebagai alat transportasi umum, seperti ojek dan ojek *online* (ojol).	Paragraf ke-7

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik menyimak informasi dalam sebuah video laporan hasil observasi. Ini akan membuat peserta didik terlatih menemukan data dari media audio visual.

D. Mengenal Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks LHO dan dapat menjelaskannya, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Apersepsi

Guru menjelaskan struktur teks Laporan Hasil Observasi kepada peserta didik dengan cara mengenalkan struktur teks yang ada pada teks "Penumpang Bus Kota" dan meminta peserta didik mengidentifikasi struktur teks tersebut. Guru meminta peserta didik menjelaskan struktur teks tersebut, baik secara lisan maupun tulisan.

3. Pemantik

Pertanyaan pemantik dapat diajukan untuk memancing diskusi mengenai materi yang akan dipelajari. Pertanyaan berikut bisa menjadi alternatif. Dengan menjawab pertanyaan berikut, peserta didik diharapkan dapat menemukan struktur teks secara mandiri. Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang relevan dengan materi.

Bagaimana bentuk struktur teks laporan hasil observasi?

4. **Sarana prasarana dan media**

   Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kliping artikel hasil observasi di media massa bisa menjadi media pembelajaran yang menarik. *KBBI* juga bisa digunakan untuk menemukan makna kata-kata yang belum dimengerti.

5. **Materi pembelajaran**

   Materi pembelajaran dititikberatkan pada struktur teks laporan hasil observasi. Agar peserta didik lebih memahami materi, guru dapat mengajak peserta didik menandai bagian-bagian yang menjadi pembuka, isi, dan penutup dalam teks LHO.

6. **Metode dan aktivitas pembelajaran**

   Kegiatan membaca materi tentang struktur teks LHO di Buku Siswa dapat dilakukan dengan strategi berikut.

   Sebelum Membaca

   Guru dapat bertanya mengenai pemahaman peserta didik seputar struktur teks LHO. Mintalah mereka menarik sebuah kesimpulan dari teks LHO yang sudah dibaca di pelajaran sebelumnya.

   Selama Membaca

   Guru dapat meminta peserta didik melakukan anotasi atau menandai bagian teks yang berisi informasi penting tentang struktur teks.

   Sesudah Membaca

   Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai teks. Mintalah mereka menjelaskan pemahaman tersebut.

   Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

   Metode diskusi kelas untuk menemukan struktur teks "Bendi di Kota Padang".

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

   Guru langsung meminta peserta didik menemukan struktur teks tanpa menjelaskan bagian dari struktur teks terlebih dahulu.

8. **Panduan penanganan pembelajaran peserta didik**

   a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

      Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan informasi-informasi yang ada dalam setiap bagian teks. Guru dapat memandu peserta didik dengan memberikan kunci.

      - Kunci untuk menemukan penjelasan umum adalah paragraf pertama. Peserta didik dapat mencermati informasi yang ada di paragraf tersebut.

- Kunci untuk menemukan penjelasan yang lebih rinci adalah mencermati paragraf selanjutnya.
- Kunci untuk menemukan kesimpulan ada di paragraf terakhir.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan.

c. Keberagaman karakter peserta didik
Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka dan memberikan apresiasi atas pendapat mereka.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran bisa membuat peserta didik memahami materi. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut.

Guru melakukan refleksi berdasarkan lembar di bagian Penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengidentifikasi struktur teks LHO.

Tabel 1.11 Jawaban Latihan

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Struktur Teks LHO secara Tertulis		Dapat Menjelaskan Struktur Teks LHO yang Ditemukan secara Lisan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1	Agus				
2	Ajeng				

11. Kunci jawaban

Berikut ini disajikan tabel jawaban dari tabel soal yang ada di Buku Siswa.

Tabel 1.12 Struktur Teks "Sepeda Motor di Indonesia"

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Penjelasan umum	Saat ini sebagian besar jalan-jalan di Indonesia ramai oleh sepeda motor. Banyak orang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi, baik alat transportasi pribadi maupun transportasi umum.
2	Penjelasan yang lebih terperinci/isi	a. Sepeda motor adalah alat transportasi roda dua yang digerakkan oleh mesin. b. Ada bermacam-macam tipe sepeda motor. c. Sepeda motor banyak digunakan di Indonesia karena harganya cukup terjangkau. d. Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. e. Warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas dan sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) boleh mengendarai sepeda motor.
3	Kesimpulan	a. Selain sebagai transportasi pribadi, sepeda motor juga digunakan sebagai alat transportasi umum, yaitu ojek, baik ojek konvensional maupun ojek *online* (ojol). b. Keberadaan ojol cukup diminati karena tidak hanya melayani jasa transportasi antar jemput penumpang, tetapi juga melayani pesanan makanan, antar jemput barang, berbelanja, dan lain-lain.

Tabel 1.13 Struktur Teks "Naik Bendi di Kota Padang"

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Penjelasan umum	Sebagai salah satu alat transportasi tradisional yang ada di Kota Padang, bendi masih bertahan hingga kini. Transportasi publik yang ditarik oleh kuda ini di daerah lain dikenal dengan sebutan delman atau andong. Bendi sudah ada sejak lama di Kota Padang.
2	Penjelasan yang lebih terperinci/isi	a. Saat ini bendi hanya digunakan sebagai alat transportasi jarak dekat di Kota Padang. b. Selain itu, bendi juga bisa digunakan oleh wisatawan untuk menyusuri tempat wisata di Kota Padang. c. Pangkalan bendi terletak di perempatan jalan Pasar Raya Padang. Di pangkalan inilah biasanya terjadi tawar-menawar tarif, waktu, dan rute perjalanan antara penumpang dan kusir bendi. d. Tarif bendi berkisar antara Rp50.000,00 sampai dengan Rp100.000,00 per 30 menit.
3	Kesimpulan	Bendi menjadi salah satu alat transportasi pilihan bagi wisatawan saat berkunjung ke Kota Padang. Alat transportasi tradisional ini masih eksis sampai sekarang.v

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat mempermahir kegiatan dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan membaca teks-teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

E. Mengidentifikasi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks, serta dapat menulis kedua jenis paragraf ini dengan baik.

2. Apersepsi

Guru menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya pertanyaan berikut.

- Pernahkah kalian belajar tentang paragraf deskripsi dan eksposisi sebelumnya?
- Pernahkah kalian menulis paragraf itu dalam teks? Jika pernah, jelaskan kata kunci untuk membedakan paragraf deskripsi dan eksposisi.

Guru menerangkan bahwa paragraf deskripsi dan eksposisi juga digunakan dalam teks laporan hasil observasi (LHO). Teks LHO biasanya ditulis dengan menggabungkan paragraf deskripsi dan eksposisi.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut bisa menjadi alternatif yang memantik diskusi kelas. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan dengan materi.

a. Apakah pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi?
b. Apakah kata kunci yang tepat untuk dapat membedakan keduanya?
c. Pernahkah kalian menulis paragraf deskripsi dan eksposisi?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. *KBBI* dan artikel laporan hasil observasi di media bisa menjadi alternatif.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal paragraf deskripsi dan eksposisi
b. Membuat paragraf deskripsi dan eksposisi

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Guru dapat menuntun peserta didik menemukan pengertian paragraf deskripsi dan paragraf eksposisi dengan membaca teks pada subbab E.

Mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa kunci paragraf deskripsi terletak pada cara menggambarkan sebuah keadaan, sedangkan kunci paragraf eksposisi terletak pada informasi yang dikandungnya.

Paragraf deskripsi Menggambarkan suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan.	**Paragraf eksposisi** Menjelaskan sebuah informasi tentang suatu hal.

Kata Kunci
Menggambarkan

Kata Kunci
Informasi

Guru kemudian memberikan tugas pada Kegiatan 5 dan 6 untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi.

Membuat Buku Pintar

Buku pintar merupakan kegiatan kreatif yang bisa dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Doronglah setiap peserta kelompok untuk bersama-sama menuliskan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi dalam buku pintar tersebut. Bebaskan setiap kelompok membuat buku pintar versi mereka sendiri. Setelah selesai, mintalah mereka mempresentasikan buku tersebut di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika tidak memungkinkan membuat buku pintar, guru dapat menjadikan tugas menulis paragraf deskripsi dan eksposisi sebagai tugas individu di buku latihan.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik mencampuradukkan pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi. Guru dapat membimbing peserta didik mengenali kedua jenis paragraf ini dengan menjelaskan ciri-ciri dan contohnya dengan jelas.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan mengenali perbedaan paragraf deskripsi dan eksposisi. Guru dapat mengelompokkan mereka bersama peserta didik yang sudah mengerti agar mereka bisa belajar dari temannya.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan dan memandu diskusi.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Aturlah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi secara merata di dalam setiap kelompok.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik dapat menunjukkan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi di dalam teks LHO.
b. Peserta didik dapat membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas di Kegiatan 5 dan 6 pada Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 1.14 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mencentang Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Kolom yang Sesuai pada Tabel Kegiatan 5		Membuat Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Buku Pintar pada Kegiatan 6	
		Sudah bisa	Perlu Dipandu	Sudah bisa	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Dalam Buku Siswa, terdapat soal tabel yang digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi. Berikut ini adalah jawaban dari soal tabel tersebut.

Tabel 1.15 Latihan Membedakan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu, pengendara sepeda motor dapat mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.		√
Penumpang bus 02 penuh sesak. Sebagian penumpang berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Beberapa penumpang yang berdiri bersandar pada kursi penumpang, sementara penumpang lainnya memegang *handle grip*. Penumpang yang duduk rata-rata sibuk melihat telepon genggam.	√	
Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan anak mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.		√
Sepeda baru Mira berwarna merah, punya keranjang, dan memiliki bangku boncengan di bagian belakang. Bel sepedanya terletak di setang sebelah kanan. Ada kaca spion kecil di setang kiri dan kanan yang berfungsi untuk melihat jika ada kendaraan dari belakang.	√	

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat membaca beragam artikel observasi untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap paragraf deskripsi dan eksposisi.

F. Mengenal Tanda Baca dan Penulisan Kata Berbahasa Asing dan Daerah

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mengenal tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.

2. Apersepsi

Guru menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi ditulis dengan menggunakan tanda baca (titik, koma, titik dua, titik koma) yang benar dan biasanya menggunakan kata-kata berbahasa asing dan bahasa daerah yang ditulis miring sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).*

3. Pemantik

Pertanyaan pemantik berikut bisa diajukan guru sebagai alternatif. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan dengan materi.

a. Bagaimanakah cara penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua, dan titik koma) yang benar dalam teks LHO?
b. Bagaimanakah cara penulisan kata dari bahasa asing dan bahasa daerah dalam suatu teks LHO?

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti artikel laporan hasil observasi dan buku *PUEBI*.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal pemakaian tanda baca titik (.), koma (,), titik dua (:), dan titik koma (;)
b. Mengenal tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan bahasa daerah

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Berlatih mengenali fungsi tanda baca bisa dilakukan dengan mengajak peserta didik mengisi tabel pada Kegiatan 7. Guru bisa menerapkan metode bekerja berpasangan dalam kegiatan ini. Peserta didik dapat saling memeriksa pekerjaan teman di sebelahnya. Selama kegiatan, guru dapat berkeliling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan mengisi tabel. Kegiatan tersebut dapat dilanjutkan dengan membuat kreasi pajangan kalimat secara berkelompok.

Pada Kegiatan 8 peserta didik belajar mengidentifikasi bahasa asing dan bahasa daerah dalam teks LHO yang mereka baca. Media tambahan

seperti kliping artikel laporan hasil observasi dari berbagai media bisa digunakan dalam kegiatan tersebut. Sebagian peserta didik mungkin kesulitan menemukan arti kata-kata dalam artikel tersebut. Guru dapat membantu peserta didik menemukan artinya dalam KBBI.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika tidak memungkinkan membuat pajangan kreatif, guru dapat menjadikan tugas menulis kalimat sebagai tugas individu di buku latihan.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik masih bingung menempatkan beberapa tanda baca dalam kalimat. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat membimbing peserta didik mengenali penempatan tanda baca secara perlahan.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan mengenali kata-kata dari bahasa asing dan kata dari bahasa daerah. Metode bekerja berpasangan atau metode bekerja secara berkelompok bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.
b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan dan memandu diskusi.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru dapat mengatur sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan yang memiliki kecepatan belajar tinggi terdistribusi secara merata di dalam setiap kelompok.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut.

Guru melakukan refleksi berdasarkan tabel di bagian Penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 7 dan 8 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami tanda baca, kata dari bahasa daerah, dan kata dari bahasa asing.

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	MenuliskanTanda Baca secara Benar dalam Tabel (Kegiatan 7)		Menyusun Daftar Kata dalam Bahasa Daerah dan Bahasa Asing (Kegiatan 8)		Menulis Arti Kata-Kata yang Ditemukan secara Tepat (Kegiatan 8)	
		Sudah bisa	Perlu dipandu	Sudah bisa	Perlu dipandu	Sudah bisa	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban menempatkan tanda baca

Tabel 1.17 Kunci Jawaban Tanda Baca

No.	Kalimat	Tanda Baca
1	Pagi ini, aku naik sepeda ke sekolah.	Tanda (,) diletakkan setelah kata *Pagi ini.* Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
2	Di warung dekat stasiun ini, harga makanan cukup mahal; harga minuman cukup murah.	Tanda (,) ditempatkan setelah kata *stasiun ini.* Tanda (;) ditempatkan sesudah kata *mahal*, sebagai penanda hubungan setara dengan bagian kalimat berikutnya. Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
3	Aku naik becak nomor 5, Rika naik becak nomor 7.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata *nomor 5.* Tanda (.) ditempatkan pada akhir kalimat
4	Saat libur sekolah kemarin, Sita pergi berkemah; Dewi pergi ke rumah neneknya.	Tanda (,) ditempatkan setelah kata *kemarin.* Tanda (;) ditempatkan setelah kata *berkemah*, sebagai penanda bagian kalimat yang setara. Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.

5	Ibu membeli tiket untuk aku, Kiki, Mayang, dan Lala di loket.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - *aku* - *Kiki* - *Mayang* Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
6	Hari Senin besok kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC mengadakan kunjungan ke museum.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - *VIIIA* - *VIIIB* - *VIIIC* Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
7	Ibu membeli alat masak: panci, pisau, dan wajan.	Tanda (:) ditempatkan setelah kata *masak*. Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
8	Aku naik sampan ke sekolah.	Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
9	Teman-temanku menggunakan becak, sepeda, dan ojek ke sekolah.	Tanda (,) ditempatkan sesudah kata berikut. - *becak* - *sepeda* Tanda (.) ditempatkan di akhir kalimat.
10	Bendi menggunakan tenaga kuda; becak menggunakan tenaga manusia.	Tanda (;) ditempatkan sesudah kata *kuda.*

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat membaca beragam artikel untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai tanda baca dan tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan kata dari bahasa daerah.

G. Mengenal Langkah-Langkah Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

2. Apersepsi

Guru dapat mengingatkan peserta didik akan pelajaran sebelumnya. Guru juga dapat meminta beberapa peserta didik untuk membacakan sebuah teks laporan hasil observasi, kemudian mengajak peserta didik yang lain untuk mendiskusikan teks tersebut.

3. Pemantik

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik berdasarkan teks yang dibaca peserta didik. Beberapa pertanyaan yang disarankan adalah sebagai berikut.

a. Apa yang dijelaskan penulis dalam teks laporan hasil observasi tersebut?
b. Apa saja hal yang perlu diketahui oleh si penulis sebelum menulis teks tersebut?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti contoh artikel laporan hasil observasi, *KBBI* cetak, atau KBBI daring, dan buku *PUEBI*.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi (LHO)
b. Menulis teks laporan hasil observasi (LHO)

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan dari peserta didik, yaitu peserta didik dapat menulis laporan hasil observasi. Kemampuan tersebut dikembangkan melalui tiga metode, yaitu mengamati, berdiskusi, dan menulis.

Guru bisa melakukan strategi pembelajaran berikut.

a. Guru mengatur peserta didik duduk dalam kelompok.
b. Guru meminta peserta didik mendiskusikan topik yang akan mereka observasi.
c. Setelah mendapatkan topik, peserta didik bisa mulai mengamati

objek yang akan ditulis. Guru memberikan saran agar peserta didik mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah. Setiap peserta didik memiliki lembar observasi sendiri.

d. Setelah peserta didik mendapatkan data pengamatan, mereka bisa menulis laporan hasil observasinya.
e. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil observasinya.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika tidak memungkinkan melakukan pengamatan di sekolah, guru dapat meminta peserta didik mengerjakannya secara berkelompok di luar sekolah dan di luar jam pelajaran.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik mungkin memasukkan semua data yang mereka lihat meskipun data itu tidak berhubungan dengan topik. Guru dapat membantu peserta didik memilah data yang relevan dengan topik.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan saat melakukan observasi. Guru dapat mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar mereka bisa belajar dari teman.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan dan memandu diskusi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

   Guru dapat mengatur sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan yang memiliki kecepatan belajar tinggi terdistribusi secara merata di dalam setiap kelompok.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat menuliskan data yang ditemukan dalam kegiatan observasi.
b. Peserta didik sudah dapat mengonsep sebuah teks laporan hasil observasi.
c. Peserta didik sudah dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan mencermati laporan hasil observasi yang dibuat oleh peserta didik. Panduan penilaian di tabel berikut dapat digunakan guru saat memeriksa tulisan peserta didik.

Tabel 1.18 Rubrik Penilaian

No.	Penilaian	Keterangan	Skor
1	Pembuka	Teks laporan hasil observasi peserta didik sudah memiliki pembukaan yang mengandung definisi umum tentang topik yang diangkat.	
2	Isi	Teks laporan hasil observasi sudah berisi deskripsi yang lebih terperinci mengenai topik.	
3	Penutup	Teks laporan hasil observasi sudah berisi penutup yang mengandung simpulan terhadap topik yang diangkat.	
4	Data	Data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh melalui pengamatan langsung.	
5	Tanda baca	Tanda baca dalam teks laporan hasil observasi sudah ditempatkan secara benar.	

Penilaian untuk kegiatan ini dilakukan perkelompok. Semua anggota kelompok mendapatkan penilaian yang sama. Skor: 50-100

11. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat membaca beragam artikel LHO untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap jenis teks ini.

D. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.19 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya menyiapkan contoh teks laporan hasil observasi sendiri yang lebih dekat dengan peserta didik, dengan tujuan mereka cepat memahami materi yang disampaikan.			
3	Saya menyiapkan metode belajar sendiri yang lebih cocok dengan peserta didik saya, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik saya lebih cepat mengerti materi yang disampaikan.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya memahami, para peserta didik saya sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan, untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			

9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif siswa.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 1.			
12	Saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua.			

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru sebaiknya menjalin komunikasi dengan orang tua agar dapat bersama-sama mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami bab ini. Guru dapat memberikan lembar panduan pengamatan berikut untuk orang tua. Lembar ini bisa dicentang orang tua dan menjadi bahan evaluasi bagi guru.

Lembar Observasi untuk Orang Tua

Nama peserta didik: ____________________

Anak saya sudah membaca teks laporan hasil observasi di rumah. ☐

Judul yang dibaca ____________________

Anak saya bisa mengerjakan tugasnya secara mandiri. ☐

Anak saya bisa mengerjakan tugasnya dengan panduan orang tua. ☐

Nama orang tua.

____

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Membuat Iklan, Slogan, dan Poster

Menyampaikan Ide dalam Kata dan Gambar

A. Gambaran Umum

Iklan, slogan, dan poster, kerap ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media ini, orang-orang menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Dalam Bab II ini, peserta didik akan belajar mengonsep sebuah iklan, slogan, dan poster, serta menggunakannya untuk menyampaikan sebuah informasi.

Dalam Bab II ini, Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan aneka contoh iklan di media massa sebagai salah satu media belajar. Meminta peserta didik menganalisis informasi dalam sebuah iklan dan membandingkan efektivitas penyajian sebuah iklan, akan membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Di akhir Bab II, peserta didik diharapkan dapat membuat sebuah iklan yang efektif berdasarkan langkah-langkah yang sudah diajarkan.

Setelah mempelajari secara mendalam materi tentang iklan iklan, slogan, dan poster melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur iklan, slogan, dan poster serta bisa memberi contoh kalimat imperatif dan persuasif yang biasa digunakan dalam iklan, slogan, dan poster. Peserta didik juga mampu membandingkan efektivitas setiap iklan. Pada akhir pelajaran, peserta didik mampu membuat sebuah iklan sederhana.

- Menunjukkan iklan, slogan, dan poster, serta informasi yang ada di dalamnya
- Menjelaskan pesan-pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial
- Menginterpretasikan pesan dalam sebuah iklan nonkomersial
- Menyebutkan kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan
- Membuat iklan

Bagan 2.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 6 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik).

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Menjelaskan pengertian iklan, menyebutkan unsur-unsurnya. Peserta didik juga bisa menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan.	Pengertian iklan dan informasi dalam iklan	Web, internet, variatif, kreatif, elektronik	Diskusi, mengisi tabel informasi iklan	Buku paket	*KBBI* Contoh-contoh iklan
Menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial. Peserta didik dapat menganalisis iklan yang efektif dan iklan yang tidak efektif.	Mengidentifikasi pesan iklan komersial	Konsumen, testimoni	Diskusi dan latihan menganalisis iklan	Buku paket	*KBBI* Contoh-contoh iklan
Menjelaskan ciri-ciri slogan dan poster, peserta didik bisa membuat slogan dan poster.	Slogan dan poster	Orang bijak, ideologi	Diskusi, mengisi tabel slogan, menulis slogan	Buku paket	*KBBI*
Mengenal kalimat imperatif dan persuasif dalam sebuah iklan, dan bisa membuatnya.	Kalimat imperatif dan kalimat persuasif	Intonasi, santun	Berlatih menulis kalimat persuasif dan imperatif dalam iklan serta menyimak sebuah iklan dan mengidentifikasi kalimat imperatif dan persuasif di dalamnya	Buku paket	*KBBI*
Membuat sebuah iklan sederhana.	Membuat iklan	Riset, tepat sasaran, keunggulan, produk	Berdiskusi, berlatih membuat iklan	Buku paket	*KBBI*

C. Panduan Pembelajaran

A. Mengenal Teks Iklan

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan pengertian iklan, menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial, serta menyebutkan informasi yang ada dalam sebuah iklan.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat iklan-iklan yang pernah mereka lihat. Guru dapat menanyakan iklan yang menarik perhatian mereka dan alasannya.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat di bagian awal bab berikut.

a. Pernahkah kalian memperhatikan sebuah iklan? Iklan apakah yang menarik perhatian kalian?
b. Di antara iklan-iklan tersebut, adakah salah satu iklan yang terus kalian ingat? Mengapa?
c. Dari iklan tersebut, bagian apa yang paling menarik?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Contoh-contoh iklan, baik berupa iklan cetak maupun audio visual, bisa digunakan dalam pembelajaran.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal iklan

Iklan merupakan jenis teks yang mengomunikasikan suatu pesan, gagasan, ataupun pikiran kepada orang lain dan cenderung bersifat persuatif. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan melalui media massa kepada khalayak mengenai suatu barang atau jasa. Iklan juga dapat diartikan sebagai berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang di media

massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum.

b. Mengenal iklan komersial
   Iklan komersial adalah iklan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa.
c. Mengidentifikasi informasi dalam iklan komersial
   Informasi dalam iklan komersial bisa diidentifikasi melalui hal-hal berikut.

Tabel 2.2 Informasi dalam Iklan Komersial

Informasi
Ada produk yang hendak dikenalkan.
Ada penjelasan tentang produk.
Ada keterangan tentang keunggulan produk.
Ada informasi mengenai cara mendapatkannya.
Terkadang sebuah iklan juga memuat harga dan testimoni. Testimoni adalah pernyataan pujian dari pelanggan terhadap produk yang diiklankan.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan memahami pengertian iklan dan jenisnya serta
b. kemampuan mengenali informasi yang ada di dalam iklan.

Semua kemampuan ini dikembangkan melalui dua metode, yaitu membaca efektif dan berdiskusi. Saran strategi pembelajaran sebagai berikut.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa iklan merupakan media pesan yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau tindakan.
c. Guru meminta peserta didik secara berpasangan mengisi tabel iklan yang ada di Buku Siswa. Tabel yang dimaksud adalah seperti berikut.

Tabel 2.3 Iklan yang Menarik

Iklan yang Menarik Perhatian Saya		Iklan yang Menarik Perhatian Teman	
Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut	Iklan	Hal yang Menarik dari Iklan Tersebut

d. Guru meminta peserta didik membaca teks "Mengenal Iklan" yang ada di Buku Siswa.

e. Guru menjelaskan berbagai macam informasi yang ada dalam sebuah iklan, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2, yaitu mengidentifikasi informasi iklan "Kedai Cukur Panglima" yang ada di Buku Siswa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru mengajak peserta didik memperhatikan iklan-iklan yang ada di media massa dan meminta mereka menemukan informasi iklan-iklan yang mereka suka.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik langsung diminta menemukan informasi yang ada dalam sebuah iklan tanpa ada penjelasan sebelumnya oleh guru tentang cara-cara mengenali informasi tersebut.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menjawab pertanyaan di Tabel Informasi Iklan "Kedai Cukur Panglima". Guru dapat membantu mereka dengan cara menjelaskan secara lebih detail informasi di dalam iklan.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan menjelaskan informasi yang mereka temukan dalam sebuah iklan.

c. Keberagaman karakter peserta didik

   Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Guru hendaknya mendorong peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan apresiasi yang cukup untuk semua peserta didik.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan.
b. Peserta didik sudah dapat menjelaskan unsur-unsur sebuah iklan.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan informasi dalam tabel 2.4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami informasi dan unsur-unsur yang ada dalam sebuah iklan.

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik dapat Megidentifikasi dan Menuliskan Informasi Iklan di Tabel 2.4	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Dalam Buku Siswa, terdapat soal menjawab pertanyaan informasi yang terdapat dalam iklan pada tabel. Berikut ini adalah kunci jawaban untuk soal tabel tersebut.

Tabel 2.5 Informasi Iklan "Kedai Cukur Panglima"

Informasi	Ada/ Tidak Ada	Bagian Iklan yang Menjelaskan Informasi
Nama produk	ada	Tulisan *Kedai Cukur Panglima*
Penjelasan tentang produk	ada	Frasa *melayani jasa cukur rambut untuk dewasa dan anak-anak*
Keunggulan produk	ada	Frasa berikut: a. *tempat nyaman dan luas,* b. *setiap pelanggan mendapatkan air mineral,* c. *pelayanan ramah*, dan d. *harga bersahabat* Gambar berikut: ruangan kedai cukur yang terlihat luas dan bersih, serta gambar pelanggan yang terlihat senang.
Cara mendapatkannya	ada	a. Ada informasi tentang alamat kedai cukur. b. Ada informasi tentang nomor telepon kedai cukur.
Harga	ada	ada
Testimoni	tidak ada	

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah iklan dan meminta mereka mengidentifikasi informasi yang ada di dalamnya.

B. Mengenal Pesan yang Terkandung dalam Iklan Komersial

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menginterpretasikan pesan yang ada dalam sebuah iklan komersial. Peserta didik dapat menganalisis iklan efektif dan tidak efektif.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik melihat tampilan iklan yang ada di Buku Siswa. Guru dapat meminta peserta didik menganalisis informasi-informasi yang tidak tercantum di dalamnya.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat di bagian awal bab berikut. Pertanyaan pemantik berkaitan dengan tampilan iklan yang diamati oleh peserta didik.

a. Informasi apa saja yang tidak dicantumkan pembuat iklan?
b. Apakah kalian tertarik dengan iklan tersebut? Mengapa?

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id
b. Contoh-contoh iklan komersial.

5. Materi pembelajaran

a. Pesan iklan komersial
b. Iklan yang efektif dan tidak efektif

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan menginterpretasi pesan dalam iklan komersial dan
b. kemampuan menganalisis iklan.

Strategi pembelajaran berikut dapat dilakukan guru sebagai alternatif. Guru dapat merumuskan strategi pembelajaran lain sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca teks “Mengenal Pesan Iklan Komersial”.

c. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang perlu dicermati untuk mengetahui pesan sebuah iklan. Hal-hal tersebut dijelaskan dalam tabel informasi iklan “Kios Pak Jal” yang ada di Buku Siswa.
d. Guru meminta peserta didik berlatih menemukan pesan dari iklan “Toko Buku Biru Muda” yang ada di Buku Siswa.
e. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pesan yang ada dalam sebuah iklan dan cara penyampaian pesan tersebut sangat memengaruhi keberhasilan iklan menarik calon konsumen.
f. Selanjutnya, guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan mendiskusikan iklan “Saus Tomat Marincha” yang ada di Buku Siswa.
g. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai iklan yang lebih efektif.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Bila tidak memungkinkan melakukan diskusi kelompok, guru dapat memimpin diskusi kelas untuk menemukan iklan “Saus Tomat Marincha” yang lebih efektif memengaruhi pembaca.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik mengerjakan soal-soal latihan mengenai pesan iklan.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menganalisis iklan dan menarik kesimpulan mengenai iklan yang lebih efektif. Guru dapat membantu peserta didik seperti ini dengan cara memandunya mencermati setiap unsur yang ada dalam iklan.
b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan membuat tanggapan.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru memastikan di setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi. Hal ini dilakukan untuk mendorong percepatan pemahaman peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelompok tersebut.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dalam mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kritis saat menghadapi sebuah informasi dalam iklan. Refleksi dilakukan berdasarkan tabel penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 dan 4. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami materi pelajaran.

Tabel 2.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Pesan dalam Sebuah Iklan (Kegiatan 3)		Dapat Menganalisis Kelengkapan Informasi dalam Iklan (Kegiatan 4)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Tabel 2.7 Kunci Jawaban Latihan Pesan Iklan "Toko Buku Biru Muda"

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban Diketahui dari
1	Iklan apakah itu?	Toko Buku Biru Muda	Tulisan nama toko pada iklan
2	Siapa yang membuatnya?	Pihak Toko Buku Biru Muda	Tulisan nama toko
3	Untuk siapa iklan itu ditujukan?	Untuk peserta didik sekolah	Tulisan berikut. *Mencari buku-buku pelajaran?* *Mencari buku-buku pendamping pelajaran?* *Atau ... mencari novel dan binder untuk sekolahmu?*
4	Pesan apa yang ingin disampaikan iklan itu?	"Toko Buku Biru Muda" adalah tempat terbaik untuk mendapatkan buku-buku sekolah.	Tulisan berikut. *Kami hanya menyediakan yang terbaik.*

Tabel 2.8 Kunci Jawaban Pesan Iklan "Saus Tomat Marincha"

Hal yang Dianalisis	Iklan Ke-1	Iklan Ke-2
Teks iklan	Teksnya banyak dan memuat informasi yang sangat detail. Teks mendominasi iklan.	Teks sederhana dan hanya terdiri atas dua kalimat yang menegaskan keunggulan produk.
Gambar	Gambar botol "Saus Tomat Marincha" ditampilkan dalam ukuran kecil.	Gambar botol "Saus Tomat Marincha" ditampilkan secara kreatif. Gambar botol saus digantikan gambar tomat yang disusun berbentuk botol saus. Gambar ini memberi pesan bahwa saus tersebut berisi tomat segar.
Kelengkapan informasi	Mengandung informasi lengkap tentang hal-hal berikut. a. Nama produk, yaitu "Saus Tomat Marincha". b. Keistimewaan produk, yaitu saus tomat dibuat dari tomat segar. c. Pembuat produk, yaitu Marincha & Co. d. Konsumen yang dituju, yaitu keluarga. Hal ini tecermin dari bahasa iklan yang digunakan, yaitu "Sangat cocok untuk keluarga Anda".	Mengandung informasi lengkap tentang hal-hal berikut. a. Nama produk, yaitu "Saus Tomat Marincha". b. Keistimewaan produk, yaitu saus tomat hanya dibuat dari tomat asli. c. Pembuat produk, yaitu Marincha & Co. d. Konsumen yang dituju, yaitu keluarga. Hal ini tecermin dari bahasa iklan yang digunakan, yaitu "Terbaik untuk keluarga".

Kesimpulannya adalah iklan "Saus Tomat Marincha" yang lebih efektif adalah iklan ke-2 karena disajikan lebih kreatif dan menarik perhatian. Kalimat dalam iklan ke-2 lebih sederhana dan singkat sehingga lebih mudah diingat.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat memperhatikan aneka teks iklan yang ada di media massa dan melakukan penilaian atas efektif belumnya iklan yang mereka lihat.

C. Mengenal Pesan yang Terkandung dalam Iklan Nonkomersial

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri slogan dan poster.
Peserta didik dapat membuat slogan dan poster.

2. Apersepsi

Guru menunjukkan sebuah iklan nonkomersial kepada peserta didik dan meminta peserta didik menganalisis perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut dapat diajukan sebagai pemantik alternatif untuk diskusi. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan dengan situasi dan kondisi.

a. Apa perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial?
b. Iklan nonkomersial apa yang pernah kalian lihat? Ceritakanlah!

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran seperti contoh-contoh iklan dan KBBI daring yang bisa diakses di http://kbbi. kemdikbud.go.id.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal iklan nonkomersial dan mengidentifikasi pesan-pesan yang ada di dalamnya
b. Mengenal iklan layanan masyarakat dan iklan pemberitahuan

6. **Metode dan aktivitas pembelajaran**

Dalam subbab ini, terdapat tiga kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan mengenali perbedaan antara iklan komersial dan nonkomersial, mengenali iklan layanan masyarakat dan iklan pemberitahuan, serta perbedaan di antara keduanya;
b. kemampuan mengidentifikasi pesan dalam sebuah iklan nonkomersial; dan
c. kemampuan melakukan analisis sederhana iklan nonkomersial yang lebih efektif.

Strategi pembelajaran berikut dapat menjadi strategi alternatif bagi guru.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru menerangkan pada sebuah iklan nonkomersial memiliki pesan-pesan tertentu, lalu meminta peserta didik mencermati "Tabel Pesan Iklan Nonkomersial" yang ada di Buku Siswa.
c. Guru meminta peserta didik bekerja dalam kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok mencari berbagai iklan layanan masyarakat. Peserta didik kemudian melakukan diskusi untuk menganalisis iklan yang efektif menarik perhatian khalayak. Guru kemudian meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru menunjukkan dua jenis iklan layanan masyarakat dan mengajak peserta didik bersama-sama mendiskusikan iklan yang dianggap lebih efektif. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah analisis iklan yang sudah dipelajari di pelajaran sebelumnya.

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

Guru tidak menjelaskan ulang langkah-langkah menganalisis iklan yang sudah dipelajari pada pelajaran sebelumnya karena beranggapan peserta didik sudah mengerti. Guru sebaiknya mengulang kembali penjelasan tersebut agar peserta didik makin memahami materi pelajaran.

8. **Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik**

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan saat menganalisis iklan. Guru dapat mengulang kembali penjelasan secara

lebih detail. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengajak mereka memikirkan jawaban pertanyaan berikut.

1) Apakah kalimat dalam iklan ini dapat dimengerti oleh pembaca?
2) Apakah kalimat dalam iklan ini mudah diingat?
3) Apakah gambar dalam iklan ini cukup unik dan menarik?
4) Apakah kalian mengerti maksud iklan ini?

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru hendaknya memberikan apresiasi secukupnya kepada peserta didik. Guru dapat mendorong peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk membacakan teks dan mengemukakan pendapatnya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat menjelaskan perbedaan iklan komersial dan nonkomersial.
b. Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah iklan komersial.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil tugas peserta didik pada Kegiatan 5. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengklasifikasikan dan menjelaskan iklan nonkomersial efektif dan tidak efektif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.

Tabel 2.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengklasifikasikan Iklan Nonkomersial Efektif dan Tidak Efektif		Dapat Melakukan Analisis Terhadap Sebuah Iklan yang Dianggap Efektif/ Tidak Efektif	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak disajikan pertanyaan.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat berlatih mencermati iklan nonkomersial yang efektif dan tidak efektif dengan cara memperhatikan berbagai iklan nonkomersial yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Menulis Slogan

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri slogan.
Peserta didik bisa membuat slogan.

2. Apersepsi

Guru menyebutkan beberapa slogan kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik menjelaskan pengertian slogan dengan kalimat mereka sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peserta didik menemukan pengertian slogan secara mandiri.

3. Pemantik

Guru melakukan kegiatan pemantik dengan cara meminta peserta didik mengidentifikasi kalimat slogan di dalam tabel pada Kegiatan 6 di Buku Siswa.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. Contoh slogan di media massa bisa menjadi media pembelajaran alternatif.

5. Materi pembelajaran

Slogan dapat ditemukan dalam iklan dan poster. Menurut *KBBI* slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu, seperti *Solo Berseri* (bersih, sehat, indah, rapi). Slogan juga berarti perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini peserta didik berlatih membuat slogan. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran alternatif berikut. Guru juga dapat merumuskan strategi pembelajaran sendiri berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi.

a. Guru melakukan apersepsi dan meminta peserta didik mengidentifikasi kalimat slogan di Buku Siswa.
b. Guru menjelaskan pengertian slogan dan menyebutkan kalimat di dalam tabel yang berupa slogan. Peserta didik diminta mengoreksi pekerjaan mereka secara mandiri.
c. Guru meminta peserta didik membaca keterangan tentang slogan yang ada di Buku Siswa.
d. Guru menjelaskan bahwa slogan terkadang bisa ditemukan dalam berbagai poster. Guru kemudian menjelaskan pengertian poster.
e. Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan membuat slogan di Buku Siswa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta peserta didik membuat slogan kelas secara berkelompok. Slogan tersebut kemudian dapat ditempel di dinding kelas.

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

Peserta didik salah memahami kalimat promosi produk sebagai slogan. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa slogan umumnya mencerminkan pikiran atau semangat sebuah lembaga atau produk. Kalimat promosi biasanya lebih bersifat ajakan agar orang menggunakan produk tersebut.

8. **Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik**

   a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah kesulitan membedakan kalimat slogan dengan kalimat promosi produk. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat memberikan contoh-contoh kalimat slogan yang populer.

   b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan dan menjelaskan slogan yang mereka buat.

   c. Keberagaman karakter peserta didik

   Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka dan memberikan apresiasi atas pendapat mereka.

9. **Pemandu aktivitas refleksi**

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami slogan. Refleksi bisa dilakukan berdasarkan Lembar Penilaian.

10. **Penilaian**

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil diskusi kelompok peserta didik. Berilah penilaian terhadap keaktifan mereka menyampaikan pendapat dan menganalisis slogan yang dibuat oleh peserta didik lainnya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami makna slogan. Hasil penilaian digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif di pertemuan berikut.

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Memilih Kalimat Slogan yang Benar dalam Tabel di Kegiatan 6		Dapat Menciptakan Sebuah Slogan		Dapat Menganalisis Kalimat Slogan yang Dibuat Peserta Didik Lain	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Mengidentifikasi Slogan

Tabel 2.11 Kunci Jawaban Soal Mengidentifikasi Slogan di Buku Siswa

Kalimat	Slogan	Bukan Slogan
Melayani negeri, kebanggaan bangsa.	√	
Pakailah produk ini karena sangat bermanfaat untuk Anda.		√
Menghubungkan nusantara, menyatukan Indonesia.	√	
Untuk Anda, kami ada.	√	
Jam pelajaran sekolah dimulai pukul 08.00 WIB.		√
Sekolah menyediakan tempat parkir sepeda.		√

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat memperdalam pengetahuan mereka mengidentifikasi slogan dengan cara mencermati beberapa iklan untuk mengetahui iklan tersebut mengandung slogan atau tidak.

D. Mengenal Kalimat Imperatif dan Persuasif dalam Iklan

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan kalimat imperatif dan persuasif dalam iklan.

Peserta didik dapat membuat kalimat sendiri.

2. Apersepsi

Guru menunjukkan beberapa contoh iklan kepada peserta didik dan meminta peserta didik mencermati kalimat-kalimat yang ada di dalamnya.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut dapat menjadi pertanyaan alternatif untuk memantik diskusi.

> Menurut kalian, bahasa seperti apa yang digunakan dalam iklan? Sebutkanlah contohnya

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran, seperti contoh-contoh iklan di media massa.

5. Materi pembelajaran

Mengenal kalimat imperatif dan persuasif

Kalimat imperatif adalah kalimat perintah atau kalimat ajakan untuk bertindak. Kalimat persuasif adalah kalimat yang mengajak, memengaruhi, dan membujuk orang lain secara halus untuk melakukan suatu tindakan.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan mengidentifikasi kalimat imperatif dan persuasif dalam sebuah iklan dan

b. kemampuan membuat kalimat imperatif dan persuasif.

Guru dapat merumuskan strategi pembelajaran sendiri berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi. Strategi pembelajaran berikut merupakan alternatif yang dapat diterapkan oleh guru.

a) Guru melakukan apersepsi dan melakukan kegiatan pemantik.
b) Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa sebuah iklan yang mengandung kalimat imperatif dan persuasif. Guru kemudian meminta peserta didik membaca teks "Kalimat Imperatif dan Persuasif" di dalam Buku Siswa.
c) Guru memberi penjelasan lebih detail mengenai kedua jenis kalimat tersebut.
d) Guru meminta peserta didik berlatih membuat kalimat imperatif dan persuasif dengan cara mengerjakan Kegiatan 9 dalam Buku Siswa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan Kegiatan 9.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik salah mengidentifikasi kalimat imperatif sebagai kalimat persuasif, begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini, guru bisa memberikan lebih banyak contoh untuk masing-masing jenis kalimat.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menyusun kalimat imperatif dan persuasif. Guru dapat membantu mereka dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan, memandu diskusi, dan mengemukakan aneka kalimat yang mereka buat.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk mengemukakan ide-idenya dan memberikan apresiasi secukupnya.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil yang dicatat guru di tabel Penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati kalimat imperatif dan persuasif yang dibuat peserta didik di Kegiatan 8. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami kalimat imperatif dan persuasif.

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Membuat Kalimat Imperatif		Membuat Kalimat Persuasif		Keaktifan dalam Diskusi	
		Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak ada pertanyaan.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat memperhatikan beragam iklan di media dan mengidentifikasi kalimat imperatif dan persuasif yang digunakan dalam iklan tersebut.

E.Membuat Poster

1.Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu membuat sebuah poster secara kreatif.

2. Apersepsi

Guru menunjukkan contoh poster di Buku Siswa, kemudian meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka saat menemukan sebuah poster di ruang publik. Guru dapat menanyakan kesan mereka terhadap poster-poster tersebut.

3. Pemantik

Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut sebagai kegiatan alternatif memancing diskusi kelas.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. Contoh poster yang dibuat sekolah dapat menjadi media pembelajaran alternatif.

5. Materi pembelajaran

Menurut *KBBI*, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Poster umumnya menampilkan beragam informasi seperti iklan produk dan festival rakyat.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada sub bab ini peserta didik berlatih membuat poster. Guru dapat membawa contoh-contoh poster ke dalam kelas dan meminta peserta didik menganalisis poster yang dianggap lebih menarik. Pembelajaran pada subbab sebelumnya mengenai efektivitas iklan dapat diulang kembali untuk keberhasilan peserta didik membuat sebuah poster yang menarik. Mintalah peserta didik melakukan kegiatan secara berkelompok.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat merancang metode pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Peserta didik tidak memasukkan informasi yang lengkap ke dalam poster iklannya. Guru dapat mengingatkan peserta didik mengenai unsur-unsur yang ada dalam sebuah iklan, untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

8. Panduan penangan pembelajaran peserta didik

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah kesulitan

mengetahui informasi yang perlu dimasukkan ke dalam sebuah poster. Untuk memecahkan masalah ini guru dapat meminta peserta didik berdiskusi terlebih dahulu mengenai isi poster, kemudian meminta tanggapan pada kelompok lain mengenai hasil diskusi tersebut.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami poster. Refleksi bisa dilakukan berdasarkan Lembar Penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati hasil tugas membuat poster yang dilakukan secara berkelompok. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Hasil penilaian digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif di pertemuan berikut.

Tabel 2.13 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Informasi yang Ada dalam Sebuah Poster		Dapat Menganalisis Poster yang Dibuat oleh Peserta Didik Lain	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11.Kunci jawaban

Tidak ada pertanyaan di subbab ini.

12.Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membawa contoh-contoh poster secara berkelompok dan menyampaikan hasil analisis mereka mengenai informasi dalam poster tersebut di depan kelas.

F. Membuat Iklan

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengetahui langkah-langkah pembuatan iklan dan dapat membuat sebuah iklan sederhana.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik memperhatikan contoh iklan "Toko Bibit Buah dan Sayur" di Buku Siswa. Guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pesan iklan dan menganalisis efektif tidaknya iklan tersebut dalam menarik perhatian khalayak.

3. Pemantik

Pertanyaan alternatif berikut dapat diajukan guru untuk memantik diskusi kelas.

a. Menurutmu, iklan tersebut ditujukan kepada siapa?
b. Apakah gambar pada iklan sesuai dengan konsumen yang dituju?
c. Apakah slogan "Bertani Bersama Kami" cukup menarik dan mudah diingat?
d. Apakah ada keunggulan produk yang ditampilkan? Sebutkan jika ada!
e. Gambar apa yang ditonjolkan dalam iklan tersebut? Menurutmu, mengapa gambar tersebut ditonjolkan demikian?
f. Apakah ada hal lain yang perlu ditambahkan atau dikurangi dari iklan tersebut?
g. Menurutmu, bagian apa dari iklan tersebut yang paling menarik?

Selanjutnya, guru masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. *KBBI* dan contoh iklan di media cetak dapat menjadi media pembelajaran.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal langkah pembuatan iklan
b. Membuat iklan

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan dari peserta didik, yaitu kemampuan membuat iklan. Srategi pembelajaran

berikut bisa menjadi strategi alternatif. Guru dapat merumuskan strategi pembelajaran secara kreatif sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca secara mandiri teks "Langkah Membuat Iklan" di Buku Siswa.
c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat sebuah iklan.
d. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan iklan yang akan mereka buat.
e. Setiap kelompok membuat iklan masing-masing, lalu mempresentasikannya di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat menunjukkan berbagai contoh iklan untuk membantu peserta didik menemukan inspirasi.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Guru memberi tugas yang kurang relevan dengan peserta didik, seperti memberi tugas membuat iklan sebuah produk yang tidak dikenal peserta didik. Guru sebaiknya memberikan tugas membuat iklan yang lebih dikenal peserta didik. Topik iklan yang bisa menjadi bahan inspirasi antara lain

1) iklan sebuah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau
2) iklan warung sekolah.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan merancang sebuah iklan. Guru dapat mengelompokkan mereka bersama peserta didik yang sudah mengerti agar mereka bisa belajar dari temannya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat mengonsep sebuah iklan
b. Peserta didik secara aktif dapat membuat tanggapan terhadap iklan yang dipresentasikan

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap tugas membuat iklan peserta didik. Lakukanlah penilaian terhadap unsur-unsur iklan dan efektivitas penyajiannya. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 2.14 Rubrik Penilaian

No.	Unsur	Penilaian	Skor
1	Informasi	Iklan sudah menampilkan informasi tentang produk secara lengkap.	
2	Gambar	Iklan memuat gambar yang relevan dengan produk yang diiklankan.	
3	Kalimat imperatif dan persuasif	Iklan sudah menampilkan kalimat imperatif atau persuasif.	
4	Sasaran iklan	Iklan yang dibuat secara jelas menyasar suatu kalangan tertentu. Ini diwujudkan melalui teks dan gambar yang mendukung.	
5	Kreativitas	Iklan menampilkan kreativitas peserta didik. Kreativitas bisa berbentuk keunikan slogan yang ditampilkan atau pun gambar.	

Skor 50–100

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak ada pertanyaan.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat memperhatikan beragam jenis iklan cetak maupun audiovisual yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru bisa meminta peserta didik mendata tiga jenis iklan yang menurut peserta didik menarik dan menyertakan alasan iklan itu menarik bagi mereka.

D. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab II. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab II ini.

Tabel 2.15 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang topik yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasangkan dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak siswa merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 2.			

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana sebuah iklan disajikan, peserta didik diminta untuk mencari dan mengamati beragam iklan. Guru dapat meminta bantuan orang tua agar peserta didik mencermati iklan-iklan yang ada di media cetak dan elektronik saat mereka berada di rumah.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Menulis Artikel Ilmiah Populer

Dunia yang Bersahabat

A. Gambaran Umum

Bapak dan Ibu Guru, pada bab ini peserta didik mempelajari satu jenis artikel yaitu artikel ilmiah populer. Jenis artikel ini kerap ditemukan di berbagai media cetak. Umumnya, artikel seperti ini berisi data-data ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer. Penyajian seperti ini dimaksudkan

agar masyarakat umum mudah memahami persoalan ilmiah yang ada dalam teks.

Dalam bab ini peserta didik akan mempelajari pengertian artikel ilmiah populer, mengidentifikasi data-data ilmiah yang ada di dalamnya, dan cara membuat artikel tersebut. Untuk mempermudah peserta didik memahami materi, pada Buku Siswa disajikan langkah-langkah yang dapat mereka lakukan untuk membuat sebuah artikel ilmiah populer.

Setelah mempelajari secara mendalam teks artikel ilmiah populer melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi artikel ilmiah populer, ciri-ciri, dan unsur-unsurnya. Peserta didik juga dapat membedakan antara fakta dengan opini, mengenal kalimat perbandingan dan analogi, serta memahami sinonim dengan antonim. Pada akhir pelajaran, peserta didik dapat membuat sebuah artikel ilmiah populer.

- Mengidentifikasi artikel ilmiah populer dan informasi yang ada di dalamnya
- Mengidentifikasi dan memahami perbedaan antara fakta dan opini
- Memahami cara-cara mendapatkan informasi untuk membuat sebuah artikel ilmiah populer
- Menulis artikel ilmiah populer sesuai kaidah
- Mengidentifikasi dan memahami maksud kalimat analogi, perbandingan, sinonim, dan antonim dalam sebuah artikel ilmiah

Bagan 3.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran.

Saran periode pembelajaran: 6 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik).

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik menjelaskan perbedaan antara artikel ilmiah dan artikel ilmiah populer serta dapat menemukan informasi dalam artikel ilmiah populer.	a. Pengertian artikel ilmiah populer b. Informasi dalam artikel ilmiah populer	Kruk, *ramp*	Diskusi dan mengisi tabel informasi artikel ilmiah populer	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* Artikel ilmiah populer dari majalah atau koran
Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri artikel ilmiah populer.	Ciri-ciri artikel ilmiah populer	Survei, kuesioner	Diskusi, presentasi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat menjelaskan fakta dan opini dalam sebuah artikel ilmiah populer.	Fakta dan opini	Verifikasi, argumen, subjektif, objektif	Diskusi dan mengisi tabel fakta dan opini	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat menjelaskan cara-cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebelum menulis sebuah artikel ilmiah populer.	Cara-cara mendapatkan informasi: wawancara, kuesioner, studi pustaka			Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat menulis kalimat perbandingan, analogi, sinonim, dan antonim, dalam artikel ilmiah populer.	Kalimat perbandingan, analogi, sinonim, dan antonim.		Membuat kartu bahasa	Buku paket	*KBBI*
Peserta didik dapat menulis sebuah artikel ilmiah populer.	Menulis artikel ilmiah populer		Berdiskusi, menulis artikel ilmiah populer	Buku paket	*KBBI*

C. Panduan Pembelajaran

A. Mengenal Artikel Ilmiah Populer

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer, membedakan artikel ilmiah dengan artikel ilmiah populer, dan dapat menyebutkan informasi yang ada di dalamnya.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat artikel-artikel pengetahuan yang pernah mereka baca di media massa. Guru juga dapat menunjukkan media atau klipingan artikel ilmiah populer.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut dapat menjadi pertanyaan pemantik alternatif untuk memulai diskusi.

a. Pernahkah kalian membaca sebuah artikel ilmu pengetahuan? Hal apa saja yang dibahas dalam artikel tersebut?
b. Informasi apa yang dapat kalian peroleh dari artikel tersebut?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kliping artikel ilmiah populer di media massa bisa menjadi media pembelajaran yang menarik

5. Materi pembelajaran

a. Artikel ilmiah populer

Artikel ilmiah populer adalah karya tulis yang mengandung ilmu pengetahuan, ditulis dengan bahasa yang umum sehingga mudah dipahami banyak orang. Artikel ilmiah populer umumnya diterbitkan di media massa, baik cetak maupun elektronik (web). Terkadang, artikel ilmiah populer ditulis seperti sebuah laporan jurnalistik. Artikel-artikel ilmiah populer umumnya digemari pembaca karena tulisannya enak dibaca dan berisi pengetahuan.

b. Informasi dalam artikel ilmiah populer

Informasi-informasi yang ada dalam sebuah artikel ilmiah populer bersifat ilmiah atau mengandung ilmu pengetahuan.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan memahami artikel ilmiah populer dan
b. kemampuan mengidentifikasi informasi yang ada di dalam artikel ilmiah populer.

Guru dapat merancang strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Strategi pembelajaran alternatif berikut juga dapat diterapkan.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca dua jenis artikel ilmiah di Buku Siswa, lalu meminta peserta didik mendiskusikan perbedaan antara kedua jenis artikel tersebut.
c. Guru menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer kepada peserta didik.
d. Guru meminta peserta didik membaca artikel "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel" yang ada di Buku Siswa.
e. Guru menerangkan bahwa sebuah artikel ilmiah populer memuat beberapa informasi. Guru menjelaskan beberapa contoh informasi yang terdapat di tabel informasi.
f. Guru meminta peserta didik berlatih menemukan informasi lainnya dan menuliskannya ke dalam tabel informasi.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta peserta didik duduk berkelompok, lalu membagikan sebuah artikel ilmiah populer ke setiap kelompok. Guru meminta setiap kelompok menemukan informasi yang ada di dalam artikel dan menuliskannya kembali di dalam tabel informasi.

Cara mengenali informasi dalam artikel ilmiah populer: informasi dalam artikel ilmiah populer terdapat di kalimat-kalimat yang mengandung data. Data ini biasanya berhubungan dengan topik. Guru dapat meminta peserta didik menandai kalimat-kalimat seperti itu.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik langsung diminta menemukan informasi yang ada dalam sebuah artikel ilmiah populer tanpa ada penjelasan sebelumnya oleh guru tentang cara-cara mengenali informasi tersebut.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menjawab pertanyaan di tabel informasi. Guru dapat membantu mereka dengan menjelaskan cara mengenali informasi di dalam artikel. Guru kemudian meminta peserta didik menandai kalimat yang mengandung data penting.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak sebagai fasilitator diskusi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru hendaknya mendorong peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk mengemukakan pendapatnya. Guru sebaiknya memberikan apresiasi yang cukup untuk semua peserta didik.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

a. Peserta didik sudah dapat menjelaskan perbedaan ilmiah dan artikel ilmiah populer.
b. Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam sebuah artikel ilmiah populer.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 1 dan 2 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran dalam membuat peserta didik memahami materi.

Tabel 3.2 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menjelaskan Informasi dalam Artikel Ilmiah Populer secara Lisan (Kegiatan 1)		Dapat Menyusun Daftar Informasi dalam Artikel Ilmiah Populer (Kegiatan 2)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Tabel Informasi artikel “Fasilitas Sekolah untuk peserta didik Difabel”

Tabel 3.3 Informasi Artikel “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel”

Informasi	Terdapat pada Paragraf Ke-
SMP Merdeka memiliki dua gedung belajar. Keduanya merupakan gedung bertingkat dua.	2
Peserta didik yang memakai kursi roda selalu dibantu naik ke lantai dua.	2
Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, kaum difabel memiliki hak untuk mengakses semua fasilitas publik dengan nyaman.	2

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah artikel ilmiah populer dan meminta peserta didik mengidentifikasi informasi yang ada di dalamnya.

B. Mengenal Ciri-Ciri Artikel Ilmiah Populer

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran pada subbab sebelumnya. Guru mengajak peserta didik mencermati kembali artikel "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel". Selanjutnya, guru menerangkan bahwa sebagai sebuah artikel ilmiah populer, artikel tersebut memiliki ciri-ciri tertentu.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan alternatif yang dapat diajukan guru untuk memantik diskusi kelas.

a. Artikel ilmiah populer apa saja yang pernah kalian baca?
b. Kesamaan apa yang dimiliki semua artikel yang pernah kalian baca?

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id
b. Contoh-contoh artikel ilmiah populer.

5. Materi pembelajaran

Mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer. Ciri-ciri artikel ilmiah populer antara lain sebagai berikut.

a. Ada pendapat penulis tentang suatu hal. Pendapat ini berkaitan dengan topik yang diangkat.
b. Ada bukti-bukti yang mendukung pendapat penulis. Bukti-bukti ini terdiri atas rangkaian data yang didapat penulis dari hasil pengamatan atau penelitian langsung.
c. Ada alasan yang menjelaskan *mengapa* penulis memiliki sebuah pendapat. Dalam artikel "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel", alasan yang mendukung pendapat penulis adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Dalam undang-undang itu disebutkan bahwa kaum difabel memiliki hak untuk mengakses semua fasilitas publik dengan nyaman.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan dari peserta didik, yaitu kemampuan memahami ciri-ciri artikel ilmiah populer.

Strategi pembelajaran berikut merupakan strategi pembelajaran alternatif yang dapat menjadi pilihan guru saat mengajar.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca ciri-ciri artikel ilmiah populer yang ada di dalam teks.
c. Guru memberi penjelasan lebih lanjut kepada peserta didik mengenai ciri artikel ilmiah populer dan cara mengenalinya.
d. Guru meminta peserta didik membaca artikel "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi".
e. Guru meminta peserta didik berlatih mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer dengan cara mengisi tabel pada Kegiatan 3.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Bila tidak memungkinkan melakukan diskusi kelompok, guru dapat memimpin diskusi kelas untuk menemukan ciri-ciri artikel ilmiah populer.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru sering langsung meminta peserta didik mengisi tabel tanpa terlebih dahulu menjelaskan ciri-ciri artikel ilmiah populer.

8. Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah mengenali pendapat penulis di dalam artikel. Guru dapat membantu peserta didik seperti ini dengan cara meminta peserta didik melakukan kegiatan berikut:

   1) menandai data di dalam teks,
   2) menemukan pernyataan-pernyataan di dalam artikel yang sesuai dengan data-data tersebut, dan
   3) mencermati kembali artikel "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi".

   Data yang disajikan adalah data tentang interaksi peserta didik

difabel di sekolah inklusi. Dari data itu muncul pernyataan bahwa peserta didik difabel seharusnya mendapat perlakuan dengan baik saat berinteraksi di sekolah inklusi. Pernyataan ini merupakan pendapat penulis artikel.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan membuat tanggapan.

c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru hendaknya memastikan bahwa di setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi. Hal ini dilakukan untuk mendorong percepatan pemahaman peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelompok tersebut.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi berdasarkan tabel penilaian peserta didik.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Dapat Menunjukkan Informasi dalam Artikel	
		Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Tabel berikut ini merupakan tabel jawaban untuk soal tabel "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel"

Tabel 3.5 Kunci Jawaban untuk Tabel Fasilitas Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel

Informasi dalam Teks	Ada/ Tidak	Kalimat	Posisi dalam Artikel
Pendapat penulis	Ada	Peserta didik difabel sudah selayaknya mendapat layanan khusus saat berinteraksi di sekolah inklusi.	Kalimat 1 paragraf 2
Bukti yang mendukung pendapat	Ada	Layanan ini seharusnya tidak hanya datang dari guru pendamping, tetapi juga dari semua pihak yang ada di sekolah.	Kalimat 2 paragraf 2
Alasan yang mendukung pendapat tersebut	Ada	Apabila sudah ada interaksi yang baik antara peserta didik difabel dan semua pihak di sekolah inklusi, mereka akan merasa nyaman di sekolah. Dengan demikian, kemungkinan mereka juga dapat meraih prestasi dan mengharumkan nama sekolah, seperti peserta didik yang lain.	Kalimat 3 dan 4 pada paragraf 3

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam artikel ilmiah populer dan berlatih menemukan ciri-cirinya.

C. Mengidentifikasi Fakta dan Opini dalam Artikel Ilmiah Populer

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memberi contoh fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.

2. Apersepsi

Guru mengingatkan peserta didik pada pelajaran sebelumnya mengenai ciri-ciri artikel ilmiah populer. Guru menjelaskan salah satu ciri yang ada di dalamnya, yaitu adanya pendapat penulis.

3. Pemantik

Guru meminta peserta didik mengidentifikasi kalimat-kalimat yang berisi pendapat yang ada di Buku Siswa sebagai pemantik pelajaran. Kegiatan ini akan mengantar peserta didik memahami pengertian opini dan perbedaan antara opini dan fakta.

Tabel 3.6 Perbedaan Antara Opini dan Fakta

Kalimat	Mengandung Pendapat	
	Ya	Tidak
Menurut saya, seluruh sekolah harus menjadi sekolah inklusi.	√	
Semua peserta didik sebaiknya mengenakan sepatu berwarna hitam ke sekolah.	√	
Jalanan di kampung saya sudah beraspal.		√
Setiap kelas memiliki ketua kelas.		√
Sekolah ini tidak memperhatikan kebutuhan peserta didik difabel.	√	

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id

b. Contoh-contoh artikel ilmiah populer.

5. Materi pembelajaran

a. Pengertian fakta dan opini

b. Mengidentifikasi fakta dan opini di dalam teks.

6. **Metode dan aktivitas pembelajaran**

Pada subbab ini ada dua kemampuan peserta didik yang hendak dikembangkan, yaitu

a. kemampuan mengenali perbedaan antara fakta dan opini serta
b. kemampuan membuat opini singkat.

Strategi pembelajaran berikut dapat menjadi alternatif bagi guru untuk diterapkan di kelas.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru menjelaskan materi tentang pengertian fakta dan opini kepada peserta didik.
c. Guru meminta peserta Didik mencermati fakta dan opini yang ada dalam teks “Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel” dan “Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi”.
d. Guru meminta peserta didik mengisi tabel fakta dan opini di Kegiatan 4.
e. Guru meminta peserta didik berlatih membuat opini dengan menjawab pertanyaan di Kegiatan 5.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Kegiatan menulis pada Kegiatan 4 dan 5 bisa diganti menjadi kegiatan diskusi.

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

Sebagian peserta didik mungkin salah memahami opini sebagai fakta. Guru dapat memperbaiki kesalahan ini dengan menjelaskan secara perlahan dan berulang-ulang mengenai pengertian fakta dan opini serta perbedaan di antara keduanya.

8. **Panduan penanganan pembelajaran terhadap berbagai level peserta didik**

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan saat mengidentifikasi fakta dan opini. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengajak mereka menandai kalimat-kalimat yang berisi informasi netral tanpa tambahan pendapat apa pun.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan menjadi fasilitator diskusi kelas.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru hendaknya memastikan bahwa setiap peserta didik mendapat apresiasi secukupnya dari guru. Doronglah peserta didik yang kurang aktif di kelas untuk membacakan teks dan mengemukakan pendapatnya.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Guru memperhatikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi dan memperhatikan hasil diskusi mereka.

10. Penilaian

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel panilaian.

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Menjelaskan Perbedaan Fakta dan Opini		Peserta Didik Dapat Menunjukkan Fakta dan Opini dalam Teks dengan Benar	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1	Ajeng				
2	Agus				

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban Kegiatans 4

Tabel 3.8 Kunci Jawaban Kegiatan 4

Kalimat	Fakta	Opini
Peserta didik difabel adalah peserta didik yang mengalami keterbatasan, baik dari segi fisik maupun mental.	√	
Dikutip dari laman halodoc.com, difabel adalah bentuk halus untuk menggambarkan kondisi seseorang yang mengalami disabilitas atau keterbatasan, baik dari segi fisik, mental, maupun intelektual.	√	
Peserta didik difabel sudah selayaknya mendapat layanan khusus saat berinteraksi di sekolah inklusi.		√

Jadi, sekolah inklusi memberikan layanan khusus terhadap peserta didik difabel dalam berinteraksi.	√	
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2010: xv), interaksi terhadap peserta didik difabel dapat dilakukan dengan interaksi simbolik atau interaksi menggunakan simbol-simbol, seperti dengan *puzzle*, gambar, dan simbol-simbol pendukung lainnya.	√	
Layanan ini seharusnya tidak hanya datang dari guru pendamping, tetapi juga dari semua pihak yang ada di sekolah.		√
Jika sewaktu-waktu peserta didik difabel keluar dari sekolah dengan alasan apa pun, masyarakat diharapkan memperlakukan mereka dengan baik.		√

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik berlatih mengidentifikasi fakta dan opini dengan membaca beragam artikel ilmiah populer.

D. Cara Mengumpulkan Data dalam Menulis Artikel Ilmiah Populer

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat melakukan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan studi pustaka, untuk mendapatkan informasi dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik melakukan diskusi kelas untuk mencermati kembali artikel "Interaksi Peserta Didik Difabel di Sekolah Inklusi".

3. Pemantik

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik alternatif berikut.
Menurut kalian, apa yang dilakukan penulis artikel "Interaksi Peserta

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id
b. Contoh artikel ilmiah populer di media massa.

5. Materi pembelajaran

Teknik mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ilmiah populer.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. mengetahui cara-cara mendapatkan informasi untuk kepentingan penulisan artikel, yaitu wawancara, menyebarkan kuesioner, dan studi pustaka serta
b. mendapatkan informasi dengan cara-cara yang sudah diajarkan.

Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan pengetahuan tentang kondisi peserta didik, atau dapat juga menerapkan strategi pembelajaran alternatif berikut.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca cara-cara mendapatkan informasi yang ada di Buku Siswa.
c. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok peserta didik.
d. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan sebuah topik di sekitar mereka. Peserta didik dapat memilih salah satu topik yang ada di Buku Siswa. Bila peserta didik dapat menemukan topik sendiri, itu lebih baik.
e. Guru meminta setiap kelompok melakukan salah satu dari tiga teknik mendapatkan informasi yang sudah mereka pelajari. Jika mereka melakukan teknik wawancara, mereka dapat mewawancarai teman-teman di kelas. Jika mereka memutuskan membuat kuesioner, mereka dapat menyebarkannya ke teman-teman di kelas.
f. Selanjutnya, guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat memberi sebuah topik ke peserta didik dan meminta seluruh peserta didik mengerjakannya bersama-sama. Alur pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok. Kelompok pertama mengerjakan wawancara, kelompok kedua menulis dan menyebarkan kuesioner, dan kelompok ketiga melakukan studi pustaka.
b. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing.
c. Guru dapat mengajukan beberapa topik kepada peserta didik, misalnya topik “Sekolahku Menjadi Sekolah Inklusi”, “Pentingnya Sarapan”, dan “Kebiasaan Membaca Peserta Didik di Sekolah”.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik melakukan wawancara tanpa menjelaskan etika mewawancarai narasumber terlebih dahulu.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah membuat pertanyaan yang cocok untuk kuesioner. Untuk memecahkan masalah ini, guru bisa mengelompokkan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan peserta didik yang sudah paham.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk menjadi fasilitator kelompok dan diskusi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka. Guru memberikan apresiasi atas pendapat mereka.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dilakukan dengan melihat hasil penilaian pada tabel penilaian.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. mencermati kemampuan peserta didik mendapatkan informasi yang dibuktikan dari hasil pekerjaannya dan

b. melihat keaktifan peserta didik dalam diskusi kelas.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Sudah Dapat Menyusun Pertanyaan Wawancara		Peserta Didik Sudah Dapat Menyusun Pertanyaan Kuesioner	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1	Ajeng				
2	Agus				

11. Kunci jawaban

Pada bagian ini, kunci jawaban tidak ada.

12. Kegiatan tindak lanjut

Bila memungkinkan, guru dapat menjadikan tugas mewawancarai, menulis kuesioner, dan studi pustaka yang dilakukan peserta didik di luar sekolah.

E. Mengenal Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membuat sebuah artikel ilmiah populer.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran pada subbab sebelumnya, yaitu tentang cara-cara mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ilmiah populer. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa data yang mereka dapatkan dapat dijadikan sebuah artikel ilmiah populer.

3. Pemantik

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik alternatif berikut untuk memancing diskusi.

a. Menurut kalian, apa yang harus dilakukan sebelum menulis sebuah artikel ilmiah populer?
b. Artikel ilmiah populer apa yang ingin kalian tulis?

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id
b. Contoh-contoh artikel ilmiah populer dari media massa

5. Materi pembelajaran

Langkah-langkah penulisan artikel ilmiah populer

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu kemampuan menulis artikel ilmiah populer. Strategi pembelajaran berikut merupakan strategi alternatif yang dapat diterapkan guru.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru meminta peserta didik membaca teks "Mengenal Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Populer" di Buku Siswa secara mandiri.
c. Guru menjelaskan langkah-langkah penulisan yang sebaiknya dilakukan peserta didik sebelum menulis sebuah artikel.
d. Guru meminta peserta didik menulis sebuah artikel ilmiah populer.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat meminta peserta didik mencari data dan menulis artikel secara berkelompok.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru memberi topik tulisan yang kurang relevan dengan peserta didik. Guru memberi topik yang dekat dengan peserta didik, seperti kebiasaan sarapan peserta didik sebelum ke sekolah atau kebiasaan membaca buku. Jika peserta didik dapat mengajukan topik sendiri, itu lebih baik.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menulis sebuah artikel ilmiah populer. Guru dapat mengelompokkan mereka bersama peserta didik yang sudah mengerti agar mereka dapat belajar dari temannya.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka

kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan dan memandu diskusi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru hendaknya mengatur peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar terdistribusi secara merata ke dalam setiap kelompok.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran pada Bab II ini. Penilaian hasil tugas peserta didik dapat menjadi bahan refleksi terhadap kemampuan peserta didik.

10. Penilaian

Penilaian terhadap tugas menulis artikel imiah populer peserta didik dapat dilakukan dalam format berikut.

Tabel 3.10 Penilaian Tugas Menulis Artikel Ilmiah Populer

No.	Penilaian	Skor
1	Artikel yang ditulis peserta didik sudah memiliki struktur sebuah artikel ilmiah populer.	
2	Artikel yang ditulis sudah berisi informasi ilmiah.	
3	Artikel yang ditulis sudah mengandung opini penulisnya.	
4	Artikel ilmiah yang ditulis sudah mengandung bukti yang mendukung opini penulisnya.	

11. Kunci jawaban

Di bagian ini tidak ada kunci jawaban.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam artikel ilmiah populer untuk menambah wawasan mereka.

F. Mengenal Kalimat Perbandingan, Analogi, Antonim, dan Sinonim

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan contoh kalimat perbandingan dan analogi dalam teks serta dapat membuat kalimat perbandingan dan analogi sendiri.

Peserta didik dapat memberi contoh antonim dan sinonim.

2. Apersepsi

Guru menunjukkan beberapa contoh kalimat perbandingan dan analogi kepada peserta didik, yang ada dalam artikel ilmiah populer di Buku Siswa.

Contoh dalam artikel "Fasilitas Sekolah untuk Peserta Didik Difabel").
Mungkin bagi mereka, menaiki tangga rasanya seperti mendaki gunung.
(Kalimat analogi)

Jika peserta didik dengan kruk merasa tangga layaknya gunung, peserta didik dengan kursi roda merasa tangga adalah dinding pembatas. Ia sama sekali tidak dapat melaluinya. (Kalimat perbandingan)

3. Pemantik

Pertanyaan pemantik berikut merupakan pertanyaan alternatif. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan.

Dapatkah kalian menyebutkan contoh-contoh kalimat perbandingan dan analogi?

4. Sarana prasarana dan media

a. *KBBI* cetak atau KBBI daring yang dapat diakses di http://kbbi.kemdikbud.go.id
b. Beberapa artikel yang mengandung kalimat perbandingan dan analogi.

5. Materi pembelajaran

Mengenal kalimat perbandingan dan kalimat analogi.

a. Kalimat perbandingan adalah kalimat yang membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dan sifat secara langsung. Kata kunci: *daripada, seperti, selaras, dibandingkan*.
b. Kalimat analogi adalah kalimat yang membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan menggunakan kiasan atau perbandingan secara tidak langsung. Kata kunci: *bak, bagai, umpama, seumpama, laksana.*

Mengenal Antonim dan Sinonim

Antonim adalah kata-kata yang memiliki arti saling berlawanan, sementara sinonim adalah kata-kata yang memiliki makna sama atau mirip.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. mengidentifikasi kalimat perbandingan dan analogi dalam sebuah artikel dan
b. membuat kalimat perbandingan dan analogi.

Semua kemampuan ini dikembangkan melalui dua metode, yaitu membaca dan menulis.

Berikut ini adalah strategi pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan oleh guru.

a. Guru melakukan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik.
b. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah artikel kadang mengandung kalimat perbandingan dan analogi. Guru kemudian meminta peserta didik membaca penjelasan tentang dua kalimat ini di Buku Siswa.
c. Guru meminta peserta didik mencermati contoh-contoh kalimat analogi dan perbandingan di Buku Siswa.
d. Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan membuat kartu bahasa seperti pada Kegiatan 6.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru mengajak peserta didik menulis kalimat perbandingan dan analogi secara mandiri di buku tugas.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah mengidentifikasi kalimat perbandingan dan kalimat analogi, begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat memberikan lebih banyak contoh untuk masing-masing jenis kalimat.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat perbandingan dan analogi. Guru dapat membantu

mereka dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat tanggapan, memandu diskusi, dan mengemukakan aneka kalimat yang mereka buat.

c. Keberagaman karakter peserta didik
Guru sebaiknya mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk mengemukakan ide-ide. Guru juga memberikan apresiasi secukupnya kepada peserta didik yang mau aktif dan mencoba.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi berdasarkan penilaian yang dilakukan guru terhadap hasil tugas peserta didik di tabel penilaian.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas di Kegiatan 7 dan Kegiatan 8.

Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Membuat Kalimat Perbandingan		Membuat Kalimat Analogi		Mengisi Tabel Sinonim dan Antonim	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Bisa	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak ada kunci jawaban.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam artikel ilmiah populer untuk menemukan beragam kalimat perbandingan, analogi, antonim dan sinonim.

D. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab III. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab III ini.

Tabel 3.12 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasangkan dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			

5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.			

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru bisa membuat orang tua terlibat dalam pelajaran anak-anak mereka dengan cara memberikan kartu belajar berikut. Orang tua bisa membantu memberikan bacaan-bacaan ilmiah populer untuk memperkaya pengetahuan anak-anak mereka.

Kartu Belajar

Nama peserta didik : ____________________
Judul artikel yang dibaca : ____________________

Informasi yang ditemukan dalam artikel
1. ____
2. ____
3. ____
4. ____
Dst.

Kalimat perbandingan : ____________________
Kalimat analogi : ____________________

Tanggal,

Paraf Orang Tua
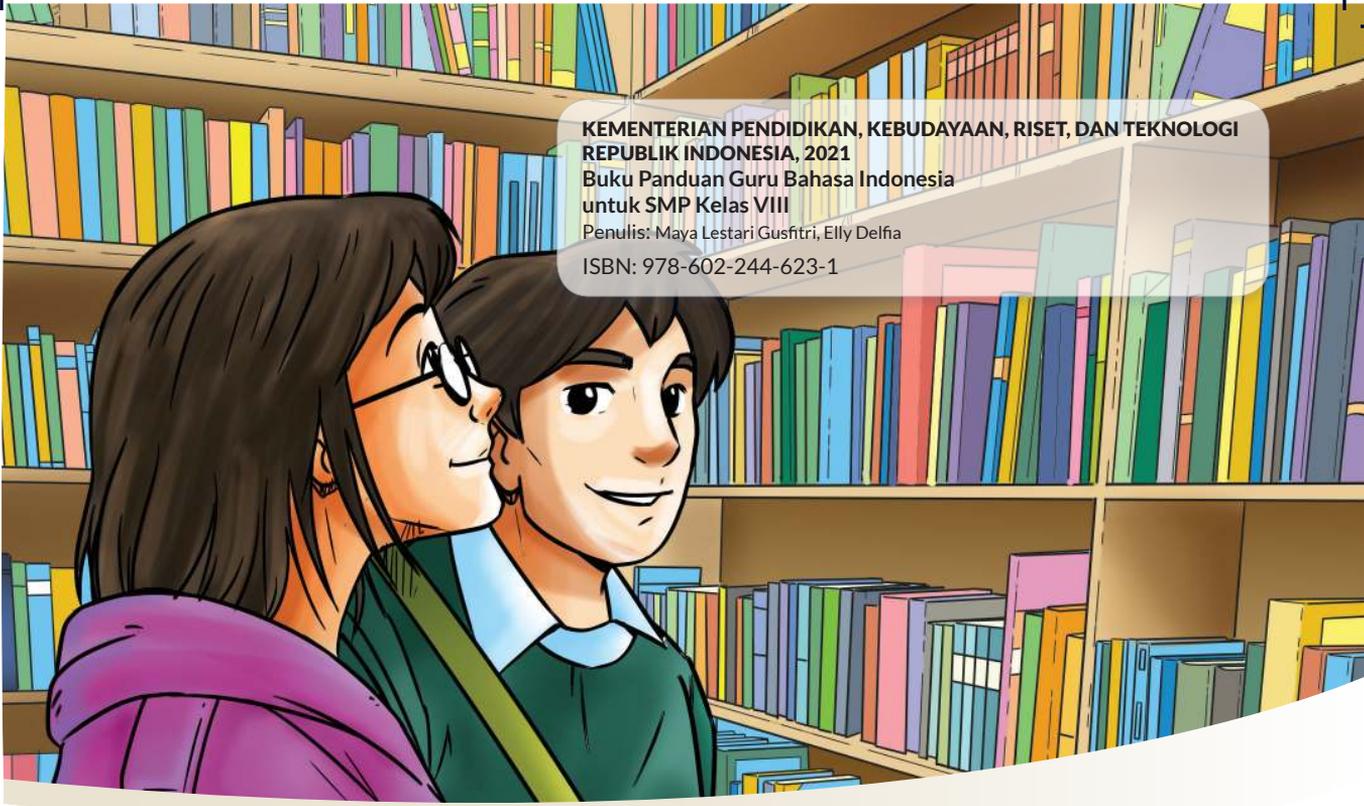
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia
untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Menulis Karya Fiksi

Kisah-Kisah Favoritku

A. Gambaran Umum

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari cara mengulas karya fiksi. Karya fiksi yang diulas adalah cerpen atau cerita pendek yang dibuat berdasarkan hasil bacaan terhadap karya fiksi. Peserta didik akan belajar memahami pengertian karya fiksi dan unsur-unsur pembangun karya fiksi. Dengan memahami unsur-unsur pembangun karya fiksi mereka dapat membuat ulasan karya fiksi.

Pelajaran diberikan secara bertahap. Pada tahap pertama, peserta didik dikenalkan pada hal teks karya fiksi, yaitu cerpen yang mengandung semua unsur karya fiksi. Ada kegiatan-kegiatan yang diberikan agar peserta didik memahami materi tersebut. Kegiatan itu adalah antara lain menemukan informasi dalam teks, mengamati informasi yang terdapat dalam gambar, dan mengingat kembali pengalaman peserta didik saat menaiki alat transportasi. Setelah peserta didik membaca karya fiksi, mereka akan belajar menemukan unsur instrinsik dalam karya fiksi, seperti tema, tokoh dan karakter tokoh, alur, latar, dan amanat. Setelah itu, peserta didik juga mengenal kata bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. Kemudian, peserta didik mengulas karya fiksi dengan menulis resensi karya fiksi disertai langkah-langkahnya.

Setelah mempelajari cara mengulas sebuah karya fiksi, peserta didik mampu mengenali unsur yang ada di dalam sebuah karya fiksi, mengidentifikasi informasinya, dan membuat ulasan karya yang baik.

- Mengenal karya fiksi dan mengidentifikasi unsur-unsurnya
- Melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi
- Memahami teks ulasan karya fiksi dan dapat mengidentifikasi unsur-unsurnya
- Menulis sebuah ulasan karya fiksi yang baik
- Mengidentifikasi dan memahami makna konotasi dan denotasi yang ada dalam sebuah karya fiksi

Bagan 4.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 5 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik).

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik dapat mengenali karya fiksi, memahami pengertiannya, dan dapat mengidentifikasi macam-macam informasi yang ada di dalamnya.	a. Identifikasi karya fiksi b. Mengenali informasi yang ada di dalam karya fiksi	Mengitari, lunglai, gerangan, melongok, menitik	Membuat kalimat dan menyusun pertanyaan	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *PUEBI*
Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi dan dapat menguraikannya satu demi satu.	Unsur-unsur karya fiksi		Mendiskusikan unsur-unsur dalam karya fiksi dan menuliskan hasilnya di lembar diskusi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* Tesaurus
Peserta didik dapat melakukan penilaian terhadap unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi.	Menilai unsur-unsur dalam karya fiksi		Berlatih menilai cara penulisan setiap unsur yang ada dalam karya fiksi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	
Peserta didik dapat menulis resensi karya fiksi.	Resensi karya fiksi		Menulis	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	
Mengenal diksi, mengenal makna konotasi dan denotasi, bisa mengenali diksi tersebut dalam karya sastra, dapat membuat kalimat yang memiliki diksi konotasi.	Diksi denotasi dan konotasi	Diksi	Membuat kartu-kartu berisi diksi konotasi dan maknanya	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	Cerpen, novel

C. Panduan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah mengidentifikasi informasi dalam karya fiksi jika mereka terlebih dahulu memahami pengertian karya fiksi. Ajaklah mereka untuk membaca karya fiksi sederhana, seperti cerita pendek atau cerpen. Selanjutnya, mintalah mereka menemukan informasi, unsur-unsur karya fiksi, melakukan penilaian terhadap karya fiksi, membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ada dalam karya fiksi serta menulis ulasan atau resensi terhadap karya fiksi.

A. Mengenal Karya Fiksi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami pengertian karya fiksi dan peserta didik berlatih mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ada dalam karya fiksi dan menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah karya fiksi.

2. Apersepsi

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang pengalaman peserta didik dalam membaca buku fiksi dan bertanya tentang berapa jumlah buku fiksi yang mereka baca dalam sebulan, berapa kali mereka mengunjungi perpustakaan, jenis buku fiksi apa saja yang pernah mereka baca, dan siapa penulis karya fiksi favorit mereka.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat di bagian awal bab berikut.

a. Apakah kalian suka membaca buku cerita? Buku cerita apa saja yang pernah kalian baca?
b. Mengapa kalian menyukai cerita-cerita tersebut?

Guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan buku fiksi yang mereka suka serta alasan mereka menyukai buku tersebut. Ajaklah peserta didik lain merespons presentasi teman-temannya dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, seperti: "Apakah kalian pernah membaca buku-buku lain dari penulis yang sama? Informasi apa yang kalian temukan di dalamnya? Coba sebutkan semua informasi yang kalian ingat dari buku tersebut!"

4. **Sarana prasarana dan media**

   Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana prasarana dan media yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Cerpen, novel, cerita anak, dan karya sastra lainnya dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk karya fiksi.

5. **Materi pembelajaran**

   Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengidentifikasi informansi pada karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami informasi yang ada dalam karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat mengajak peserta didik menandai kata-kata dan kalimat kunci yang berisi informasi penting dalam karya fiksi.

   a. Mengenali pengertian tulisan fiksi

      Karya fiksi juga disebut karya sastra. Karya fiksi (karya sastra) adalah karya hasil perpaduan harmonis antara kerja perasaan dan pikiran (Suharianto, 2005), sedangkan Wellek dan Warren (2009) menyebut karya fiksi sebagai cerita dan latar yang bersumber dari imajinasi. Ceritanya merupakan rekaan penulis.

   b. Menemukan informasi di dalam teks “Kotak Sulap Paman Tom” dengan cara melakukan diskusi kelompok. Setiap kelompok peserta didik menjawab pertanyaan yang ada dalam Buku Siswa.

   c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

6. **Metode dan aktivitas pembelajaran**

   Pada materi ini ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu menemukan, membandingkan, dan menjelaskan informasi yang ada dalam teks “Kotak Sulap Paman Tom”.

   A. Dalam kegiatan membaca cerpen “Kota Sulap Paman Tom”, Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

      Sebelum Membaca

      Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada pada Bab IV dan pada ilustrasi cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik memprediksi informasi yang ada dalam karya fiksi.

Bacalah cerpen "Kotak Sulap Paman"! Informasi apa yang disampaikan dalam cerpen tersebut? Dengan memperhatikan gambar ilustrasi dan judul cerpen, kalian dapat memprediksi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi informasi yang ada dalam cerpen tersebut.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang mereka pahami. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam karya fiksi. Informasi yang ditandai adalah informasi yang ditemukan dari bacaan terhadap cerpen. Dalam kegiatan ini guru juga dapat menjelaskan makna kata yang mengandung informasi dan tidak dipahami oleh peserta didik.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi di dalam cerpen dengan cara menandai kata-kata yang mengandung informasi dalam cerpen "Kotak Sulap Paman Tom".

B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang ditemukan dalam karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan hasil pembacaan cerpen "Kotak Sulap Paman Tom" yang ada di Buku Siswa, lalu minta mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru mengajak peserta didik mempresentasikan buku-buku fiksi yang pernah mereka baca dan menyebutkan alasan mereka menyukai cerita dalam buku-buku tersebut.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik kesulitan menemukan informasi dalam sebuah karya fiksi. Guru dapat memandu peserta didik dengan menjawab pertanyaan dalam tabel.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berupaya keras saat menjawab pertanyaan pada cerpen “Kotak Sulap Paman Tom”, terutama pada pertanyaan “Menurut kalian, benarkah tindakan yang dilakukan tokoh cerita? Mengapa?”.

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk menyusun sebuah argumentasi.

Guru dapat membimbing peserta didik menyusun sebuah argumen tersebut dengan teknik berikut.

1) Guru mengajukan pertanyaan pengandaian.
   “Bagaimana jika kalian menjadi Paman Tom? Apakah kalian bisa menerima tindakan Randu?”
2) Guru memberikan pertanyaan lanjutan.
   “Apa akibat yang diterima Paman Tom atas tindakan Randu?”
3) Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lain. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu teman-temannya memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru dapat mengatur peserta didik dengan berbagai latar belakang, karakter, dan kemampuan, duduk satu kelompok dengan memperhatikan situasi dan kondisi.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

a. mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan cara menemukan maknanya pada kamus secara mandiri,

b. menunjukkan secara tepat informasi melalui bacaan terhadap karya fiksi.

Tabel berikut dapat digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik.

Tabel 4.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Arti Kosakata dalam Karya Fiksi dengan Bantuan Kamus	Menunjukkan Informasi dalam Karya Fiksi	Menjelaskan Informasi yang Ditemukan dari Hasil Bacaan Karya Fiksi
1	Dewi			
2	Andi			

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran dapat mendapatkan bimbingan secara khusus.

10. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian formatif untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam:

a. mengidentifikasi arti kosakata dalam karya fiksi dengan bantuan kamus,
b. menunjukkan informasi dalam karya fiksi, dan
c. menjelaskan informasi yang ditemukan dari hasil bacaan karya fiksi.

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban atas pertanyaan teks “Kotak Sulap Paman Tom” adalah sebagai berikut.

1) Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?
   Jawaban: Randu
2) Apa yang terjadi pada tokoh utama cerita?
   Jawaban: Tokoh utama cerita merasa kecewa karena kotak sulap Paman Tom tidak seajaib yang ia kira. Akhirnya, tokoh utama cerita membongkar rahasia sulap Paman Tom, dan menuduh Paman Tom telah membohongi penonton sulapnya.
3) Menurut kalian, benarkah tindakan yang dilakukan tokoh utama cerita? Mengapa?
   Jawaban bervariasi tergantung pada hasil diskusi setiap kelompok peserta didik.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang karya fiksi dan nonfiksi di internet dan membandingkan informasi tersebut dengan penjelasan yang ada di buku teks.

B. Menemukan Unsur Sebuah Karya Fiksi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, dan menguraikannya dengan baik.

2. Apersepsi

Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengingat kembali karya fiksi yang pernah mereka baca. Bapak/Ibu guru dapat memancing peserta didik untuk bertanya tentang apa saja unsur-unsur karya fiksi dan sebutkan salah satunya.

3. Pemantik

Guru mengajukan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

a. Siapa tokoh dalam cerita yang kalian baca tersebut?
b. Di mana lokasi kejadiannya? Kapan kejadian tersebut terjadi?
c. Bagaimana jalan ceritanya?

Semua pertanyaan ini akan memandu peserta didik memahami unsur-unsur dalam karya fiksi.

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Cerpen yang dimuat di media cetak dan media daring, buku kumpulan cerpen, dan novel-novel terbaru dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk mengidentifikasi unsur-unsur karya fiksi.

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada mengindentifikasi unsur-unsur dalam karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami unsur-unsur karya fiksi, Bapak dan Ibu guru dapat mengajak mereka menandai satu per satu unsur-unsur karya fiksi yang ada dalam cerpen " Kotak Sulap Paman Tom".

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada materi ini, ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan, yaitu membaca dan menandai unsur-unsur karya fiksi dalam cerpen "Kotak Sulap Paman Tom".

A. Dalam kegiatan membaca cerpen "Kotak Sulap Paman Tom", Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen "Kotak Sulap Paman Tom" di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

> Perhatikanlah cerpen "Kotak Sulap Paman Tom". Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu prediksilah unsur-unsur yang ada dalam cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, guru membantu peserta didik untuk memahami teks yang dipelajari.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosakata dan kalimat yang kurang dipahami peserta didik. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menandai unsur-unsur karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk menemukan unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi.

B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik menemukan unsur-unsur karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi, yaitu “Kotak Sulap Paman Tom” dan mintalah mereka menemukan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Selanjutnya, mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak memahami unsur-unsur dalam sebuah karya fiksi dan tidak tahu cara menemukannya. Untuk memecahkan masalah ini, guru mengulang penjelasan kepada peserta didik secara lebih detail.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah memahami unsur karya fiksi. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang sudah mengerti sehingga dapat saling belajar satu sama lain.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk menjadi fasilitator diskusi.

c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru memberikan apresiasi atas pencapaian peserta didik, sekecil apa pun itu, agar tidak ada peserta didik yang merasa diabaikan. Guru memastikan setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk menyatakan pendapat dan kalimat yang mereka buat.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru dapat meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi mereka di lembar diskusi dan mempresentasikannya.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan
b. mencermati hasil latihan peserta didik.

Tabel 4.3 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dalam Sebuah Karya Fiksi (Dibuktikan dengan Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Memberikan Tanggapan)		Keaktifan dalam Tanya Jawab	
		Mampu	Perlu Dipandu	Aktif	Perlu Dimotivasi

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini, guru meminta peserta didik mendiskusikan pertanyaan yang ada di Buku Siswa. Panduan berikut dapat dipergunakan guru untuk menyimak hasil diskusi tersebut.

a. Siapa tokoh utama cerita tersebut?
   Jawaban: Parki, ibu Parki, ayah Parki, dan dokter
b. Di mana latar tempat cerita tersebut?
   Jawaban: Rumah Parki
   Hal itu ditandai dengan adanya kalimat berikut.
   - Cepat ia berlari ke kamar Parki.
   - "Ada apa? Ada apa?" Ayah ikut-ikutan panik. Ia takut sekali kalau sesuatu yang gawat terjadi di rumahnya.
c. Apa tema cerita tersebut?
   Jawaban: Seorang ibu yang sangat sayang pada anaknya dan tidak mau sesuatu yang buruk terjadi padanya.

d. Apa topik cerita tersebut?
   Jawaban: Parki yang mengalami alergi telur.
e. Bagaimana jalan cerita tersebut? Uraikanlah jalan cerita tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah kalian pelajari!
   Guru dapat menyimak rangkaian peristiwa yang diuraikan peserta didik. Pastikan peserta didik hanya mengambil poin-poin penting dari setiap peristiwa dan tidak menceritakan kisah secara keseluruhan dari awal sampai akhir. Berikut contoh rangkaian peristiwa yang diuraikan.

Tabel 4.4 Uraian Rangkaian Peristiwa

Urutan Kejadian	Kejadian
Pada mulanya	Ibu memberi telur setiap hari pada Parki supaya Parki menjadi kuat dan sehat. Suatu pagi, muncul bintitan di mata Parki.
Lalu	Ibu merasa cemas dengan bintitan tersebut dan memaksa Ayah untuk segera membawa Parki ke dokter.
Kemudian	Ayah dan ibu Parki membawa Parki ke dokter untuk memeriksakan mata Parki.
Akhirnya	Mereka mengetahui penyebab bintitan tersebut, yaitu alergi telur. Dokter menyarankan agar ibu Parki tidak terlalu sering memberikan telur pada Parki.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam karya fiksi dan belajar mengidentifikasi unsur-unsurnya.

C. Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali cerita-cerita yang pernah mereka baca.

3. Pemantik

Guru meminta peserta didik mengerjakan aktivitas pemantik di Buku Siswa, yakni mengisi tabel penilaian karya fiksi yang pernah dibaca. Guru meminta peserta didik menilai cara penulis menyampaikan setiap unsur cerita seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Penilaian Karya Fiksi

Unsur Cerita	Penilaian
Tema cerita	
Tokoh cerita	
Latar cerita	
Alur cerita	
Amanat cerita	

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Gambar karya fiksi, kliping cerpen, dan koleksi novel di perpustakaan dapat dijadikan objek pembelajaran yang menarik untuk melakukan penilaian terhadap karya fiksi.

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada penilaian terhadap karya fiksi. Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur yang ada dalam karya fiksi dalam cerpen "Kota Sulap Paman Tom" serta "Parki dan Alergi Telur" untuk dapat melakukan penilaian terhadap kedua cerpen tersebut.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada materi ini ada beberapa yang dapat dilakukan, yaitu membaca dan menandai unsur-unsur dalam cerpen "Kotak Sulap Paman Tom".

A. Dalam kegiatan membaca cerpen "Kotak Sulap Paman Tom", Bapak dan Ibu Guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi dengan cara membaca cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” di Buku Siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik.

> Perhatikanlah cerpen “Kotak Sulap Paman Tom” serta cerpen ”Parki dan Alergi Telur”. Bacalah cerpen tersebut dengan cermat, lalu lakukan penilaian terhadap kedua cerpen tersebut.

Dengan mengajak peserta didik melakukan identifikasi, guru membantu peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap unsur-unsur karya fiksi.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menggarisbawahi kalimat yang mendukung penilaian terhadap karya fiksi.

Setelah Membaca

Guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap karya fiksi tersebut.

B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik melakukan penilaian terhadap karya fiksi. Mintalah mereka menceritakan pengalaman saat membaca salah satu judul karya fiksi dan penilaian yang pantas untuk karya fiksi tersebut, lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

a. Guru dapat meminta setiap kelompok peserta didik mencari cerita sendiri dan menemukan unsur-unsur dalam cerita tersebut.
b. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi, guru dapat meminta peserta didik mengerjakan tugas menemukan unsur cerita secara mandiri. Guru dapat menyarankan peserta didik memilih cerita lain yang mereka sukai. Cerita dapat berbentuk cerita pendek atau novel.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak paham dengan pengertian tema dan

mencampuradukkan dengan topik. Guru dapat mengatasi hal ini dengan membimbing peserta didik secara perlahan untuk menemukan perbedaan di antara keduanya.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang sering ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan unsur-unsur dalam karya fiksi. Guru dapat membantu peserta didik dengan menjelaskan ciri khas setiap unsur sebagai berikut.

Unsur tokoh : ditandai dengan adanya pelaku dalam cerita.
Unsur latar : ditandai dengan adanya lokasi dan waktu dalam cerita.
Unsur alur : ditandai dengan adanya rangkaian peristiwa dalam cerita.
Unsur tema : ditandai dengan adanya perubahan sikap dan pemikiran yang terjadi pada tokoh cerita.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan memberi tanggapan.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Pastikan dalam setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar mereka bisa memandu teman-temannya dalam diskusi.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menemukenali unsur-unsur karya fiksi. Tabel penilaian dapat menjadi panduan refleksi.

Tabel 4.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Mengidentifikasi Unsur-Unsur Karya Fiksi	Melakukan Penilaian terhadap Karya Fiksi
1	Ajeng			
2	Agus			

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran dapat memberikan bimbingan secara khusus.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas-tugas menemukenali unsur-unsur karya fiksi yang diberikan. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami fakta dan opini.

Tabel 4.7 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menyimpulkan Penilaian Terhadap Tokoh Karya Fiksi		Menyimpulkan penilaian Terhadap Latar Cerita		Menjelaskan Tema dan Alur Karya Fiksi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu DIpandu	Sudah Dapat	Perlu DIpandu

11. Kunci jawaban

Pada bagian ini tidak ada kunci jawaban karena penilaian akhir berdasarkan tugas mandiri yang dibuat peserta didik.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam karya fiksi untuk menemukan diksi-diksi unik yang ada di dalamnya.

D. Membandingkan Kata Denotasi dan Konotasi dalam Karya Fiksi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membandingkan kata bermakna konotasi dan denotasi yang ditemukan dalam karya fiksi.

2. Apersepsi

Guru memberikan kata-kata bermakna konotasi kepada peserta didik dan meminta mereka menemukan maknanya. Berikut ini beberapa kata yang dapat digunakan oleh guru.

a. *Kambing hitam* artinya orang yang dianggap bersalah.
b. *Kuda hitam* artinya orang yang diam-diam memiliki keunggulan tersendiri.
c. *Makan hati* artinya kesal dan kecewa.
d. *Cuci tangan* artinya tidak mau bertanggung jawab.
e. *Meja hijau* artinya pengadilan.

3. Pemantik

Guru mengajak peserta didik mengerjakan tabel kalimat di Buku Siswa. Guru meminta peserta didik mencentang kalimat yang menurut mereka memiliki kata-kata lebih menarik.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Gambar, kliping artikel ulasan karya fiksi yang dimuat di media massa dan majalah juga dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan untuk membandingkan kosakata yang bermakna konotasi dan denotasi dalam karya fiksi. Agar peserta didik lebih memahami kata bermakna konotasi dan denotasi, guru dapat

mengajak peserta didik menandai kata-kata yang ada di dalam cerpen "Kotak Sulap Paman Tom" serta "Parki dan Alergi Telur".

6. Metode dan kegiatan pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan pada diri peserta didik, yaitu

a. kemampuan mengenali diksi konotasi dan denotasi.
b. kemampuan menyusun kalimat yang menggunakan diksi konotasi dan denotasi.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan. Guru dapat menyusun strategi sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan mengenai diksi konotasi dan denotasi yang ada di Buku Siswa.
b. Guru meminta peserta didik menemukan diksi-diksi konotasi yang ada dalam teks di Buku Siswa.
c. Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pengertian diksi-diksi tersebut.
d. Guru meminta peserta didik duduk berkelompok. Setiap kelompok peserta didik membaca sebuah cerita dan berlatih menemukan diksi konotasi di dalamnya.
e. Setiap peserta didik kemudian berlatih memasukkan diksi konotasi yang mereka temukan ke dalam kalimat.
f. Setiap kelompok peserta didik menyajikan diksi konotasi dan kalimat-kalimat yang mereka buat dalam sebuah pajangan yang menarik.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik mungkin akan salah memaknai kata-kata bermakna konotasi yang mereka temukan. Guru dapat membantu dengan cara mengajak peserta didik menemukan arti kata tersebut di *KBBI*.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Beberapa peserta didik mungkin kesulitan menemukan kata-kata makna konotasi. Guru dapat memandu sebuah diskusi yang melibatkan seluruh peserta didik untuk menemukan makna kata-kata yang tidak dipahami.
b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang

lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk menyampaikan pendapat mereka.

c. Keberagaman karakter peserta didik
Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan apresiasi yang sesuai untuk memberikan semangat.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

10. Penilaian

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Refleksi dapat dilakukan berdasarkan hasil di tabel penilaian.

Tabel 4.8 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Diskusi		Kemampuan Mengidentifikasi Kata-Kata Bermakna Konotasi dan Artinya		Kemampuan Menyusun Kalimat yang Mengandung Kata-Kata Bermakna Konotasi dengan Baik	
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini, peserta didik diminta berlatih menyusun kalimat-kalimat yang memiliki kata bermakna konotasi. Ketika melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

a. Apakah peserta didik sudah menempatkan kata bermakna konotasi secara tepat ke dalam kalimat?

   Penempatan yang tepat menandakan peserta didik memahami konteks makna kata tersebut. Peserta didik dianggap belum memahami kata bermakna konotasi jika peserta didik hanya memahami diksi tersebut secara literal (harfiah) semata.

   Contoh: Kata *kambing hitam* dalam pelajaran ini seharusnya dimaknai sebagai orang yang dianggap bersalah. Dengan demikian, kalimat yang dibuat seharusnya serupa dengan kalimat berikut:

   Andi menjadi kambing hitam dalam peristiwa kaca kantor kepala sekolah yang pecah.

   Jika peserta didik membuat kalimat seperti berikut:

   Ayahku membeli seekor kambing hitam di pasar.

   dapat diartikan bahwa peserta didik yang bersangkutan belum memahami diksi konotasi dengan baik.

b. Apakah peserta didik sudah membuat kalimat yang baik dan memiliki maksud yang jelas?

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam cerita, baik cerita pendek maupun novel untuk memperkaya pengetahuannya akan kata-kata bermakna konotasi.

E. Mengenali Langkah-Langkah Penulisan Resensi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis sebuah atau resensi karya fiksi dengan baik setelah mempelajari informasi yang ada pada karya fiksi, unsur-unsur karya fiksi dan melakukan penilaian terhadap karya fiksi serta menggunakan kata bermakna konotasi dan denotasi dalam ulasan karya fiksi.

2. Apersepsi

Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai artikel-artikel resensi buku yang ada di majalah atau koran. Guru menerangkan pengertian resensi buku dan tujuan penulisan sebuah resensi.

3. Pemantik

Guru dapat membagikan contoh-contoh artikel resensi buku ke peserta didik dan meminta mereka membacanya.

4. Sarana prasarana dan media

Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kliping artikel atau kliping karya fiksi seperti cerpen dan novel dapat menjadi media pembelajaran yang menarik.

5. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran dititikberatkan pada penilaian penulisan ulasan atau resensi karya fiksi Agar peserta didik lebih memahami cara menulis ulasan atau resensi karya fiksi, guru dapat mengajak peserta didik menandai unsur-unsur paling menonjol dalam dalam karya fiksi.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Kegiatan menulis resensi karya fiksi dapat dilakukan oleh peserta didik setelah mereka memahami langkah-langkah penulisannya. Berikut ini adalah strategi pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

a. Guru menerangkan pada peserta didik langkah-langkah penulisan resensi buku.
b. Peserta didik membaca penjelasan tentang penulisan resensi buku di Buku Siswa secara mandiri.
c. Peserta didik menulis resensi buku fiksi.

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik menulis resensi tanpa menerangkan terlebih dahulu langkah-langkah penulisannya. Peserta didik mungkin akan merasa kebingungan karena belum mengerti tahapan penulisannya.

8. **Panduan penanganan pembelajaran peserta didik**

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan cara mengungkapkan sebuah alasan. Terkadang, peserta didik memiliki suatu alasan ia menyukai sebuah buku, tetapi tidak tahu cara mengungkapkan alasan tersebut dengan bahasa yang tepat. Guru dapat membantu peserta didik menyampaikan alasan dengan langkah-langkah berikut.

1) Kepada peserta didik, guru menanyakan hal yang paling mengesankan dari cerita yang dibaca. Guru dapat menanyakan hal yang membuat mereka tertarik, misalnya tokoh cerita atau rangkaian peristiwanya.

2) Guru menyampaikan pertanyaan 1) secara lebih detail. Misalnya, jika peserta didik tertarik pada tokoh cerita, guru dapat menanyakan sifat atau karakter tokoh juga pelajaran yang dapat diambil dari tokoh cerita tersebut.

Selanjutnya, guru dapat membimbing peserta didik agar menyusun jawaban kedua pertanyaan tersebut menjadi sebuah argumen sederhana.

Contoh*: Saya menyukai kisah "Parki dan Alergi Telur" karena tokoh-tokoh ceritanya, yaitu Parki, Ibu, dan Ayah, dikisahkan secara lucu.*

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk menjelaskan pendapat mereka terhadap sebuah karya.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Guru sebaiknya juga memberikan apresiasi kepada setiap peserta didik.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Guru menilai kemampuan peserta didik menulis resensi sebuah buku fiksi.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab,
b. memperhatikan hasil latihan menulis resensi, dan
c. jika peserta didik sudah menulis resensi yang dimuat media massa dan guru dapat memberikan poin lebih tinggi.

Tabel 4.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Keaktifan dalam Kegiatan Tanya Jawab		Kemampuan Menulis Resensi Buku Fiksi		Penilaian Resensi (Skala Penilaian Berdasar pada Ketercukupan Unsur-Unsur dan Kemampuan Peserta Didik Melakukan Analisis Suatu Karya)
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dipandu	Skor antara 50--100

11. Kunci jawaban

Di bagian ini tidak ada kunci jawaban.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca artikel-artikel resensi buku di media cetak maupun web.

D Merefleksi Strategi Pembelajaran

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab IV. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab IV ini.

Tabel 4.10 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya lakukan	Sudah saya lakukan, tapi belum efektif	Masih perlu saya ditingkatkan lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya menyiapkan beberapa contoh puisi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi yang disampaikan.			
3	Saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

7	Saya memahami peserta didik sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan. Untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan selain yang disarankan Buku Guru.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan pada akhir pembelajaran Bab IV.			
12	Saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua.			

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Untuk meluaskan bacaan peserta didik, guru dapat berkomunikasi dengan orang tua agar memfasilitasi peserta didik dengan karya-karya fiksi, baik dalam bentuk cetak, maupun karya yang diakses secara daring. Orang tua dapat ikut mengembangkan kemampuan analisis peserta didik di rumah dengan cara menanyakan pendapatnya tentang karya yang dibaca.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Menciptakan Puisi

Mengungkapkan Isi Hati

A. Gambaran Umum

Pada bab ini peserta didik akan mempelajari seluk-beluk puisi, mulai dari definisi, unsur-unsur puisi, pesan dalam puisi, sampai cara menciptakan puisi, serta mengidentifikasi dan membandingkan majas metafora, similie, dan repetisi yang ada dalam puisi.

Puisi merupakan sebuah bentuk karya sastra yang puitis, terdiri atas larik dan bait. Puisi juga memiliki rima dan irama. Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam puisi maupun pada bagian akhir, sedangkan irama adalah bunyi bunyi yang berulang, teratur, dan variasi bunyi menimbulkan gerak yang hidup, seperti air mengalir (Pradopo, 2000: 40).

Setelah mempelajari puisi puisi di berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik mampu mengenal puisi, membandingkan puisi diafan dan prismatis, menemukan pesan dalam puisi, mengidentifkasi majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi serta menciptakan dan mendeklamasikan puisi.

- Menemukan dan memahami perbedaan antara puisi diafan dan prismatis
- Menemukan pesan dalam puisi
- Mengidentifikasi dan memahami majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi
- Mengenal langkah-langkah menulis puisi dan menciptakan sebuah puisi
- Mendeklamasikan sebuah puisi dengan intonasi yang menarik

Bagan 5.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 5 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik).

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik mampu mengenali pengertian puisi dan membandingkan puisi diafan dan prismatis serta mengidentifkasi ciri-ciri dan unsur-unsur puisi.	a. Pengertian puisi b. Pengertian puisi prismatis dan diafan c. Unsur-unsur sebuah puisi	Puisi, puisi diafan, puisi prismatis, bait, larik, rima, irama, dan majas	Mengisi tabel unsur puisi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *PUEBI*
Peserta didik dapat menjelaskan pesan yang disampaikan penyair dalam puisinya.	Pesan dalam puisi	Menggilas, lindu, kearifan, termangu, caya, mengembara, remuk	Diskusi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *Tesaurus*
Peserta didik dapat menjelaskan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi, serta menjelaskan maknanya.	Majas metafora, simile, dan repetisi	Estetika, kiasan, tersurat, tersirat	Membuat kartu-kartu majas	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik mampu menciptakan sebuah puisi.	menciptakan puisi	Kosakata dan majas yang dipilih oleh peserta didik	Menulis	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* *Tesaurus*
Peserta didik mampu mendeklamasikan sebuah puisi di depan kelas dan memberikan tanggapan terhadap puisi temannya.	Deklamasi puisi dan memberi tanggapan	Kosakata dalam puisi yang dipilih peserta didik untuk dideklamasikan.	Deklamasi puisi, diskusi	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	Kumpulan puisi para penyair (Taufiq Ismail, Chairil Anwar, dan W.S. Rendra)

C. Panduan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami puisi jika mereka terlebih dahulu membaca beberapa puisi. Ajaklah mereka membaca puisi "Pada Sebuah Kedai Kopi" dan "Kedai Kopi Pukul Sebelas Siang" yang ada di Buku Siswa. Contoh kedua puisi tersebut dapat menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan pengertian puisi, mengidentifikasi unsur-unsur dalam puisi, membandingkan puisi diafan dan prismatis, menemukan pesan dalam puisi, menciptakan puisi, serta mendeklamasikan puisi

A. Mengenal Puisi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengenali pengertian dan ciri-ciri sebuah puisi serta dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka atau puisi-puisi terkenal yang ditulis oleh para sastrawan. Guru juga dapat menjelaskan dan menunjukkan puisi-puisi yang disajikan secara digital di media sosial.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat di bagian awal bab berikut.

a. Lagu apa yang paling kalian suka? Lirik apa yang paling kalian ingat dari lagu tersebut? Dapatkah kalian membaca lirik itu selayaknya puisi?
b. Adakah puisi yang kalian suka? Apa kalimat yang paling kalian ingat dari puisi tersebut?
c. Apakah kalian pernah membaca puisi di media sosial (internet)?
d. Media apa saja yang saat ini sering digunakan orang untuk menampilkan puisinya?
e. Puisi jenis apa yang paling kalian sukai?

Selanjutnya, guru mulai masuk ke materi berdasarkan jawaban-jawaban dari peserta didik.

4. **Sarana prasarana dan media**

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. **Materi pembelajaran**

   a. Mengenal pengertian puisi
   Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait. Puisi juga terikat pada rima dan irama.

   b. Mengenal unsur-unsur puisi

6. **Metode dan kegiatan pembelajaran**

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan mengidentifikasi puisi dan
b. kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam sebuah puisi.

Strategi pembelajaran berikut merupakan strategi pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi

a. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa puisi merupakan bentuk sastra yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa di antara puisi itu kemudian diberi irama sehingga menjadi lagu. Beberapa puisi lainnya ditayangkan di media sosial dalam bentuk video puisi.
b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti di dalam Buku Siswa. Guru hendaknya mengajak peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
c. Guru meminta peserta didik membaca dua puisi yang ada dalam Buku Siswa.
d. Guru menyelenggarakan diskusi kelas dengan mengajukan pertanyaan berikut untuk didiskusikan.
   1) Dapatkah kalian menemukan persamaan kedua puisi tersebut?
   2) Dapatkah kalian mengidentifikasi perbedaannya? Coba sebutkan!
   3) Puisi mana yang kata-katanya lebih mudah kalian pahami? Mengapa?
e. Guru menjelaskan pengertian kata-kata yang ada di dalam tabel kosakata.

f. Guru menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 1.

g. Guru memberikan penjelasan tentang diksi yang digunakan para penyair untuk menyampaikan maksudnya. Selanjutnya, guru meminta peserta didik mengerjakan Kegiatan 2.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta beberapa peserta didik membacakan puisi yang mereka suka di depan kelas. Peserta didik yang lain kemudian diminta untuk mengenali unsur-unsur yang ada di dalamnya.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah guru langsung meminta peserta didik mengerjakan kegiatan tanpa memberi penjelasan sebelumnya.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk mengenali unsur-unsur yang ada dalam puisi. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu teman-temannya memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Pastikan dalam setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar ia dapat memandu teman-temannya dalam diskusi.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik membedakan puisi diafan dan puisi prismatis. Tabel penilaian dapat menjadi bahan refleksi.

10. Penilaian

Penilaian formatif dilakukan dengan mencermati kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur puisi dalam Kegiatan 1. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Menyebutkan Unsur Puisi	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Peserta didik menjawab soal latihan mengenal unsur puisi melalui tabel seperti berikut.

Tabel 5.3 Unsur-Unsur Puisi "Pada Sebuah Kedai Kopi"

Unsur-Unsur Puisi	Contoh dalam Puisi "Pada Sebuah Kedai Kopi"
Larik	
Bait	
Rima	
Pengulangan	
Penggambaran atau imajinasi (memiliki kata-kata yang membuat pembaca dapat membayangkan sebuah kejadian)	
Majas atau gaya bahasa	

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang ragam puisi di internet dan membandingkan puisi tersebut dengan penjelasan yang ada di buku teks.

B. Mengenal Puisi Diafan dan Puisi Prismatis

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri puisi, membandingkan puisi diafan dan puisi prismatis, serta mengenali unsur-unsur sebuah puisi.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat lirik lagu-lagu yang mereka suka. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa lagu merupakan puisi yang dinyanyikan.

3. Pemantik

Guru dapat memberikan pemantik dengan memperdengarkan sebuah puisi dan musikalisasinya. Puisi "Hujan Bulan Juni" karya penyair Sapardi Djoko Damono bisa menjadi pilihan. Guru dapat menemukan musikalisasi puisi ini di YouTube dengan kata kunci "Musikalisasi puisi Hujan Bulan Juni". Ajaklah peserta didik membandingkan kedua bentuk karya ini. Mana yang lebih mereka sukai, "Hujan Bulan Juni" dalam bentuk puisi atau musikalisasi? Mintalah peserta didik menjelaskan alasan mereka menyukainya.

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang tersusun atas larik dan bait. Puisi juga terikat pada rima dan irama.

b. Memahami perbedaan antara puisi diafan dengan prismatis

Puisi diafan adalah puisi yang maknanya mudah dipahami, sementara puisi prismatis adalah puisi yang mengandung majas dan diksi tertentu sehingga maknanya perlu ditafsirkan.

c. Mengenal unsur-unsur puisi prismatis

6. **Metode dan aktivitas pembelajaran**

Pada subbab ini peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi puisi diafan dan prismatis, serta dapat menjelaskan perbedaan keduanya.

Strategi pembelajaran berikut ini merupakan strategi pembelajaran alternatif. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

a. Guru melakukan apersepsi. Bentuk kegiatan dapat berupa ide yang diusulkan di Buku Guru ini bila kondisi memungkinkan, bila tidak, guru bisa meminta peserta didik membacakan beberapa puisi saja.

b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti di dalam Buku Siswa. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

c. Guru mengajak peserta didik membaca puisi diafan dan prismatis yang ada di Buku Siswa. Guru kemudian menanyakan puisi yang lebih mudah mereka pahami maknanya. Dari jawaban peserta didik tersebut, guru menjelaskan jenis puisi diafan dan prismatis.

d. Guru menjelaskan pengertian kata-kata yang ada di dalam tabel kosakata.

e. Guru menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam puisi.

f. Guru memberi latihan mengenali unsur puisi kepada peserta didik.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta beberapa peserta didik membacakan puisi di depan kelas. Peserta didik yang lain diminta menyimak puisi yang dibacakan.

7. **Kesalahan umum yang mungkin terjadi**

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik kesulitan membedakan puisi diafan dan puisi prismatis. Guru dapat membantu peserta didik memahami materi dengan mencermati puisi mana saja yang memiliki majas. Puisi prismatis umumnya mengandung majas.

8. **Panduan penanganan pembelajaran peserta didik**

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk mengenali unsur-unsur yang ada dalam puisi. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang

lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu teman-temannya memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Pastikan dalam setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar ia dapat memandu teman-temannya dalam diskusi.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru memperhatikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik Kegiatan 3. Format penilaian berikut dapat digunakan oleh guru.

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menjelaskan Perbedaan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis		Membedakan Larik Puisi Diafan dan Puisi Prismatis (Kegiatan 3)	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Peserta didik menjawab soal latihan mengenal unsur puisi melalui tabel seperti berikut.

Tabel 5.5 Kunci Jawaban Latihan Mengenal Unsur Puisi

Bait Puisi	Diafan	Prismatis
Sahabatku bernama Farid Orangnya jenaka Suka melontarkan lelucon sepanjang waktu	√	
Aku membeli topi Pedagangnya sudah tua Setiap hari membawa berlusin-lusin topi di keranjang	√	
Setelah 10 tahun, aku melihatnya lagi Tubuhnya seperti daun yang dimakan ulat Keropos oleh sakit Kopong oleh waktu		√
Ketika dia tersenyum Aku bisa melihat warna-warni dunia, segala irama, juga tawa Berhamburan di sekitarnya		√
Sebelum tidur aku berdoa Semoga dalam mimpi Kita bisa bersua	√	
Hidupku berjalan seperti siput aku ingin berlari Tapi yang kumampu hanya merangkak		√
Aku memiliki kelinci Hadiah ulang tahun dari ayahku Kupasang pita di lehernya Sebagai tanda ia milikku	√	
Kau bertanya tentang hidupku Tahukah kau Hidupku seburam kaca jendela mobilmu pada suatu malam berhujan, dan tak ada apa pun yang bisa kau lihat dari baliknya, selain kerlap suram cahaya lampu toko.	√	

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang ragam puisi di internet dan membandingkan informasi tersebut dengan yang ada di buku teks.

C. Menemukan Pesan dalam Puisi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menemukan pesan-pesan yang ada dalam sebuah puisi.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat puisi-puisi yang mereka suka. Guru juga dapat menceritakan secara singkat biografi seorang penyair Indonesia untuk menemukan pesan-pesan dalam puisi.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa sebagai berikut.

a. Sebutkanlah satu puisi yang membuat kalian terkesan!
b. Menurut kalian, apakah yang hendak disampaikan penyair dalam puisi yang kalian sukai itu?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Mengidentifikasi majas yang digunakan dalam puisi
b. Menemukan pesan-pesan yang ada dalam puisi

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada tiga kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan mengidentifikasi diksi dan majas yang digunakan dalam sebuah puisi,
b. kemampuan memahami arti majas dalam puisi.
c. kemampuan memahami pesan puisi.

Strategi pembelajaran alternatif dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah puisi sesungguhnya memiliki pesan-pesan dan makna tertentu. Pesan dan makna ini dapat ditemukan bila peserta didik memahami maksud diksi dan majas yang digunakan penyair dalam puisinya.
b. Guru meminta peserta didik membaca penjelasan mengenai pesan dalam puisi "Membaca Tanda-Tanda", dan langkah-langkah untuk menemukan pesan tersebut.
c. Guru mengatur peserta didik duduk berkelompok, lalu meminta mereka membaca puisi "Doa" di Buku Siswa secara mandiri.
d. Guru mengajak peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya mengenai pesan puisi yang mereka baca. Guru membimbing peserta didik memahami pesan puisi sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan di Buku Siswa.
e. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru juga mengarahkan peserta didik lain untuk memberi tanggapan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

a. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi, guru dapat meminta peserta didik menemukan pesan puisi secara mandiri.
b. Kegiatan alternatif lainnya adalah guru dan peserta didik menemukan makna puisi tersebut secara bersama-sama.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik kesulitan memahami maksud sebuah diksi sehingga ia memberi makna lain pada diksi yang ditemukan. Hal ini akan membuat ia mengalami kesulitan menemukan pesan dalam puisi. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat memberi tahu makna diksi yang ditemukan oleh peserta didik atau mendorong peserta didik menemukan makna secara mandiri melalui KBBI yang bisa diakses secara daring.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Kesulitan yang umum ditemui pada pelajaran ini adalah memahami diksi dan majas. Guru dapat membantu peserta didik dengan menjelaskan artinya secara jelas.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu diskusi dan membuat tanggapan.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru memastikan dalam setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi dan aktif supaya teman-teman satu kelompoknya terdorong untuk ikut aktif.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru memperhatikan keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi dan membuat tanggapan. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi pelajaran.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati kemampuan peserta didik menemukenali makna diksi dan majas, dan menginterpretasi pesan dalam sebuah puisi.

Tabel 5.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukenali Diksi dan Menjelaskan Maknanya		Menginterpretasi Pesan dalam Puisi		Membuat Tanggapan terhadap Interpretasi Teman	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pesan dalam puisi "Doa" adalah keinginan seorang hamba untuk kembali dekat kepada Tuhan. Ia ingin memohon ampun atas semua kesalahannya selama ini.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam puisi yang mereka suka untuk belajar menemukan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

D. Membandingkan Majas Metafora, Simile, dan Repetisi dalam Puisi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membandingkan majas yang ada dalam puisi. Majas yang dikenalkan adalah majas metafora dan simile. Peserta didik juga dikenalkan pada gaya repetisi dalam puisi.

2. Apersepsi

Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan di depan kelas salah satu puisi yang ada dalam Buku Siswa. Mintalah peserta didik yang lain untuk menyimak pembacaan puisi tersebut dengan baik.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti yang ada di Buku Siswa.

> Apakah kalian menemukan adanya majas yang digunakan dalam puisi yang baru saja dibacakan?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal majas metafora dan simile dalam puisi
b. Mengenal gaya repetisi dalam puisi

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada tiga kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan membandingkan majas metafora dan simile beserta artinya,
b. kemampuan mengidentifikasi gaya repetisi yang ada dalam puisi, dan
c. kemampuan membuat kalimat berdasarkan majas yang ditemukan.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah puisi prismatis mengandung majas. Terkadang, sebuah puisi juga memiliki gaya repetisi. Guru mencontohkan bentuk-bentuknya dalam puisi yang baru saja dibacakan peserta didik.
b. Guru menjelaskan pengertian majas yang ada di puisi tersebut.
c. Guru meminta peserta didik untuk secara mendiri membaca puisi "Pahlawan Tak Dikenal", "Waktu", dan "Nyanyian" yang ada di Buku Siswa.
d. Guru meminta peserta didik menemukan kata-kata yang mengandung majas metafora, simile, dan repetisi dalam tiga puisi tersebut dan menuliskannya ke dalam tabel.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat meminta peserta didik membacakan tiga puisi di Kegiatan 3 di depan kelas, lalu peserta didik lain secara bersama-sama menyebutkan jenis majas yang mereka dengar dalam pembacaan puisi tersebut.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah memahami maksud majas yang ditemukan. Guru dapat menyelenggarakan diskusi kelas untuk mendorong peserta didik menemukan makna bersama-sama.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menemukan makna sebuah majas. Metode diskusi dapat dilakukan untuk membantu peserta didik.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat majas, kalimat, dan memberi tanggapan terhadap kalimat yang dibuat teman-temannya.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memastikan setiap peserta didik mendapat apresiasi secukupnya dari guru. Jika guru hendak memberi tugas, dipastikan tugas itu

sederhana, tidak banyak, mudah dikerjakan, dan tidak membutuhkan waktu lama dalam pengerjaannya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru memperhatikan keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi, serta memperhatikan hasil latihan mereka menemukan majas dan membuat kalimat.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan mencermati kemampuan peserta didik menemukan majas dan maknanya. Penilaian formatif dapat dilakukan berdasarkan Kegiatan 5 di Buku Siswa. Format penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.7 Penilaian Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Menemukan Majas dalam Puisi		Menjelaskan Makna Majas yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Berikut ini beberapa majas yang ada dalam puisi.

Tabel 5.8 Kunci Jawaban Majas dalam Puisi

Puisi	Kata-Kata yang Mengandung Majas			Terdapat di
	Metafora	Simile	Repetisi	
Pahlawan Tak Dikenal			Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang	Baris pertama dan terakhir puisi
Waktu		Waktu seperti burung tanpa hinggapan. Waktu seperti butir-butir air		Baris pertama dan kedua
Hujan Bulan Juni	Tak ada yang lebih bijak dari hujan bulan Juni.			Baris pertama, keenam, dan sepuluh
Nyanyian	Raja siang			Baris pertama

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca sebuah puisi yang mereka temukan di media dan menandai macam-macam majas yang digunakan di dalamnya.

E. Langkah-Langkah Menciptakan Puisi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya.

2. Apersepsi

Guru meminta salah satu peserta didik membacakan puisi yang ada di Buku Siswa. Peserta didik dapat memilih sendiri puisi yang hendak dibacanya. Setelah itu guru meminta peserta didik menciptakan puisi sendiri

3. Pemantik

Guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik, misalnya sebagai berikut.

a. Adakah kata-kata yang menarik perhatian kalian dalam puisi-puisi tersebut?
b. Apakah kalian ingin memasukkan kata-kata itu dalam puisi yang akan kalian tulis?
c. Jika kalian hendak membuat sebuah puisi, puisi seperti apakah yang ingin kalian tulis?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Memahami langkah-langkah penulisan puisi
b. Menciptakan puisi

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu kemampuan menulis puisi. Puisi yang ditulis dapat ditulis berdasarkan pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Kemampuan tersebut dikembangkan melalui dua metode, yaitu membaca efektif dan menulis. Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menerangkan bahwa sebuah puisi umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis puisi, biasanya seorang penyair membuat perenungan terlebih dahulu.
b. Guru menjelaskan bahwa seorang penyair umumnya menggunakan diksi tertentu untuk menggambarkan perasaan atau pikirannya. Jika ingin mengungkapkan perasaan yang muram, biasanya penyair akan menggunakan kata-kata yang juga muram dan begitu pula sebaliknya.
c. Guru meminta peserta didik menulis puisi sendiri.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan ide, guru dapat memberikan tiga kata kunci yang saling berhubungan dan dapat dikembangkan peserta didik menjadi sebuah puisi pendek.

Berikut ini beberapa kata kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik.

a. *pulau, laut, pantai*
b. *rusak, bencana, tangisan*
c. *pagi, petani, sawah*
d. *bus, jalan, keramaian*

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Pada umumnya puisi dapat ditulis secara kreatif dengan menggunakan majas atau tanpa menggunakan majas. Sebagian peserta didik mungkin tertarik menggunakan sebuah diksi atau menciptakan majas sendiri. Untuk menghindari kesalahan penampatan majas, guru dapat memandu peserta didik menempatkan majas secara tepat dalam puisinya.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang umum ditemui pada pelajaran ini adalah menemukan ide untuk menulis puisi. Guru dapat membantu dengan memberikan kata kunci. Guru juga dapat menggali kenangan indah peserta didik untuk dijadikan puisi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan untuk menjelaskan proses mereka menemukan ide puisi untuk menjadi inspirasi bagi teman-temannya.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan ide-ide puisinya dan memberikan apresiasi untuk setiap peserta didik yang mengemukakan ide.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Guru menilai kemampuan peserta didik menulis puisi.

10. Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian dengan memperhatikan kemampuan peserta didik menciptakan sebuah puisi sederhana. Puisi-puisi yang dikumpulkan peserta didik dapat menjadi asesmen formatif.

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak terdapat pertanyaan yang harus dibahas. Hasil latihan peserta didik berupa puisi. Panduan penilaian puisi hasil latihan peserta didik membuat puisi adalah

a. peserta didik sudah dapat membuat puisi dalam kalimat yang baik,
b. pesan puisi tersampaikan dengan baik, dan
c. peserta didik menggunakan majas dalam puisinya.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik menulis puisi tentang pengalaman pribadinya atau orang lain untuk memperlancar kemampuannya menulis puisi.

F. Mengenal Cara Mendeklamasikan Puisi

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mendeklamasikan sebuah puisi dengan baik.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik membaca kembali puisi-puisi yang mereka buat pada pelajaran sebelumnya. Jika memungkinkan, guru dapat membacakan puisinya sendiri, misalnya puisi tentang peserta didik di kelasnya.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti yang ada di Buku Siswa.

Pernahkah kalian melihat sebuah pembacaan puisi?
Menurut kalian, apa yang paling mengesan dari sebuah pembacaan puisi?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Naskah puisi dan video dapat dijadikan sarana pembelajaran yang menarik.

5. Materi pembelajaran

a. Deklamasi puisi
b. Menyimak puisi yang dideklamasikan dan menemukan pesan puisi yang dideklamasikan

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan mendeklamasikan puisi dan
b. kemampuan mengenali pesan puisi yang dideklamasikan.

Strategi pembelajaran berikut dapat menjadi strategi alternatif untuk diterapkan. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru melakukan apersepsi dan mengajukan pertanyaan pemantik.
b. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan puisi yang telah mereka buat pada pelajaran sebelumnya di depan kelas.
c. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan pesan puisi yang dibacakan.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika guru melihat peserta didik merasa sungkan membacakan puisinya sendiri, guru dapat meminta seluruh peserta didik mengumpulkan puisi mereka. Selanjutnya, guru meminta beberapa peserta didik memilih puisi yang mereka sukai, untuk dideklamasikan di depan kelas.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Sebagian peserta didik mungkin memiliki interpretasi berbeda terhadap sebuah puisi. Perbedaan interpretasi ini bisa terlihat saat pembacaan puisi. Mengapresiasi interpretasi setiap peserta didik, dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka saat pembacaan.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

   Terdapat dua kesulitan umum yang mungkin ditemui.

   1) Peserta didik biasanya merasa enggan tampil di depan kelas membacakan sebuah puisi karena berbagai hal, seperti merasa malu atau kurang percaya diri. Guru dapat mengatasi rasa malu peserta didik dengan meminta mereka membacakan puisi secara berpasangan di depan kelas
   2) Peserta didik kesulitan menemukan pesan puisi temannya. Untuk memecahkan masalah ini, guru dapat meminta peserta didik yang menulis puisi untuk menjelaskan pesan puisinya.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka

kesempatan yang lebih banyak untuk memaparkan pendapat mereka tentang pesan dalam puisi yang didengar.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menampilkan puisi dan mengemukakan pendapat. Guru memberikan apresiasi kepada setiap peserta didik yang berani tampil dan berpendapat.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru menilai kemampuan peserta didik saat berdeklamasi dan menginterpretasi puisi.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. menyimak deklamasi puisi peserta didik dan
b. mencermati tanggapan peserta didik terhadap puisi yang didengar.

Tabel 5.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mendeklamasikan Puisi		Menginterpretasi Puisi yang DIbacakan	
		Mampu	Perlu Dimotivasi	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini, peserta didik diminta melakukan deklamasi puisi dan mendiskusikan pesan puisi. Tidak ada pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik.

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat menyarankan peserta didik untuk membaca beragam puisi untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap jenis puisi dan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

D. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Apa yang sudah baik dan perlu ditingkatkan? Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab V. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab V ini.

Tabel 5.10 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya menyiapkan beberapa contoh puisi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi yang disampaikan.			

3	Saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya memahami peserta didik sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan. Untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, selain yang disarankan di Buku Guru.			

9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan pada akhir pembelajaran Bab V.			
12	Saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua.			

E.Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan peserta didik selama pembelajaran. Bila ada tantangan-tantangan dalam pembelajaran, guru dapat berdiskusi dengan orang tua untuk mengatasinya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-623-1

Menulis Teks Pidato

Menabur Pesan-Pesan Kebaikan

A. Gambaran Umum

Pada bab ini, peserta didik mengenal teks pidato dan salam pembuka dalam berpidato, menyimpulkan pengertian dan struktur teks pidato, menyimpulkan data dan kata ilmiah dalam teks pidato, mengidentifikasi kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli dan simpati dalam teks pidato, dan menyimpulkan metode dalam berpidato, dan cara menulis teks pidato.

Setelah mempelajari teks pidato, peserta didik dapat memahami sebuah teks pidato, mengidentifikasi unsur-unsurnya, memahami penggunaan kalimat persuasif dan simpati dalam pidato, serta bisa menuliskannya.

- Memahami pidato dan jenis salam yang biasa digunakan dalam ragam pidato
- Menyimpulkan pengertian pidato dan struktur teks pidato
- Menyimpulkan fakta, data, dan kata-kata ilmiah dalam teks pidato
- Mengidentifikasi kalimat persuasif dan ungkapan simpati yang ada dalam pidato
- Menyimpulkan metode-metode dalam berpidato dan menulis pidato

Bagan 6.1 Gambaran Umum

B. Skema Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 5 kali pertemuan (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik).

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab VI

Tujuan Pembelajaran Setiap Subbab	Pokok Materi	Kosakata yang Ditekankan	Alternatif Metode dan Aktivitas	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung
Peserta didik dapat memahami pidato, salam yang biasa digunakan dalam pidato, dan pernyataan yang ada di dalamnya.	Memahami pidato Salam dalam pidato Mengidentifikasi pernyataan	Asalamualaikum Salam sejahtera Omswastiastu *Namo Budhaya* Salam kebajikan	Membaca efektif, dan berdiskusi	Buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian pidato dan struktur teks pidato.	Struktur pidato	Intonasi, gestur, khalayak	Bekerja berpasangan, diskusi kelompok	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat mengidentifikasi fakta, data, dan kata-kata ilmiah dalam teks pidato.	Data, fakta, dan kata-kata ilmiah dalam teks pidato	Kata ilmiah	Presentasi dan diskusi	Buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat menemukenali kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati dalam pidato.	Mengidentifikasi teks kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli/simpati dalam teks pidato	Mari, ayo, berharap, peduli, dan prihatin	Diskusi kelompok	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI* dan buku Tata Bahasa Indonesia
Peserta didik mampu menulis teks pidato berdasarkan langkah-langkah yang sudah dipelajari.	Membuat langkah-langkah dan menulis teks pidato	Sesuai dengan topik yang dipilih peserta didik	Praktik menulis	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	*KBBI*
Peserta didik dapat memperagakan aneka metode yang digunakan dalam berpidato.	Ragam metode pidato	*Impromptu*, manuskrip, *memoriter*, *ekstempore*	Berpidato	Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII	YouTube

C. Panduan Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan lebih mudah memahami teks pidato jika terlebih dahulu menceritakan pengalaman saat melihat orang berpidato. Ajaklah mereka untuk melakukan pengamatan sederhana terhadap contoh pidato, seperti pidato Ketua OSIS Terpilih yang terdapat di Buku Siswa. Contoh pidato tersebut menjadi pengantar bagi Bapak dan Ibu Guru untuk menjelaskan pengertian teks pidato, struktur teks pidato, fakta dan data serta kata ilmiah yang terdapat dalam teks pidato, ungkapan rasa peduli atau simpati dalam teks pidato, serta metode-metode yang digunakan dalam berpidato. Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan gambar yang ada pada di halaman pembuka Bab VI di Buku Siswa sebagai sarana untuk memahami pidato.

A. Mengenal Pidato

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menemukenali informasi yang ada dalam sebuah teks pidato.

2. Apersepsi

Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pernah/tidaknya mereka melihat orang berpidato. Jika pernah, guru mengajak peserta didik untuk menyampaikan topik yang pernah mereka dengar dalam pidato. Peserta didik dapat mengingat topik pidato yang disampaikan oleh kepala sekolah pada setiap hari Senin saat upacara bendera. Topik apa saja yang disampaikan dalam pidato kepala sekolah tersebut? Selanjutnya, guru mengajak peserta didik mendiskusikan topik tersebut.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat di bagian awal bab berikut.

a. Pernahkah kalian mendengarkan pidato?
b. Pidato siapa saja yang pernah kalian dengar?
c. Di antara pidato itu, manakah yang lebih menarik perhatian kalian? Jelaskan alasannya?

Selanjutnya, guru mulai menjelaskan materi berdasarkan jawaban-jawaban peserta didik.

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Salam pembuka pidato

Setiap pidato dibuka dengan salam. Di Indonesia, ada beberapa salam pembuka yang umum digunakan dalam berpidato. Salam pembuka ini berasal dari ajaran agama yang ada di Indonesia, yaitu *asalamualaikum, salam sejahtera, omswastiastu, namo budhaya,* dan *salam kebajikan*.

b. Mengenali pernyataan dalam sebuah teks pidato

Dalam pidato ada informasi atau pernyataan-pernyataan dari orang yang berpidato. Dengan mengidentifikasi informasi ini, pendengar dapat memahami maksud dan tujuan sebuah pidato.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, strategi pembelajaran berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat merancang strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menerangkan pada peserta didik bahwa sebuah pidato umumnya disampaikan untuk menjelaskan sesuatu pada khalayak. Karena pendengarnya adalah orang banyak dan pidato umumnya disampaikan secara lisan, seorang pemberi pidato perlu menyapa pendengarnya terlebih dahulu.

b. Guru menjelaskan berbagai salam pembuka pidato yang umum dipakai di Indonesia. Guru juga bisa menjelaskan, bahwa terkadang setiap daerah di Indonesia memiliki salam pembuka yang diucapkan dengan bahasa daerah masing-masing.

c. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan macam-macam salam pembuka yang biasa digunakan di daerah masing-masing. Guru dapat menanyakan tradisi mengucapkan salam pembuka khusus di daerah asal peserta didik.

d. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa keragaman suku bangsa di Indonesia membawa dampak pada keragaman budaya, termasuk budaya sapa dan salam.

e. Guru kemudian mengajak peserta didik melihat teks pidato yang ada pada Bab VI Buku Siswa. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato mengandung informasi.

f. Guru meminta peserta didik mengisi tabel pernyataan pidato seperti yang ada di Buku Siswa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan informasi dalam teks pidato, guru dapat meminta peserta didik menandai pernyataan yang dianggap penting oleh peserta didik. Setelah peserta didik menandai pernyataan, guru dapat memberikan pertanyaan berikut.

a. Mengapa kalian menganggap pernyataan itu penting?
b. Informasi apa yang kalian dapat dari pernyataan itu?

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik tidak dapat menemukan topik pidato atau salah memahami topik pidato. Guru dapat memandu peserta didik menganotasi atau menandai kata-kata yang sering muncul untuk mengetahui topik sebuah teks. Guru juga dapat mengingatkan peserta didik pada pelajaran menemukan topik tulisan pada pelajaran sebelumnya.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah kebingungan memahami informasi yang ada dalam pidato. Guru dapat membantu dengan memberikan kata kunci.
b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik lainnya. Guru dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan proses menemukan informasi dalam pidato. Tindakan ini dapat menjadi inspirasi bagi teman-teman mereka yang lain.
c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapat mengenai informasi yang mereka dapatkan dalam pidato.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru memperhatikan aktivitas peserta didik dalam kegiatan menemukan informasi dalam pidato. Hasil latihan peserta didik juga menjadi bagian dari refleksi.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. mencermati jawaban yang ditulis oleh peserta didik dan
b. mencermati tanggapan peserta didik dalam diskusi.

Tabel 6.2 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukenali Struktur dalam Pidato dan Menjelaskannya		Menemukenali Topik Pidato dan Menjelaskannya	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini, tidak ada pertanyaan. Hasil latihan peserta didik berupa kemampuan mengenali topik dan bagian-bagian dalam teks pidato yang ditulis sendiri dan dimasukkan ke dalam tabel. Guru dapat melakukan penilaian hasil latihan membuat pidato dengan menggunakan pedoman berikut.

a. Peserta didik dapat menuliskan topik yang ditemukan dalam teks pidato.
b. Peserta didik dapat menuliskan jawaban yang ditemukan tentang bagian-bagian dalam teks pidato dengan melihat kunci jawaban pada tabel berikut ini.

Tabel 6.3 Kunci Jawaban Bagian-Bagian dalam Teks Pidato

Pernyataan	Benar	Tidak Benar
Jabatan sebagai ketua OSIS merupakan sebuah tanggung jawab.	√	
Kepengurusan OSIS periode sebelumnya tidak aktif.		√
Pemilihan ketua OSIS berlangsung sengit.		√
Majalah dinding akan dihidupkan kembali.	√	
Semua rencana kegiatan bisa terwujud bila semua pihak bekerja sama.	√	

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca beragam teks pidato untuk mengenali topik, menemukan informasi, dan mengenali struktur atau bagian-bagian dalam teks pidato.

B. Pengertian Pidato dan Struktur Teks Pidato

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato.

2. Apersepsi

Guru mengingatkan peserta didik pada pelajaran sebelumnya. Guru mengajak peserta didik berdiskusi agar dapat menyimpulkan definisi pidato secara mandiri. Setelah berdiskusi, guru dapat mengajak peserta didik menyimpulkan pengertian pidato dalam buku paket bahasa sekolah atau di media daring.

3. Pemantik

Pertanyaan berikut dapat menjadi pertanyaan pemantik alternatif untuk memancing diskusi kelas. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik lain yang relevan, sesuai situasi dan kondisi peserta didik.

a. Apa yang kalian ketahui tentang pidato?
b. Apa tujuan orang melakukan pidato?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Menyimpulkan pengertian pidato

Dalam *KBBI*, pidato diartikan sebagai pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. Pidato juga diartikan sebagai cara menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk kata-kata dengan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak tubuh (gestur).

b. Mengidentifikasi dan memahami struktur pidato

Pidato terbagi atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan menyimpulkan pengertian pidato dan
b. kemampuan menemukenali struktur pidato dan menjelaskannya dengan baik.

Strategi pembelajaran berikut merupakan strategi alternatif yang dapat diterapkan. Guru dapat meyusun strategi sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian pidato. Pidato merupakan pengungkapan pikiran yang disampaikan kepada orang banyak. Pidato dapat ditemukan di media YouTube dan teks-teks pidato dapat dibaca di buku-buku paket yang ada di perpustakaan sekolah.
b. Guru mengajak peserta didik membaca pengertian pidato dan strukturnya yang ada dalam Buku Siswa. Guru bertanya kepada peserta didik bagian yang paling sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali pengertian pidato dan strukturnya.
c. Guru meminta seorang peserta didik untuk membacakan teks pidato berjudul “Masalah Sampah” yang ada di Buku Siswa.
d. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menemukan struktur dalam pidato “Masalah Sampah”. Selanjutnya, guru meminta peserta didik menjelaskan bagian-bagian yang merupakan salam pembuka, isi, dan penutup. Guru dapat meminta peserta didik menuliskan jawaban mereka dalam tabel seperti yang ada dalam Buku Siswa.
e. Guru kemudian meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks pidato “Masalah Sampah”.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru melakukan diskusi kelas (bukan diskusi kelompok) agar peserta didik dapat bersama-sama menemukan struktur dalam teks pidato "Masalah Sampah".

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah menemukenali struktur pidato. Guru dapat memandu peserta didik menandai bagian-bagian dalam teks pidato untuk memecahkan masalah ini.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. **Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar**

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk memahami pengertian pidato dan menjelaskan strukturnya. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan mereka dengan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

b. **Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi**

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu dan memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. **Keberagaman karakter peserta didik**

Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Guru memastikan bahwa dalam setiap kelompok terdapat peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar dapat memandu teman-temannya saat berdiskusi.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diterapkan. Refleksi berdasarkan tabel penilaian peserta didik.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 2 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian bersifat formatif, ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukenali struktur dalam teks pidato.

Tabel 6.4 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukenali Struktur dalam Teks Pidato dan Dapat Menjelaskannya		Membuat Tanggapan dalam Diskusi tentang Struktur Teks Pidato	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban dalam menemukan pesan-pesan dalam teks pidato "Masalah Sampah" adalah sebagai berikut.

Tabel 6.5 Kunci Jawaban Pesan dalam Teks Pidato "Masalah Sampah"

Paragraf	Pesan
Paragraf 1	Salam pembuka
Paragraf 2	Sampah sudah menjadi masalah yang memprihatinkan karena setiap orang menghasilkan sampah.
Paragraf 3	Perilaku membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan bencana dan kerusakan lingkungan.
Paragraf 4	Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan bencana banjir.
Paragraf 5	Meminta setiap orang untuk melatih diri dan disiplin dalam membuang sampah serta mengolah sampah menjadi barang bermanfaat.
Paragraf 6	Ucapan terima kasih dan salam penutup

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat membandingkan struktur teks pidato "Ketua OSIS Terpilih" dan teks pidato "Masalah Sampah".

C. Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata-Kata Ilmiah dalam Teks Pidato

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyimpulkan fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato.

2. Apersepsi

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa informasi yang digunakan dalam teks pidato dapat berupa fakta dan data. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pemahaman tentang fakta dan data yang pernah dipelajari pada Bab I. Guru kemudian mengajak peserta didik untuk mendiskusikannya di kelas.

3. Pemantik

Guru dapat menanyakan beberapa pertanyaan pemantik berikut.

a. Fakta dan data seperti apa yang ada dalam sebuah teks pidato? Dapatkah kalian mengenalnya?
b. Apa yang kalian ketahui tentang *kata ilmiah*? Berilah contoh kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato!

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Mengenal fakta dan data yang digunakan dalam teks pidato
b. Memahami kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan menyimpulkan pengertian fakta dan data yang digunakan dalam pidato dan
b. kemampuan menyimpulkan pengertian dan contoh-contoh kata ilmiah dalam teks pidato.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat menyusun strategi sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian fakta dan data.
b. Guru mengajak peserta didik membaca pengertian fakta dan data yang ada dalam teks pidato. Guru bertanya kepada peserta didik bagian-bagian yang sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali pengertian fakta dan data dalam teks pidato.
c. Guru menjelaskan pengertian kata ilmiah dan memberikan contohnya dalam pidato.
d. Guru mengajak peserta didik berlatih mengidentifikasi fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru meminta beberapa peserta didik yang mempunyai kemampuan belajar tinggi untuk menjelaskan kembali pengertian fakta dan data secara ringkas. Guru mengarahkan peserta didik lain untuk menyimak penjelasan yang disampaikan oleh temannya.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik mengalami kesulitan mengidentifikasi fakta dan data, serta menemukan perbedaan keduanya. Guru dapat membantu peserta didik dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya mengenai data dan fakta dalam teks laporan hasil observasi.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk memahami pengertian fakta dan data. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu teman dan untuk memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Saat mengatur peserta didik duduk dalam kelompok, guru harus memperhatikan keberagaman peserta didik. Guru memastikan bahwa

dalam setiap kelompok ada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi agar dapat memandu teman-temannya dalam diskusi.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menemukenali dan menjelaskan data dan fakta serta kata-kata ilmiah dalam teks pidato.

10. Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian.

Tabel 6.6 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukenali Data dan Fakta dalam Teks Pidato		Menemukenali Kata-Kata Ilmiah dalam Teks Pidato		Menjelaskan Makna Kata-Kata Ilmiah yang Ditemukan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Kunci jawaban menemukan informasi yang bersifat fakta dan data dalam teks pidato "Masalah Sampah".

Tabel 6.7 Kunci Jawaban Fakta dan Data dalam Teks Pidato “Masalah Sampah”

Fakta	Data
Saat ini sampah sudah menjadi masalah yang memprihatinkan dalam kehidupan.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis bahwa jumlah timbunan sampah nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun dengan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang 0,7 kg per hari.
Setiap orang menghasilkan sampah yang tidak sedikit jumlahnya, baik sampah organik maupun sampah anorganik.	Sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik, seperti sisa makanan dan tumbuhan, diikuti oleh sampah anorganik, seperti plastik, kertas, kaleng, kaca, dan botol minuman.
Perilaku membuang sampah sembarangan di tempat-tempat umum, seperti di jalanan, selokan, sungai, ataupun laut adalah perilaku tidak terpuji.	Sampah tersebut juga menyebabkan pendangkalan sungai. Jika hujan turun, air akan meluap ke permukiman warga.
Banjir disebabkan oleh selokan yang tersumbat karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan.	
Selain menyebabkan banjir dan merusak ekosistem laut, sampah anorganik juga dapat merusak unsur hara pada tanah sebab sampah anorganik membutuhkan waktu lama untuk terurai.	

Berikut ini kunci jawaban berisi kata-kata ilmiah yang digunakan dalam teks pidato "Masalah Sampah". Kunci jawaban ini dapat sedikit berbeda dengan yang ditemukan oleh peserta didik. Guru juga dapat membetulkan jika jawaban peserta didik masih merujuk pada kata ilmiah yang ada dalam teks pidato.

Tabel 6.8 Kunci Jawaban Kata Ilmiah dalam Teks Pidato

No.	Kata Ilmiah	Letak	Arti Kata
1	organik	paragraf 2	zat yang berasal dari makhluk hidup
2	anorganik	paragraf 2	benda selain manusia, tumbuhan, dan hewan; benda yang tidak hidup
3	asumsi	paragraf 2	dugaan yang diterima sebagai dasar, dugaan sementara, atau landasan berpikir yang dianggap benar
4	produksi	paragraf 3	hasil atau proses mengeluarkan hasil
5	oksigen	paragraf 4	gas yang tidak berwarna, berasa, dan berbau; zat asam
6	hara	paragraf 4	zat yang diperlukan tumbuhan atau hewan untuk pertumbuhan
7	kompos	paragraf 5	pupuk campuran yang terdiri atas bahan organik (daun, jerami, dan kotoran hewan yang membusuk)

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca contoh-contoh fakta, data, dan kata-kata ilmiah yang ada pada teks pidato lain, misalnya teks pidato presiden, menteri, dan kepala daerah pada acara-acara tertentu.

D. Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati dalam Pidato

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran tentang kalimat persuasif dalam pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang pernah atau tidaknya mereka menggunakan kalimat persuasif. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membuat contoh kalimat persuasif. Guru juga dapat menyampaikan beberapa contoh kalimat persuasif yang digunakan pada beberapa keadaan, seperti saat melihat banyak sampah berserakan di kompleks tempat tinggal atau rasa simpati saat melihat tetangga sedang mengalami kesulitan. Dengan menyampaikan contoh-contoh tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

3. Pemantik

Guru dapat menanyakan beberapa pertanyaan pemantik berikut.

a. Menurut kalian, apakah kalimat persuasif itu?
b. Apakah kalian pernah membaca kalimat persuasif dalam pidato?
c. Apakah yang dimaksud dengan ungkapan rasa peduli atau simpati?
d. Pernahkah kalian menggunakan ungkapan tersebut untuk diucapkan pada orang lain atau pernahkah kalian membacanya dalam teks pidato?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Memahami pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati
b. Mengidentifikasi contoh-contoh kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam pidato

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada dua kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu

a. kemampuan memahami kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati serta
b. kemampuan mengidentifikasi kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang ada dalam pidato.

Strategi pembelajaran berikut dapat menjadi alternatif untuk diterapkan di kelas. Guru dapat menyusun strategi sendiri sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.

a. Guru menerangkan kepada peserta didik bahwa sebuah pidato dapat mengandung kalimat persuasif. Terkadang, sebuah pidato juga mengandung ungkapan-ungkapan perasaan, seperti ungkapan rasa simpati. Guru mencontohkan bentuk-bentuknya dalam pidato "Ketua OSIS Terpilih" dan pidato "Masalah Sampah" yang baru saja dibacakan peserta didik.
b. Guru menjelaskan pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang ada dalam teks pidato.
c. Guru meminta peserta didik membaca pidato "Masalah Sampah" yang ada di Buku Siswa secara mandiri.
d. Guru meminta peserta didik menggarisbawahi kalimat persuasif yang mereka temukan dalam pidato tersebut dan meminta mereka menjelaskan maksud dan tujuan kalimat itu. Bila peserta didik belum dapat memahaminya, guru dapat memberi tahu arti kalimat tersebut.
e. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat meminta mereka menuliskan sebuah kalimat persuasif di selembar kertas, kemudian meminta peserta didik menukarkan lembaran kertas tersebut dengan teman di sebelah mereka.
f. Dalam menuliskan kalimat persuasif, guru meminta peserta didik menuliskan kalimat yang lain dari yang ada dalam teks pidato "Ketua OSIS Terpilih" dan pidato "Masalah Sampah".
g. Guru meminta peserta didik membacakan kalimat yang mereka tulis secara bergantian. Guru dapat meminta tanggapan peserta didik yang lain terhadap kalimat yang dibacakan oleh temannya.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika tidak memungkinkan untuk membuat kartu kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati, guru dapat meminta peserta didik membuat kalimat itu berdasarkan kalimat persuasif yang mereka temukan dalam pidato "Masalah Sampah" di Buku Siswa.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik salah menemukenali sebuah kalimat sebagai kalimat persuasif. Panduan pada nomor 8 berikut dapat penjadi panduan alternatif bagi guru untuk mengatasi masalah tersebut.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
   Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan menemukan kalimat persuasif dalam teks pidato. Guru sebaiknya membimbing peserta didik seperti ini dengan memberikan kata kunci yang biasa digunakan dalam kalimat persuasif, seperti *ayo, mari, jangan*, dan sebagainya. Guru juga dapat memberi penjelasan secara langsung.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi
   Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi dari peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk membuat kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati, serta memberikan tanggapan terhadap kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati yang dibuat oleh teman-temannya.

c. Keberagaman karakter peserta didik
   Guru memastikan setiap peserta didik mendapat apresiasi secukupnya dari guru. Jika guru hendak memberikan tugas, pastikan tugas itu sederhana, tidak banyak, mudah dikerjakan, dan tidak membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikannya.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru memperhatikan keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi serta memperhatikan hasil latihan mereka menemukan kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. menyimak keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi serta
b. mencermati hasil latihan peserta didik pada Kegiatan 5.

Tabel 6.9 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menemukenali Kalimat Persuasif dalam Pidato dan Menjelaskan Maknanya		Kemampuan Membuat Kalimat Persuasif dan Mengungkapkan Rasa Peduli dan Simpati	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Mampu	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati pada teks pidato "Masalah Sampah".

Tabel 6.10 Kunci Jawaban Latihan Kalimat Persuasif dan Ungkapan Simpati atau Peduli

Kalimat Persuasif	Ungkapan Simpati atau Peduli
Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah!	Masalah sampah adalah masalah kita bersama.
Buanglah sampah pada tempatnya!	Saya berharap di masa yang akan datang kita lebih peduli dan perhatian terhadap masalah sampah.
Untuk itu, marilah kita menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah!	–

12. Kegiatan tindak lanjut

Guru dapat meminta peserta didik membaca sebuah teks pidato yang dimuat dalam buku lain ataupun media massa. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menandai kalimat-kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang ada dalam teks pidato tersebut.

E. Menulis Teks Pidato dengan Unsur-Unsur Kebahasaan

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis teks pidato dengan langkah-langkah yang sudah diberikan dan memasukkan unsur-unsur kebahasaan kata-kata ilmiah serta kalimat persuasif di dalamnya.

2. Apersepsi

Guru meminta salah seorang peserta didik membacakan teks pidato yang ada di Buku Siswa. Guru menjelaskan bahwa peserta didik juga dapat membuat sendiri langkah-langkah dalam menulis pidato.

3. Pemantik

Guru dapat menanyakan beberapa pertanyaan pemantik berikut.

a. Apakah kalian pernah menulis teks pidato?
b. Jika kalian pernah menulis pidato, tahukah kalian bagaimana langkah-langkah menulis teks pidato?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

Menulis pidato

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu kemampuan menulis pidato. Peserta didik dapat menuliskan pidato berdasarkan pengalaman pribadi maupun orang lain.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat menyusun strategi sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menjelaskan bahwa sebuah pidato pada umumnya lahir dari pengalaman pribadi penulisnya. Sebelum menulis pidato, penulis tersebut biasanya mengumpulkan data dan fakta sebagai referensi terlebih dahulu.

b. Guru menjelaskan bahwa seorang penulis teks pidato umumnya menggunakan diksi ilmiah tertentu untuk menggambarkan fakta yang terjadi. Jika ingin mengungkapkan gagasan tentang sampah, penulis harus mengumpulkan fakta dan data tentang sampah.
c. Guru kemudian menerangkan langkah-langkah penulisan pidato seperti yang ada di dalam Buku Siswa.
d. Selanjutnya, guru meminta peserta didik menulis pidato mereka sendiri.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Jika peserta didik terlihat kebingungan menemukan ide atau gagasan, guru dapat memberikan kata kunci yang dapat dikembangkan menjadi sebuah teks pidato sederhana. Berikut ini beberapa kata kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik.

a. Membuat taman sekolah
b. Memilih pengurus pramuka
c. Penebangan hutan secara liar
d. Lomba basket antarsekolah

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik menulis pidato tanpa memperhatikan keterpenuhan unsur-unsurnya. Guru dapat mengingatkan peserta didik pada pelajaran yang telah lalu untuk mengatasi masalah ini.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Kesulitan yang umum ditemukan pada pelajaran ini adalah menemukan topik dan menentukan langkah dalam menulis pidato. Guru dapat membantu dengan memberikan kata kunci. Guru juga dapat membangkitkan kenangan ingatan peserta didik dengan memutar video pidato Bung Karno atau salah seorang kepala daerah yang berprestasi dalam memimpin daerahnya.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik lainnya. Guru dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjelaskan proses penemuan ide atau gagasan untuk pidato. Tindakan ini dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik yang lain.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan ide-ide untuk dituliskan dalam bentuk pidato dan memberikan apresiasi atas ide-ide tersebut.

9. Pemandu aktivitas refleksi

Guru menilai kemampuan peserta didik dalam menulis pidato.

10. Penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah

a. mencermati pidato yang ditulis oleh peserta didik dan

b. mencermati fakta, data, dan kata ilmiah yang dimasukkan peserta didik ke dalam pidato (opsional: beberapa peserta didik mungkin tidak ingin menggunakan kata-kata ilmiah).

Tabel 6.11 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menulis Teks Pidato		Menuliskan Data dan Fakta dalam Teks Pidato	
		Aktif	Perlu Dimotivasi	Mampu	Perlu Dipandu

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini, tidak terdapat pertanyaan dan peserta didik hanya melakukan latihan menulis teks pidato. Guru dapat menggunakan panduan penilaian hasil latihan dalam membuat pidato berikut.

a. Peserta didik dapat membuat pidato dalam kalimat yang baik.

b. Pesan pidato dapat disampaikan dengan baik.

c. Peserta didik menggunakan kata ilmiah dan kalimat persuasif dalam pidatonya.

d. Peserta didik menyelipkan pesan-pesan yang mengandung ungkapan rasa peduli atau simpati.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat membaca beragam pidato untuk memperkaya pengetahuan mereka terhadap contoh-contoh teks pidato dan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

F. Metode-Metode dalam Berpidato

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyimpulkan bermacam-macam metode dalam berpidato dan dapat berpidato dengan baik di depan kelas.

2. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik mengingat orator-orator yang mereka ketahui. Guru juga dapat menceritakan cara orator-orator terkenal menyampaikan pidatonya. Bila memungkinkan, guru dapat memutar tayangan video yang menampilkan pidato seorang orator.

3. Pemantik

Guru mengajukan pertanyaan pemantik berikut.

a. Apakah kalian mengenal seorang orator ulung? Sebutkan namanya!
b. Menurut kalian, apa yang membuat orang-orang suka mendengar pidato sang orator tersebut?

4. Sarana prasarana dan media

Bapak dan Ibu guru dapat menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5. Materi pembelajaran

a. Metode-metode dalam berpidato (metode *impromptu*, manuskrip, *memoriter*, dan *ekstempore*)
   1) Pidato *impromptu* adalah pidato yang dilakukan secara spontan atau tiba-tiba.
   2) Pidato manuskrip adalah pidato yang menggunakan naskah.
   3) Pidato *memoriter* adalah pidato yang dihafalkan.
   4) Pidato *ekstempore* adalah pidato dengan cara mengingat garis-garis besar masalah yang akan disampaikan.

b. Berpidato

6. Metode dan aktivitas pembelajaran

Pada subbab ini, ada satu kemampuan yang hendak dikembangkan oleh peserta didik, yaitu kemampuan menyampaikan pidato yang mereka buat di depan kelas. Kemampuan ini dikembangkan melalui metode melatih peserta didik untuk berani berpidato di depan teman-teman sekelasnya.

Strategi pembelajaran alternatif berikut dapat diterapkan di kelas. Guru dapat menyusun strategi pembelajaran sendiri sesuai situasi dan kondisi.

a. Guru menunjukkan sebuah tayangan video orasi di YouTube. Guru juga dapat meminta salah satu peserta didik membacakan pidatonya.
b. Guru menjelaskan metode-metode dalam berpidato. Guru juga dapat meminta peserta didik membaca aneka metode berpidato yang ada dalam Buku Siswa. Setelah itu, guru dapat bertanya kepada peserta didik bagian yang paling sulit dipahami. Dari jawaban peserta didik, guru menjelaskan kembali metode-metode yang digunakan dalam berpidato.
c. Guru menjelaskan pidato *impromptu*, manuskrip, *memoriter*, dan *ekstempore*.
d. Guru menjelaskan contoh masing-masing metode yang digunakan dalam berpidato.
e. Guru menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam teks pidato.
f. Guru memberikan latihan berpidato kepada peserta didik dengan menggunakan satu dari empat metode berpidato yang sudah dipelajari.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Guru dapat meminta beberapa peserta didik berpidato di depan kelas dan meminta peserta didik lain menilai metode yang mereka gunakan.

7. Kesalahan umum yang mungkin terjadi

Saat mempelajari subbab ini, kesalahan umum yang mungkin terjadi adalah peserta didik mengalami kendala saat berpidato tanpa teks di depan kelas. Guru dapat meminta peserta didik memilih metode berpidato yang sesuai, agar pidato yang sudah ditulis dapat disampaikan dengan baik.

8. Panduan penanganan pembelajaran peserta didik

a. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

Beberapa peserta didik mungkin perlu berpikir lebih keras untuk memahami pengertian pidato dan metode-metode yang digunakan dalam berpidato. Guru dapat memecahkan masalah tersebut dengan cara mengelompokkan peserta didik yang punya kecepatan belajar tinggi.

b. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi

Beberapa peserta didik mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik lainnya. Guru dapat memberi mereka kesempatan yang lebih banyak untuk memandu dan memahami pelajaran. Kegiatan alternatif untuk peserta didik seperti ini adalah memandu diskusi dan melakukan presentasi.

c. Keberagaman karakter peserta didik

Guru dapat memotivasi peserta didik yang merasa malu atau kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas. Jika mereka tidak bersedia tampil, guru dapat menempatkan mereka sebagai pengamat peserta didik lain yang berpidato. Setelah selesai, guru meminta mereka untuk membuat penilaian terhadap pidato tersebut, baik secara lisan maupun tertulis.

9. Pemandu kegiatan refleksi

Guru melakukan refleksi berdasarkan penilaian yang dibuat di Tabel Penilaian

10. Penilaian

Guru dapat memberikan skor untuk hasil pembelajaran peserta didik. Format tabel berikut dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian.

Tabel 6.12 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menampilkan Pidato dengan Memperhatikan Unsur Pembuka, Isi, dan Penutup Pidato.	Kemampuan Menulis Teks Pidato
		Skor	Skor

11. Kunci jawaban

Pada subbab ini tidak terdapat pertanyaan.

12. Kegiatan tindak lanjut

Peserta didik dapat menonton tayangan aneka video orasi di internet untuk memperkaya wawasan mereka tentang pidato.

D. Merefleksi Strategi Pembelajaran

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab VI. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab VI ini.

Tabel 6.13 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat pendukung sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya menyiapkan beberapa contoh pidato yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan agar mereka cepat memahami materi tentang pidato yang disampaikan.			
3	Saya menyiapkan metode belajar yang lebih cocok dengan peserta didik supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang disampaikan.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

7	Saya memahami peserta didik sedang dalam proses memahami materi yang disampaikan. Untuk itu saya mengapresiasi hasil pekerjaan mereka dengan baik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan selain yang disarankan Buku Guru.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan pada akhir pembelajaran Bab VI.			
12	Saya sudah membuat saran-saran pendampingan belajar peserta didik untuk para orang tua.			

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua

1. Guru mengirimkan pesan kepada orang tua untuk membantu anak mencari video orasi di internet dan mendiskusikan isi pidato tersebut.
2. Guru mengajak orang tua untuk memberikan apresiasi, seperti pujian, kepada anak jika mereka menunjukkan antusiasme dalam mendalami materi.

Glosarium

A

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

D

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

dedikasi : pengorbanan tenaga, pikiran, dan usaha demi keberhasilan suatu usaha

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

E

editor : orang yang mengedit naskah

efektif : tepat guna atau tepat sasaran

eksis : ada dan berkembang

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

era : masa atau kurun waktu

F

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

I

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

K

khalayak : orang banyak atau masyarakat

konsumen : orang yang menggunakan produk

kruk : tongkat penyangga untuk membantu berjalan

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

M

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

O

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

P

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

primadona : yang utama, penting, dan sebagainya

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

produk : hasil produksi atau hasil sebuah pekerjaan yang berbentuk barang atau jasa

R

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

respek : memberikan rasa hormat atau menunjukkan rasa peduli

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

S

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

survei : penyelidikan untuk penelitian

T

testimoni : pengakuan atau penilaian yang disampaikan oleh seseorang untuk sebuah produk

V

verifikasi : dicek kembali kebenarannya

W

web : jaringan informasi yang bisa diakses melalui internet

Daftar Pustaka

Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTYLTD.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.

Suharianto, S*. 2005. Dasar-Dasar Teori Sastra.* Widya Duta Surakarta.

Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*

Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas VIII

No.	Judul	Penulis	Penerbit dan Tahun Terbit	Jenis Buku	Sumber
1	Kawa Daun	Zulfitra	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
2	Masih Ada Bintang di Halmahera	Andi Sumar-Karman	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
3	Lintang dari Kampung Majapahit	Dian Roesmiati	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
4	Mengenal Masa Kecil Sastrawan Nusantara	Hasta Indriyana	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
5	H.B. Jassin Perawat Sastra Indonesia	Prih Suharto	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
6	Macapat Tembang Jawa, Indah, dan Kaya Makna	S.S.T. Wisnu Sasangka	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
7	Aku Terbatas tapi Tanpa Batas	Joko Sulistya	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
8	Senja di Danau Maninjau	Marlina	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
9	Jelajah Pulau Borneo	Lita Lestianti	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
10	Menjaga dan Mewariskan Tradisi Perjalanan Maestro Tari Bali Ni Ketut Arini	I Gusti Made Dwi Guna	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
11	Tentang Menggambar, Bahasa, dan Cinta	Fitri Amalia	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
12	Sultan Thaha Syaifuddin	Rina Febriani Hauri	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Nonfiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
13	Tenas Effendi, Penggawa Melayu	Dessy Wahyuni	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud
14	Bulan	Tere Liye	Gramedia Pustaka Utama	Fiksi	iPusnas
15	Ayah	Andrea Hirata	Bentang Pustaka	Fiksi	iPusnas
16	Dewi Joharmanik	Djamari	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan 2018	Fiksi	Badan Bahasa Kemendikbud

Indeks

Profil Penulis

Nama Lengkap : **Maya Lestari Gusfitri**
Email : **mayalestarigf@gmail.com**
Akun Facebook : **Maya Lestari Gf**
Alamat Kantor : **Yayasan Litara**
Jl. Mekarwangi No. 78 RT. 01 RW. 15 Sariwangi, Parongpong, Bandung Barat 40559
Bidang Keahlian : **Penulis**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir)
1. 2019—sekarang : Direktur Selingkar
2. 2017—2018 : Pemred Majalah Glosaria Badan Perpustakaan Daerah Sumatra Barat
3. 2010—sekarang : Penulis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
2009—2014, Prodi Jurnalistik, UIN Imam Bonjol

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
1. *Kupu-Kupu Fort de Kock* (Novel). 2014. Penerbit Koekoesan.
2. *Serial Attar* (Buku Cerita Anak). 2014. Alkautsar Kids.
3. *Amazing Fables* (Buku Cerita Anak). 2015. Alkautsar Kids.
4. *Love Interrupted*. 2015. Gramedia.
5. *Cinta Segala Musim*. 2016. Indiva.
6. *Habibie Ya Nour el Ayn*. 2017. Mizan.
7. *Sebelum 20 Tahun Berlalu*. 2017. Mizan.
8. *17 Tahun*. 2018. Mizan.
9. *Tujuh Puisi Cinta Sebelum Perpisahan*. 2018. Mizan.
10. *Pada Suatu Senja*. 2018. Diva.
11. *Menulis Kreatif untuk Anak*. 2018. Diva.
12. *Dentang Ketiga Belas*. 2019. Diva.
13. *Kisah 20 Nabi dan Rasul*. 2020. BIP.
14. *Smong* (Buku Anak). 2020. BIP.
15. *Ensiklopedi Sains Alquran* (Buku Anak). 2020. Sygma.
16. *Serial Panca*. 2017. Gramedia.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Di-*review*, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. *Serial Attar* (Nominasi Buku Anak Terbaik International Islamic Book Fair 2014).
2. *Cinta Segala Musim* (Nominasi Fiksi Dewasa Terbaik *Islamic International Book Award* 2018).
3. *Serial Panca*, Proyek Kemdikbud tahun 2017.
4. *Smong*, Proyek Room to Read 2019.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):
-

Profil Penulis

Nama Lengkap : **Elly Delfia**
Email : **rudelfia@gmail.com**
Akun Facebook : **Elly Delfia**
Alamat Kantor : **Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Kota Padang, Sumatra Barat.**
Bidang Keahlian : **Linguistik**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir)
1. Dosen Tetap Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (2010 s.d. sekarang)
2. Dosen Tamu Jurusan Indonesia—Malaysia Busan University of Foreign Studies (2015 s.d. 2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (2002—2006)
2. Program S-2 Linguistik Pascasarjana Universitas Andalas (2008—2010)
3. Program S-3 Linguistik Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (September 2020—sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
1. *Musim Manggaro* (Kumpulan Cerpen Tunggal). 2009.
2. *Linguistik dalam Bingkai Kekinian.* 2015.
3. *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Tingkat Dasar* (Buku Ajar). 2016.
4. *Serpihan Mimpi di Negeri Ginseng* (Kumpulan Catatan Perjalanan). 2016.
5. *Kupu-Kupu Banda Mua* (Kumpulan Cerpen Tunggal). 2017.
6. *Azka Sofa* (Kumpulan Cerpen Bersama). 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Media Massa dan Kreativitas Berbahasa*. 2012.
2. *Metonimia dalam Odong-odong Fort De Kock*. 2013.
3. *Indonesian Cultural Reflection of Young People Lifestyle.* 2017.
4. *Character of Diction of Headline News in West Sumatera Mass Media.* 2017.
5. *Vocabulary Mastery Indonesian Language Basic Classes.* 2018.
6. *Language, Religiosity, and Islam to Construct Indonesia Currently*. 2019.
7. *Bahasa Sarkasme dan Ujaran Kebencian pada Kontestasi Demokrasi di Indonesia Kajian Stilistika Post-Truth*. 2019.
8. *Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Peraturan Daerah di Sumatera Barat*. 2020.
9. *Pengembangan Mata Kuliah Stilistika Berbasis Video YouTube.* 2020.

Buku yang Pernah Ditelaah, Di-*review*, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. Pembahas Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan. 2013.
2. Pembahas buku Kumpulan Puisi *Odong-Odong Fort De Kock* Karya Deddy Arsya. 2013.
3. Pembahas Kumpulan Cerpen *Jejak Luka* Karya Azwar Sutan Malaka. 2014.
4. Editor Buku *Serpihan Mimpi di Negeri Ginseng*. 2016.
5. Editor Antologi *Resensi: Literasi untuk Peradaban* Karya Hamsiah. 2020.
6. Editor Novel *Orang-Orang Terlibat* karya M.Yunis. 2020.

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

-

Profil Penelaah

Nama lengkap : **Dr. Titik Harsiati, M.Pd.**
Email : **titik.harsiati.fs@um.ac.id**
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : **Jalan Semarang 5 Malang**
Bidang Keahlian : **Asesmen dan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang/Universitas Negeri Malang 1987–sekarang
2. Konsultan Pendidikan Dasar (IAPBE dan AIBEP tahun 2007--2010 dan *National expert* ACER *(Australian Council for Educational Research)* 2017.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Malang lulus tahun 1987.
2. S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Malang lulus tahun 1991.
3. S-3 Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2010.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Penilaian dalam Pembelajaran. Implementasi pada Pembelajaran Membaca dan Menulis. 2012. UM Press
2. Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2014. UM Press
3. Penilaian Kelas. 2013. UM Press
4. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
5. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
6. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
7. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas IX. Balitbang PUSKURBUK. Kemendikbud. 2015
8. Modul Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2018. Universitas Terbuka
9. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Siswa SMP. 2017. Puskurbuk Kemendikbud
10. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Guru SMP. 2017. Puskurbuk Kemendikbud
11. *Asesmen Literasi.* UM Press. 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Analisis Trend Kemampuan Membaca Siswa Indonesia Mulai Tahun 2000–2009 pada PISA (Programme International Student Assessment). 2011. Kerja sama UM dengan Balitbang Kemendikbud Pusat Penilaian Pendidikan.
2. Pemetaan Kesiapan Kurikulum 2013 dan Pengembangan Modul Guru Bahasa Indonesia. 2014. Penelitian Unggulan BOPTN (tahun kedua).
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik dan Pengembangan Model Literasi Kritis Siswa SD di Jatim. 2015. Hibah Bersaing.
4. Literasi Media Siswa SD dan Pengembangan Bahan Ajar Kerja Sama dengan Orangtua. 2016. Hibah Bersaing
5. Telaah Karakteristik Soal Literasi Membaca pada PISA (Programme International Student Assessment). 2017. Lemlit UM.
6. Model Asesmen sebagai Sarana Belajar (Assessment as Learning). 2017. BOPTN. Kemenristek Dikti. (ketua)
7. Pengembangan Model Pembelajaran Otentik dan Asesmen Otentik bagi Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Bahasa dan Sastra. Inovasi Pembelajaran (Inobel). 2018. Kerja sama UM -IsDB.
8. Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Membaca Berbasis Balikan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Setara PISA (Programme for International Student Assessment). ___. Penelitian Hibah Kompetitif kerja sama dengan Puspendik Balitbang Kemendikbud (ketua)
9. Pengembangan Instrumen UKBIPA (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing) online Berbasis Budaya. 2019. Inobel. IsDB. (anggota)
10. Pengembangan Instrumen UKBI (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia) online Berbasis Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis. 2019. Inobel (kerjasama UM dengan IsDB).
11. Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Informasi di tingkat SD, SMP, dan SMA. 2020 Lemlit UM

Profil Penelaah

Nama Lengkap : **Dr. Mu'jizah**
Email : **mujizah555@gmail.com**
Akun Facebook : **Mujizah Abdilah**
Instansi : **Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kemenag.**
Alamat Kantor : **Jalan Thamrin**
Bidang Keahlian : **Sastra**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):
1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (dulu Pusat Bahasa), Kemdikbud 1988--Januari 2020
2. Badan Litbang dan Diklat, Kemenag Februari 2020--sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, lulus tahun 1986
2. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, lulus tahun 2000
3. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, lulus tahun 2006

Judul Buku Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. *Iluminasi dalam Surat Raja-Raja Melayu Abad ke-18 dan ke-19* (Jakarta: KPG-EFEO)
2. *Skriptorium dalam Naskah Riau* (Deandra, 2016)
3. *Dinamika Pernaskahan Nusantara* (editor, Jakarta: Manassa, 2016)
4. *Akulturasi Budaya Melayu dan Budaya Cina: Studi Kasus Syair Kawin Tan Tik Cu* (Elmatera: 2018)
5. *Muhammad Bakir Pengarang dari Betawi dalam Jejak Pengarang dalam Sastra Indonesia* (LIPI, 2019)
6. *Kolonialisme dan Heroisme dalam Narasi Kebangsaan* (LIPI, 2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Sistem Perobatan dalam Masyarakat Melayu dalam Naskah Kepulauan Riau (2016)
2. Wayang Kulit Betawi Sebuah Karya Sastra Hampir Punah (2017)
3. Penelitian Rintisan Kebangsaan dalam Manuskrip Indonesia (2017—2020)
4. Penelitian Kelayakan Bahan Bacaan Sastra untuk SMA (2017—2020)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. Penilaian artikel jurnal terakreditasi
2. Penilaian artikel jurnal tidak terakreditasi
3. Menilai buku-buku pelajaran di Kemendikbud 2015
4. Penulis buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IX, tahun 2013 (untuk siswa dan guru)
5. Penilai Hasil Penelitian para Peneliti di Balitbang dan Badan Bahasa (Kemendikbud)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : **Cicilia Heni Lestari**
Email : **heniejogja@gmail.com**
Akun Facebook : **Cicilia Heni Lestari**
Alamat Kantor : **Jalan Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55281**
Bidang Keahlian : **editing, *proofread***

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir)
1. Editor di PT Kanisius (2016—sekarang)
2. Editor di PT Hamudha Prima Media, Surakarta (2007—2014)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada (1999—2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Disunting, Ditelaah, Di-*review*, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
1. *Guru Sains Indonesia pada Zaman Modern* diterbitkan Kanisius tahun 2020.
2. *Home Visit: Praktik Cura Personalis* diterbitkan Kanisius tahun 2020.
3. *Panduan Praktis Menulis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* diterbitkan Kanisius tahun 2020.
4. *Pendidikan Seks untuk Anak dengan* Autism Spectrum Disorder diterbitkan Kanisius tahun 2019.
5. *Pendidikan Multikultural - Strategi Mengelola Keberagaman di Sekolah* diterbitkan Kanisius tahun 2019.
6. *Fisiologi Hewan Edisi Revisi* diterbitkan Kanisius tahun 2019.
7. Buku anak seri *Berbeda Itu Asyik* (4 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2019.
8. Buku anak (4 buku) bekerja sama dengan *Room to Read* diterbitkan Kanisius tahun 2019.
9. *Teknik Penilaian Kinerja untuk Menilai Keterampilan Siswa* diterbitkan Kanisius tahun 2019.
10. *Pelangi*–Buku Penunjang Pembelajaran PAK Kelas II–III (4 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2019.
11. *Kreatif* – Buku Penunjang Pembelajaran IPA SMP Kelas VII–IX (3 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2019.
12. Buku Tematik K13 SD Kelas V–VI Semester 1 dan 2, Tema A sampai Tema I (18 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2017.
13. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti K13 SD Kelas III–VI dan SMA Kelas X–XII - Buku guru dan buku siswa (10 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2017.
14. Rangkuman dan Pengayaan Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD (12 buku) diterbitkan Kanisius tahun 2016.

Informasi Lain dari Editor (tidak wajib):
Beberapa kali menjadi moderator dalam webinar maupun bedah buku dan mengikuti seminar dengan materi berkaitan dengan dunia kependidikan.

Profil Pengarah Visual

Nama Lengkap : **Itok Isdianto**
Email : **itokisdianto2308@gmail.com**
Akun Facebook : **Itok Isdianto**
Bidang Keahlian : **Literasi Visual**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. Freelancer Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

FSRD ISI Yogyakarta (1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Email : **gabrieladrianus17@gmail.com**
Akun Facebook : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator *freelance* di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : **Karnadi**
Email : **karnadoge@gmail.com**
Akun Facebook : **Karnadi Oge**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi dan Coloring**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Asiana Wang Animation: Inbetween
2. Platoon Animation: Inbetween
3. Mrico Animation: Inbetween
4. Pustaka Lebah: Coloring
5. Gembok Animation: Coloring
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

Profil Penata Letak/Desainer

Nama Lengkap : **Sunarko**
Email : **uchasunarko@gmail.com**
Akun Facebook : **Ucha Sunarko**
Bidang Keahlian : **Desain Grafis**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain grafis *freelance* (1996—1997)
2. Desain grafis di Mrico Studio (1997—2001)
3. Desain grafis di Pustaka Lebah (2002—2014)
4. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
5. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN 3 Lodoyo Blitar (1978—1984)
2. SMP PGRI 19 Sutojayan Lodoyo Blitar (1984—1987)
3. STMK Santo Yusup, Blitar (1987—1990)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
2. Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia